

PT ABM Investama Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2023
and for the year then ended
with independent auditor's report*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/
We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Achmad Ananda Djajanegara |
| Alamat kantor/Office Address | : | Gedung TMT 1, 18 th fl, Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta Selatan 12560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Domicile as stated in ID card. | : | Jl. Pejaten Barat I No. 4E, Pejaten Barat Pasar Minggu - Jakarta Selatan |
| Nomor telepon kantor/Office Phone number | : | + 62-21-2997 6767 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/Name | : | Adrian Erlangga |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung TMT 1, 18 th fl, Jl. Cilandak KKO No.1 Jakarta Selatan 12560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Domicile as stated in ID card | : | Jl. Bangka VII No. 8, Pela Mampang, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon kantor/Office Phone Number | : | +62-21-2997 6767 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/ Director |

Menyatakan bahwa/Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries; |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

3. a. All information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information and facts;
4. We are responsible for the Company's and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements are made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2024/ Jakarta, March 27, 2024

Direktur Utama/
President Director

Direktur /
Director



10000
TOL 20
METERAI
TEMPEL
58A1FAKX783727428

Achmad Ananda Djajanegara

Adrian Erlangga

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 228	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

*The original report included herein
is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00337/2.1032/AU.1/10/1833-
1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT ABM Investama Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT ABM Investama Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00337/2.1032/AU.1/10/1833-
1/1/III/2024

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT ABM Investama Tbk.*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT ABM Investama Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

*The original report included herein
is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00337/2.1032/AU.1/10/1833-
1/1/III/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00337/2.1032/AU.1/10/1833-
1/1/III/2024 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00337/2.1032/AU.1/10/1833-1/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penentuan nilai wajar dari investasi pada entitas asosiasi

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 29 Desember 2023, Grup kehilangan pengendalian atas Grup MDB dimana Grup mencatat sisa kepemilikannya di Grup MDB sebagai investasi pada entitas asosiasi. Sesuai dengan PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian" (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 110), Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Grup MDB dari laporan keuangan konsolidasian Grup dan mengakui investasi pada entitas asosiasi pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Hal ini signifikan terhadap audit kami karena nilainya material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan penentuan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi *investee* pada tanggal hilangnya pengendalian memerlukan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

Kebijakan akuntansi signifikan untuk prinsip-prinsip konsolidasi dan investasi pada entitas asosiasi diungkapkan pada Catatan 1c dan 2ac atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00337/2.1032/AU.1/10/1833-1/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Determination of fair value of investment in associates

Description of the key audit matter:

As described in Note 1c to the accompanying consolidated financial statements, on December 29, 2023, the Group lost its control over the MDB Group and has accounted for its retained interest in MDB Group as investment in associates. In accordance with PSAK 65 "Consolidated Financial Statements" (since January 1, 2024 referred to as PSAK 110), the Group derecognized the assets and liabilities of MDB Group from the consolidated financial statements of the Group and recognized investment in associates at its fair value on the date control was lost. This matter is significant to our audit because the amount is material to the consolidated financial statements and the determination of the Group's share of the net fair value of the investee's identifiable assets and liabilities at the date the control was lost requires significant management judgment and estimates.

The significant accounting policies of principle of consolidations and investment in associates are disclosed in Notes 1c and 2ac to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00337/2.1032/AU.1/10/1833-1/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Respons audit:

Kami menilai apakah investasi Grup setelah hilangnya pengendalian diakui pada nilai wajar sesuai dengan PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian". Kami melibatkan pakar auditor dalam menilai kelayakan metodologi dan input utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi, antara lain tingkat diskonto, proyeksi harga jual, biaya produksi dan estimasi cadangan batubara. Kami membandingkan tingkat diskonto dan proyeksi harga jual dengan data pasar eksternal yang tersedia. Kami menilai kewajaran biaya produksi dengan membandingkan ke data historis. Kami mencocokkan estimasi cadangan batubara ke laporan pakar manajemen. Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, kualifikasi dan pengalaman yang relevan dari pakar manajemen. Kami juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00337/2.1032/AU.1/10/1833-1/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Audit response:

We assessed whether the Group's investment after the loss of control is recognized at fair value in accordance with PSAK 65 "Consolidated Financial Statements". We involved our auditor's experts in assessing the reasonableness of the methodology and key inputs used in determining the net fair value of identifiable assets and liabilities, including the discount rate, projected selling prices, production costs and coal reserves estimates. We compared discount rate and projected selling prices to available external market data. We assessed reasonableness of production costs by comparing to historical data. We agreed the coal reserves estimates to the report of management's expert. We evaluated the competence, capabilities, qualifications, and relevant experience of the management's expert. We evaluated the adequacy of the related disclosures in the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

*The original report included herein
is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00337/2.1032/AU.1/10/1833-1/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00337/2.1032/AU.1/10/1833-1/1/III/2024 (continued)

Other information (continued)

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00337/2.1032/AU.1/10/1833-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00337/2.1032/AU.1/10/1833-1/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00337/2.1032/AU.1/10/1833-
1/1/III/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00337/2.1032/AU.1/10/1833-
1/1/III/2024 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00337/2.1032/AU.1/10/1833-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00337/2.1032/AU.1/10/1833-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00337/2.1032/AU.1/10/1833-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00337/2.1032/AU.1/10/1833-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

*The original report included herein
is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00337/2.1032/AU.1/10/1833-
1/1/III/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00337/2.1032/AU.1/10/1833-
1/1/III/2024 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

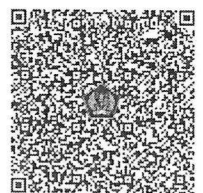
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Chang Hartono, CPA

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1833/*Public Accountant Registration No.: AP.1833*

27 Maret 2024/*March 27, 2024*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	188.576.976	2f,2v,4	221.566.137	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	5.674.289	2g,2v,5	99.390.434	Other current financial assets
Piutang usaha		2v,6		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	153.554.779		171.182.389	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	159.986.877	2h,33	84.442.184	Related parties - net
Piutang non-usaha		2v		Non-trade receivables
Pihak ketiga - neto	484.614		324.980	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	30.529.082	2h,33	10.879.958	Related parties - net
Persediaan - neto	53.278.069	2j,7	55.642.836	Inventories - net
Uang muka	5.958.953	8,33	6.167.411	Advances
Biaya dibayar di muka	3.108.948	2k,8,33	4.389.574	Prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	19.218.958	2r	51.132.001	Prepaid value added taxes
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	1.000.000	2ab,9	-	Non-current assets held for sale
Aset lancar lainnya	1.350.554	2v,33	1.546.589	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	622.722.099		706.664.493	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada saham	16.731.209	2v,10	23.619.168	Investment in shares
Investasi pada entitas asosiasi	589.642.728	2ac,11	480.946.941	Investment in associates
Aset pajak tangguhan - neto	9.357.407	2r,23e 2m,	9.196.419	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	725.355.336	2n,2o,12	567.333.151	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	119.755.436	2l,2n,15	86.715.289	Right of use assets - net
Taksiran tagihan pajak - neto	44.580.395	2r,23a	13.611.156	Estimated claims for tax refund - net
Properti pertambangan - neto	3.697.274	2n,2s,13	41.358.383	Mining properties - net
Aset takberwujud - neto	14.070.698	2aa,14	16.189.305	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	10.775.313	2v,16,33	36.944.259	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.533.965.796		1.275.914.071	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	2.156.687.895		1.982.578.564	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	69.419.564	18	60.043.975	Short-term bank loans
Utang usaha		2v,17		Trade payables
Pihak ketiga	93.812.596		91.857.356	Third parties
Pihak berelasi	161.638.568	2h,33	134.596.398	Related parties
Utang non-usaha		2v		Non-trade payables
Pihak ketiga	3.495.284		4.415.150	Third parties
Pihak berelasi	953.237	2h,33	2.491.926	Related parties
Utang pajak	9.567.298	2r,23b	31.992.410	Taxes payable
Beban akrual	35.843.429	2v,19,33,39	113.552.514	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	17.439.132	2v,19	19.700.460	benefits liability
Uang muka pelanggan		2p,20		Advances from customers
Pihak ketiga	634.713		535.436	Third parties
Pihak berelasi	1.170.801	2h,33	204.169	Related parties
Liabilitas jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:		2v		long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	186.938.153	18	120.419.068	Long-term bank loans
Liabilitas sewa		2l,22		Lease liabilities
Pihak ketiga	22.002.167		10.847.112	Third parties
Pihak berelasi	28.765.821	2h,33	26.277.977	Related parties
TOTAL LIABILITAS				TOTAL CURRENT
JANGKA PENDEK	631.680.763		616.933.951	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi untuk kewajiban				Provision for environmental
restorasi lingkungan	2.084.562	2t,21	4.575.062	restoration obligation
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term liabilities -
dikurangi bagian yang jatuh				net of
tempo dalam satu tahun:		2v		current maturities:
Utang obligasi	155.359.128	2x,24	153.914.040	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	502.335.698	18	516.363.178	Long-term bank loans
Liabilitas sewa		2l,22		Lease liabilities
Pihak ketiga	41.607.468		12.110.615	Third parties
Pihak berelasi	33.748.489	2h,33	38.766.080	Related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	6.360.888	2r,23e	3.088.800	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	24.583.932	2u,32	19.305.563	benefits liability
TOTAL LIABILITAS				TOTAL NON-CURRENT
JANGKA PANJANG	766.080.165		748.123.338	LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.397.760.928		1.365.057.289	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Share capital - Rp500 par value per share
Modal dasar - 9.360.000.000 saham				Authorized capital - 9,360,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.753.165.000 saham	146.554.908	25	146.554.908	Issued and fully paid capital - 2,753,165,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	115.087.198	2x,26	115.087.198	Additional paid-in capital - net
				Difference arising
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	8.330.039	1c	8.330.039	from transactions with non-controlling interests
Komponen lainnya dari ekuitas	19.855	23f	19.855	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	710.278		610.278	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	556.788.784		342.888.227	Unappropriated
Rugi komprehensif lain	(68.470.029)	2q,2v	(63.127.749)	Other comprehensive loss
Sub-total	759.021.033		550.362.756	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	(94.066)	1c,2c,27	67.158.519	Non-controlling interests
EKUITAS NETO	758.926.967		617.521.275	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.156.687.895		1.982.578.564	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	1.492.998.856	2h,2p,29,33 2h,2p 12,13,14	1.445.527.371	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.100.952.827)	15,30,33,35	(923.623.100)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	392.046.029		521.904.271	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	(110.370.850)	2h,2p,6,12 14,15,31,33 2p,2q	(105.067.870)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya	47.753.670	12,33,35	15.282.698	Other income
Beban lainnya	(23.801.736)	9,12,23	(36.387.450)	Other expenses
LABA USAHA	305.627.113		395.731.649	PROFIT FROM OPERATIONS
Bagian atas laba entitas asosiasi	143.996.935	11	66.587.832	Share in profit of associates
Pendapatan dividen	25.000.000		22.500.000	Dividend income
Pendapatan keuangan - neto	4.812.848	2p 2h,2p	2.596.132	Finance income - net
Biaya keuangan	(106.107.407)	2q,14,18,33	(52.481.411)	Finance charges
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	373.329.489		434.934.202	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(1.838.566)	2r	(1.872.758)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	371.490.923		433.061.444	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(55.867.030)	2r,23c,23e	(91.157.937)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	315.623.893		341.903.507	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	3.449.191	2q	(12.578.869)
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(301.807)	11	129.296
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(6.887.959)	2v,10	(3.033.909)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(1.965.162)	2u,32	975.025
Pajak penghasilan terkait	432.336	2r	(214.506)
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi - pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(68.879)	11	(43.762)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	310.281.613		327.136.782
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	289.000.557		269.909.926
Kepentingan non-pengendali	26.623.336	2c	71.993.581
TOTAL	315.623.893		341.903.507
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	283.658.277		255.181.125
Kepentingan non-pengendali	26.623.336	2c,27	71.955.657
TOTAL	310.281.613		327.136.782
LABA PER SAHAM DASAR	0,10497	2w	0,09804

OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item that will be reclassified to profit or loss:

Exchange difference from financial statements translation
Share of other comprehensive income of associate - exchange difference from financial statements translation

Item that will not be reclassified to profit or loss:

Changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Remeasurement of defined benefit plan
Related income tax
Share of other comprehensive loss of associates - remeasurement of defined benefit plan

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Profit for the year attributable to:
Owners of the parent company
Non-controlling interests

TOTAL

Total comprehensive income for the year attributable to:

Owners of the parent company
Non-controlling interests

TOTAL

BASIC EARNING PER SHARE

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company													
Catatan/ Notes	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings		Laba (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)			Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas Neto/ Net Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference from Financial Statements Translation	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plan	Rugi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ Loss on Changes in Fair Value of Financial Assets				
Saldo, 1 Januari 2022	146.554.908	115.087.198	8.330.039	19.855	510.278	123.582.925	(11.670.166)	(52.379)	(36.676.403)	345.686.255	11.202.862	356.889.117	Balance, January 1, 2022
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	269.909.926	(12.449.573)	754.681	(3.033.909)	255.181.125	71.955.657	327.136.782	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum	28	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen kepada kepentingan non-pengendali	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(16.000.000)	(16.000.000)	Dividend to non-controlling interest
Dividen kas	28	-	-	-	-	-	(50.504.624)	-	-	(50.504.624)	-	(50.504.624)	Cash dividend
Saldo, 31 Desember 2022	146.554.908	115.087.198	8.330.039	19.855	610.278	342.888.227	(24.119.739)	702.302	(39.710.312)	550.362.756	67.158.519	617.521.275	Balance, December 31, 2022
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	289.000.557	3.147.384	(1.601.705)	(6.887.959)	283.658.277	26.623.336	310.281.613	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum	28	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dekonsolidasi entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(71.775.921)	(71.775.921)	Deconsolidation of subsidiaries
Dividen kepada kepentingan non-pengendali	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(22.100.000)	(22.100.000)	Dividend to non-controlling interest
Dividen kas	28	-	-	-	-	-	(75.000.000)	-	-	(75.000.000)	-	(75.000.000)	Cash dividend
Saldo, 31 Desember 2023	146.554.908	115.087.198	8.330.039	19.855	710.278	556.788.784	(20.972.355)	(899.403)	(46.598.271)	759.021.033	(94.066)	758.926.967	Balance, December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.405.439.242		1.341.413.378	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(717.665.178)		(676.497.813)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(190.649.759)		(150.574.671)	Payments to employees
Kas diperoleh dari operasi	497.124.305		514.340.894	Cash generated from operations
Penerimaan dari:				Receipts from:
Tagihan pajak	8.714.333		21.654.228	Tax refund
Pendapatan bunga	4.812.848		2.596.132	Interest income
Pembayaran atas pajak penghasilan	(123.349.269)		(116.901.001)	Payments for income taxes
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	387.302.217		421.690.253	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	124.500.000	11	30.000.000	Dividend received from associates
Penurunan (kenaikan) aset keuangan lancar lainnya	28.553.596		(99.289.782)	Decrease (increase) in other current financial assets
Penerimaan dividen dari investasi pada saham	20.000.000	10	22.500.000	Dividend received from investment in shares
Penerimaan penjualan aset tetap	17.242.906	12	2.024.248	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	5.250.000	9	-	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Perolehan aset takberwujud	(1.096.650)	14	(2.742.795)	Acquisitions of intangible assets
Pembayaran utang atas perolehan aset takberwujud	(1.364.360)		(2.203.136)	Payment of payables related to the acquisition of intangible asset
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	(1.695.442)		(26.623.323)	Increase in other non-current assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(1.766.568)	16	(1.306.466)	Addition to advances for purchase of fixed assets
Perolehan properti pertambangan	(16.438.396)	13	(19.305.473)	Acquisitions of mining properties
Kas dan setara kas yang dilepaskan dari dekonsolidasi entitas anak	(27.783.650)	1c	-	Cash and cash equivalents disposed from deconsolidation of a subsidiary
Pembayaran utang atas perolehan aset tetap	(80.648.118)		(19.659.359)	Payment of payables related to the acquisition of fixed assets
Perolehan aset tetap	(333.462.387)	12	(237.244.026)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap dari piutang	-		32.709	Proceeds from sale of fixed assets through receivables
Perolehan investasi entitas asosiasi	-	11	(444.251.363)	Acquisitions of investment in associates
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(268.709.069)		(798.068.766)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka panjang	260.807.209	38	535.185.820	Long-term bank loans
Utang bank jangka pendek	258.142.550	38	168.769.526	Short-term bank loans
Pembayaran untuk:				Payments of:
Utang bank jangka pendek	(242.292.332)	18,38	(113.086.516)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(175.517.980)	18,38	(23.600.000)	Long-term bank loans
Bunga	(102.385.213)		(56.452.091)	Interest
Dividen kas	(97.100.000)	1c,28	(66.504.624)	Cash dividend
Liabilitas sewa	(54.908.582)	38	(35.982.702)	Lease liabilities
Utang obligasi	-		(40.000.000)	Bonds payable
Kas Neto yang Diperoleh				Net Cash Provided by
dari (Digunakan untuk)				(Used in)
Aktivitas Pendanaan	(153.254.348)		368.329.413	Financing Activities
PENURUNAN NETO				NET DECREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	(34.661.200)		(8.049.100)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN				NET EFFECT OF CHANGES
NILAI TUKAR ATAS				IN EXCHANGE RATES ON
KAS DAN SETARA KAS	1.672.039		(7.605.204)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	221.566.137		237.220.441	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	188.576.976	4	221.566.137	AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 41.

Supplementary cash flow information is presented in Note 41.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT ABM Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 tanggal 1 Juni 2006 di Depok, Indonesia dengan nama PT Adiratna Bani Makmur. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 Agustus 2006.

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 5 tanggal 31 Agustus 2009, nama Perusahaan diubah dari PT Adiratna Bani Makmur menjadi PT ABM Investama. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-50239.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 52 tanggal 10 Mei 2023 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tentang pelaporan laporan keuangan Perusahaan. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0067388 tanggal 24 Mei 2023.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Tiara Marga Trakindo I lantai 18, Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta Selatan 12560, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2006.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan jasa konsultasi manajemen bisnis, termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis, dan jasa penyewaan.

PT Tiara Marga Trakindo adalah entitas induk akhir dari Perusahaan dan entitas anaknya.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT ABM Investama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 dated June 1, 2006 in Depok, Indonesia under the name PT Adiratna Bani Makmur. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 dated August 3, 2006.

Based on Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No. 5 dated August 31, 2009, the Company's name was changed from PT Adiratna Bani Makmur to PT ABM Investama. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-50239.AH.01.02.Year 2009 dated October 16, 2009.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was based on Notarial Deed No. 52 dated May 10, 2023 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., regarding changes in reporting of the Company's financial report. The amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-AH.01.03-0067388 dated May 24, 2023.

The Company is domiciled in Tiara Marga Trakindo I building, 18th floor, Jl. Cilandak KKO No. 1, South Jakarta 12560, Indonesia. The Company started its operations in 2006.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is conducting business management consultancy services, including planning and design for development of business management, and rental services.

PT Tiara Marga Trakindo is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam surat No. S-12687/BL/2011 tanggal 24 November 2011, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.633.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp500 per saham dengan harga sebesar Rp3.750 per saham. Pada tanggal 6 Desember 2011, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings

The Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-12687/BL/2011 dated November 24, 2011 to conduct public offering of its 550,633,000 shares with nominal value of Rp500 per share at a price of Rp3,750 per share. On December 6, 2011, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Subsidiaries

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</u>							
PT Cipta Kridatama ("CK")	Kontraktor Pertambangan/ Mining contractor	Jakarta, 8 April 1997/ April 8, 1997	1999	100%	100%	1.097.488.230	734.359.621
PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 19 Oktober 2010/ October 19, 2010	2010	100%	100%	761.717.905	980.876.812
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Jasa logistik/ Logistic services	Jakarta, 9 Mei 1997/ May 9, 1997	1997	100%	100%	168.985.033	147.591.072
PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")	Perencanaan rekayasa mesin, pengembangan, dan pembuatan perlengkapan penunjang alat- alat berat dan alat angkut bahan/ Engineering, development and manufacture of heavy equipment attachment and materials handling products	Jakarta, 19 Maret 1977/ March 19, 1977	1977	99,99%	99,99%	86.354.209	89.301.426
PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") Dahulu/formerly PT Pradipa Aceh Daya ("PAD")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 31 Desember 2014/ December 31, 2014	-	100%	100%	10.184.755	4.229.360
PT Prima Wiguna Parama ("PWP")	Jasa dan perdagangan umum/ Services and General trading	Jakarta, 20 Juni 2011/ June 20, 2011	2017	100%	100%	76.871.733	60.355.540

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Melalui Reswara:/ Through Reswara:							
PT Tunas Inti Abadi ("TIA")	Pengembangan dan pertambangan sumberdaya, terutama batubara/ Development and mining resources principally coal	Jakarta, 11 November 2003/ November 11, 2003	2009	100%	100%	159.736.802	165.126.524
PT Agata Nugraha Nastari ("ANN") Dahulu/formerly PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu ("NDHB")	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	2020	100%	100%	23.376.540	45.894.698
PT Radhika Jananta Raya ("RJR")	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 29 Juli 2022/ July 29, 2022	2022	100%	100%	524.431.196	488.631.219
PT Media Djaya Bersama ("MDB") ^{a)}	Perdagangan, pengembangan dan industri/ Trading, development, and industry	Jakarta, 6 Mei 2005/ May 6, 2005	-	-	50%	-	340.972.725
PT Mifa Bersaudara ("MIFA") ^{a)}	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 14 Januari 2002/ January 14, 2002	2012	-	50%	-	285.973.587
PT Bara Energi Lestari ("BEL") ^{a)}	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 24 Juni 2005/ June 24, 2005	2011	-	50%	-	45.197.150
Melalui CKB:/Through CKB:							
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Transportasi laut/ Sea transportation	Jakarta, 28 November 2006/ November 28, 2006	2007	99,99%	99,99%	5.214.980	4.270.402
PT Baruna Dirga Dhama ("BDD")	Transportasi laut domestik/ Domestic sea transportation	Jakarta, 24 Mei 2011/ May 24, 2011	2011	99,99%	99,99%	35.112.588	31.226.477
PT Dianta Daya Embara ("DDE")	Bongkar muat barang dan pelayanan kepelabuhan laut/ Stevedoring and sea port services	Jakarta, 15 Juni 2015/ June 15, 2015	2017	99,99%	99,99%	8.827.198	8.714.817
PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR")	Pelayanan jasa kapal/ Ship operational services	Jakarta, 2 Desember 2010/ December 2, 2010	2018	100%	100%	22.497.727	20.273.312

^{a)}Tidak dikonsolidasi pada penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023/Deconsolidated in the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2023

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</u>							
Melalui AJN:/Through AJN:							
PT Nagata Dinamika ("ND")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 18 Januari 2012/ January 18, 2012	-	99,5%	99,5%	3.875.684	4.020.469
PT Nagata Bio Energi ("NBE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 15 September 2014/ September 15, 2014	2020	98,8%	98,8%	3.562.398	3.847.762
PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu ("NDHBU")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	99%	99%	29.576	28.983
PT Nagata Dinamika Hidro Pongko ("NDHP")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	99%	99%	18.330	17.963
PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro ("PNDH")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 22 Januari 2014/ January 22, 2014	-	42,8%	42,8%	587.080	575.534
PT Nagata Biogas Dwienergi ("NBD")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 1 Juli 2015/ July 1, 2015	-	98,8%	98,8%	5.815	5.706
PT Andara Candria Energi ("ACE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 15 November 2014/ November 15, 2014	-	99,1%	99,1%	7.468.241	1.277.935

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

TIA

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, TIA memiliki "Izin Usaha Pertambangan" ("IUP") sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited			
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ For the Year Ended December 31, 2023	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2023/Total Accumulated Production as of December 31, 2023	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kecamatan/ sub-district Kusan Hulu dan/and Sungai Loba	TB.07 OKTPR 45	3.085	No. 503/53-IUP/ DPMPTSP/IV/IV/2019 Berlaku sampai 5 Maret 2031/ Valid until March 5, 2031	55,68	2,43	55,04	0,64

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited			
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ For the Year Ended December 31, 2022	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2022/Total Accumulated Production as of December 31, 2022	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kecamatan/ sub-district Kusan Hulu dan/and Sungai Loba	TB.07 OKTPR 45	3.085	No. 503/53-IUP/ DPMPTSP/IV/IV/2019 Berlaku sampai 5 Maret 2031/ Valid until March 5, 2031	56,16	3,41	52,61	3,55

Pada tanggal 31 Desember 2023, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 30 April 2023 yang dilakukan oleh PT Prasetya Abdi Persada Consultants, pihak eksternal, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya tertanggal 9 Mei 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 30 September 2022 yang dilakukan oleh PT Prasetya Abdi Persada Consultants, pihak eksternal, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya tertanggal 2 November 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 tanggal 29 April 2013, TIA telah mendapatkan persetujuan penggabungan IUP Operasi Produksi Batubara.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

TIA

As of December 31, 2023 and 2022, TIA has mining business rights ("Izin Usaha Pertambangan"/ "IUP") as follows:

As of December 31, 2023, total reserves are based on the results of calculation as of April 30, 2023, performed by PT Prasetya Abdi Persada Consultants, an external party, as described in its report dated May 9, 2023.

As of December 31, 2022, total reserves are based on the results of calculation as of September 30, 2022, performed by PT Prasetya Abdi Persada Consultants, an external party, as described in its report dated November 2, 2022.

Based on Decision Letter of Tanah Bumbu Regent No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 dated April 29, 2013, TIA has obtained approval for merging its Coal Production Operations IUP.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

TIA (lanjutan)

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 30 Oktober 2013 telah menetapkan status "Clear and Clean" ("CnC") No. 117/Bb/03/2013 atas IUP OP TIA. TIA telah memenuhi persyaratan dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

Pada tanggal 1 April 2019, berdasarkan surat nomor 503/53-IUP/DPMPTSP/IV/IV/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan telah menyetujui perpanjangan tahap kedua IUP Operasi Produksi Perusahaan yang akan berlaku sampai dengan tanggal 5 Maret 2031.

Pada tanggal 11 April 2019, berdasarkan surat No SK.284/Menlhk/Setjen/PLA.0/4/2019, Kementerian Kehutanan telah menyetujui perpanjangan Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") TIA yang mulai berlaku tanggal 24 Juni 2019 sampai dengan tanggal 5 Maret 2031.

Pada tanggal 31 Desember 2023, TIA telah memperoleh "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") dari Kementerian Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor IPPKH/ IPPKH Number	Berlaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	300	SK.284/Menlhk/Setjen/PLA.0/4/2019	5 Maret 2031/ March 5, 2031
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	142	SK.1239/Menlhk/Setjen/ PLA.0/12/2022	17 Desember 2026/ December 17, 2026
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	309	SK.206/1/KLHK/2021	5 Maret 2031/ March 5, 2031
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	995	SK.212/1/KLHK/2021	5 Maret 2031/ March 5, 2031

Berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan No. 483 Tahun 2010, TIA memperoleh persetujuan pengelolaan terminal untuk kepentingan sendiri selama pelabuhan tersebut dikelola untuk menunjang kegiatan usaha pokok TIA.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

TIA (continued)

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources stipulate the Clear and Clean ("CnC") status No. 117/Bb/03/2013 for TIA's IUP OP on October 30, 2013. TIA has met the requirements set in Law No. 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

On April 1, 2019, based on letter number 503/53-IUP/DPMPTSP/IV/IV/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan has approved the extension of phase two on the Company's IUP Operation Production which will be valid until March 5, 2031.

On April 11, 2019, based on letter No SK.284/Menlhk/Setjen/PLA.0/4/2019, Ministry of Forestry has approved the extension of TIA's "Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") which will be valid start from June 24, 2019 until March 5, 2031.

As of December 31, 2023, TIA has obtained permit "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") from the Ministry of Forestry as follows:

Based on a decision from Minister of Transportation No. 483 Tahun 2010, TIA obtained an approval to operate special port for internal use as long as the usage of such port is to support TIA's main business activities.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

MIFA

Pada tanggal 31 Desember 2022, MIFA memiliki IUP, sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2022/Total Accumulated Production as of December 31, 2022	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Meureubo, Aceh Barat/West Aceh	KW 020505/MB	3.134	No. 117.b Tahun 2011 Berlaku sampai 13 April 2025/ Valid until April 13, 2025	200,05	6,97	40,05	160,00

Pada tanggal 31 Desember 2022, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 31 Desember 2022 yang dilakukan oleh Hadi Firmansah S.T (Nomor CPI: 1604300-089), *Competent Person Indonesia*, pada bulan Desember 2022.

MIFA memperoleh Izin Eksplorasi No. 157 tanggal 30 Agustus 2003 untuk wilayah pertambangan seluas 3.000 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh, Izin Pertambangan Eksploitasi No. 96 tanggal 1 Agustus 2005 dan Izin untuk Mengangkut dan Menjual Barang Tambang No. 95 tanggal 1 Agustus 2005 dari Bupati Aceh Barat.

MIFA juga memperoleh izin lokasi untuk wilayah penambangan batubara seluas 3.134 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh yang terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 179 Tahun 2008, tanggal 31 Mei 2008.

Izin-izin tersebut terakhir kali diubah melalui IUP No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011 untuk wilayah pertambangan seluas 3.134 hektar di Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

MIFA

As of December 31, 2022, MIFA has IUP, as follows:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2022/Total Accumulated Production as of December 31, 2022	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Meureubo, Aceh Barat/West Aceh	KW 020505/MB	3.134	No. 117.b Tahun 2011 Berlaku sampai 13 April 2025/ Valid until April 13, 2025	200,05	6,97	40,05	160,00

As of December 31, 2022, total reserves are based on the result of calculation as of December 31, 2022, performed by Hadi Firmansah S.T (CPI Number: 1604300-089), *Competent Person Indonesia*, in December 2022.

MIFA holds Mining Exploration Permit No. 157 dated August 30, 2003 for a mining area of 3,000 hectares at Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province, Mining Exploitation Right No. 96 dated August 1, 2005 and Mining Right for Loading and Selling for Mining No. 95 dated August 1, 2005 from the Regent of West Aceh.

MIFA also has a location permit for coal mining area of 3,134 hectares in Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province which was last amended based on Decision Letter of West Aceh Regent No. 179 Tahun 2008, dated May 31, 2008.

The licenses were last amended by IUP No. 117.b Tahun 2011 dated March 30, 2011 for a mining area of 3,134 hectares at Meureubo Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

MIFA (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011, MIFA mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian yang akan berakhir pada tanggal 13 April 2025, dan izin dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 tahun dan sudah termasuk rencana konstruksi 2 tahun.

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 18 Juli 2014 telah menetapkan status "Clear and Clean" ("CnC") No. 234/Bb/03/2014 atas IUP OP MIFA. MIFA telah memenuhi persyaratan yang diatur dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

BEL

Pada tanggal 31 Desember 2022, BEL memiliki IUP, sebagai berikut:

Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited							
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ For the Year Ended December 31, 2022	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2022/ Total Accumulated Production as of December 31, 2022	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya	KW Sng 01 Ep 2007	1.495	No. 545/DPMPSTSP/1355/IUP-OP/2017 Berlaku sampai 26 September 2027/ Valid until September 26, 2027	38,77	1,82	6,01	33,53

Pada tanggal 31 Desember 2022, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 31 Desember 2022 yang dilakukan oleh Hadi Firmansah S.T (Nomor CPI: 1604300-089), Competent Person Indonesia, pada bulan Desember 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

MIFA (continued)

Based on Decision Letter of West Aceh Regent No. 117.b Tahun 2011 dated March 30, 2011, MIFA has rights for construction, production, hauling and selling which included coal processing and refining which will expire on April 13, 2025, and could be extended twice by 10 years each, which already included 2 years of construction plans.

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources stipulate the Clear and Clean ("CnC") status No. 234/Bb/03/2014 for MIFA's IUP OP on July 18, 2014. MIFA has met the requirements set in Law No. 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

BEL

As of December 31, 2022, BEL has IUP, as follows:

As of December 31, 2022, total reserves are based on the result of calculation as of December 31, 2022, performed by Hadi Firmansah S.T (CPI Number: 1604300-089), Competent Person Indonesia, in December 2022.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

BEL (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Kabupaten Nagan Raya No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 tanggal 18 Maret 2010, BEL telah memperoleh persetujuan untuk perubahan izin pertambangan eksploitasi menjadi IUP dan BEL mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian yang akan berakhir pada tanggal 26 September 2017, dan izin dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing selama 10 tahun dan sudah termasuk rencana konstruksi selama 2 tahun.

Izin tersebut terakhir kali diubah melalui Keputusan Gubernur Aceh No. 545/DPMPSTSP/1355/IUP-OP/2017 tanggal 9 Juni 2017 untuk pemberian perpanjangan izin usaha seluas 1.495 hektar yang akan berakhir pada tanggal 26 September 2027 di Kecamatan Seunagan, Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh.

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 28 Agustus 2014 telah menetapkan status "Clear and Clean" ("CnC") No. 255/Bb/03/2014 atas IUP OP BEL. BEL telah memenuhi persyaratan dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

MDB

Berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari S.H., M.Kn., No. 33 tanggal 16 September 2021, para pemegang MDB menyetujui pengalihan saham sejumlah 15.500 saham yang dimiliki oleh Reswara kepada PT Inti Murni Kencana ("IMK"), kepentingan non-pengendali, dengan harga transaksi sebesar Rp121,0 miliar (setara dengan AS\$8.500.000) sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Saham yang telah disepakati pada tanggal 18 Oktober 2021. Transaksi ini menyebabkan kepemilikan Reswara atas MDB turun menjadi 50%.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

BEL (continued)

Based on Nagan Raya Regency Decree No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 dated March 18, 2010, BEL obtained an approval for a change of its mining exploitation right to become IUP and BEL has rights for construction, production, hauling and selling which included coal processing and refining which will expire on September 26, 2017, and could be extended twice by 10 years each, which already included 2 years of construction plans.

The license was last amended by Aceh Governor Decree No. 545/DPMPSTSP/1355/IUP-OP/2017 dated June 9, 2017 for business right extension of 1,495 hectares which will expire on September 26, 2027 at Seunagan Sub-districts, Nagan Raya Regency, Aceh Province.

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources stipulate on the Clear and Clean ("CnC") status No. 255/Bb/03/2014 for BEL's IUP OP on August 28, 2014. BEL has met the requirements set in Law No. 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

MDB

Based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari S.H., M.Kn., No. 33 dated September 16, 2021, the shareholders of MDB approved the transfer of 15,500 shares owned by Reswara to PT Inti Murni Kencana ("IMK"), a non-controlling interests, with transaction value amounting to Rp121.0 billion (equivalents to US\$8,500,000) which have been agreed in accordance with the Sales and Purchase of Shares Agreement dated October 18, 2021. Accordingly, Reswara's share ownership to MDB decreased to 50%.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

MDB (lanjutan)

Pada tanggal 18 Oktober 2021, Reswara dan IMK menandatangani Kesepakatan Bersama, dimana kedua belah pihak sepakat bahwa Reswara diberikan kekuasaan dan hak penuh terkait pengambilan keputusan atas jalannya operasional dan kebijakan terkait penentuan imbal hasil dari MDB dan entitas anaknya ("Grup MDB"), sehingga Reswara masih memegang kendali atas Grup MDB.

Selisih antara imbalan yang diterima dan nilai tercatat 20% dari investasi di MDB sebesar AS\$8.504.905 dicatat sebagai akun "Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 21 Oktober 2021, Perusahaan telah menyampaikan surat No. ABM-CSC/036/RDN/X/2021 ke OJK atas keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik sesuai dengan ketentuan Peraturan POJK No.31/POJK.04/2015.

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 20 April 2022, para pemegang saham MDB menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah AS\$12.000.000 yang diambil dari saldo laba tahun buku 2021.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada bulan Mei, Juli dan September 2022, Dewan Komisaris menyetujui Direksi MDB untuk memberikan persetujuan pembagian dividen tunai masing-masing AS\$6.000.000, AS\$4.000.000 dan AS\$10.000.000 yang diambil dari saldo laba periode interim 2022.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada bulan April dan Juni 2023, Dewan Komisaris menyetujui Direksi MDB untuk memberikan persetujuan pembagian dividen tunai masing-masing sebesar AS\$14.000.000 dan AS\$8.000.000 yang diambil dari saldo laba periode interim 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

MDB (continued)

On October 18, 2021, Reswara and IMK signed Collective Agreement, whereby both parties agreed that Reswara was given full power and rights regarding decision-making on the course of operations and policies related to determining returns from MDB and its subsidiaries ("MDB Group"), therefore Reswara still has control over the MDB Group.

The difference between the consideration received and carrying amount of 20% of investments in MDB amounting to US\$8,504,905 should be recorded as "Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests" account in the consolidated statement of financial position.

On October 21, 2021, the Company have submitted a letter No. ABM-CSC/036/RDN/X/2021 to OJK for the disclosure of information that the public needs to know in accordance with POJK No.31/POJK.04/2015.

Based on Notarial Deed No. 24 dated April 20, 2022, MDB shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to US\$12,000,000 taken from retained earnings for the 2021 financial year.

Based on the Decisions of the Board of Commissioners in May, July and September 2022, the Board of Commissioners approved the Board of Directors of MDB to approve the distribution of cash dividends of US\$6,000,000, US\$4,000,000 and US\$10,000,000, respectively to be taken from retained earnings for the interim period 2022.

Based on the Decisions of the Board of Commissioners in April and June 2023, the Board of Commissioners approved the distribution of cash dividends of US\$14,000,000 and US\$8,000,000, respectively, taken from retained earnings for the interim period 2023.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

MDB (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 26 Desember 2023, para pemegang saham MDB menyetujui untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham sebesar AS\$22.200.000 yang diambil dari saldo laba tahun buku 2022.

Pada tanggal 11 Desember 2023, Reswara dan IMK menandatangani Amandemen Kesepakatan Bersama, dimana kedua belah pihak sepakat bahwa IMK diberikan kekuasaan dan hak penuh terkait pengambilan keputusan atas jalannya operasional dan kebijakan terkait penentuan imbal hasil dari Grup MDB, efektif tanggal 29 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup MDB tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan telah menyampaikan surat No. ABM-CSC/001/RDN/I/2024 ke OJK atas keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik sesuai dengan ketentuan Peraturan POJK No.31/POJK.04/2015.

Berdasarkan laporan valuasi KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan tanggal 21 Maret 2024, jumlah nilai wajar investasi pada entitas asosiasi yang dipertahankan atas 50% kepemilikan saham Grup MDB pada tanggal 29 Desember 2023 adalah sebesar AS\$89.569.084.

Rincian perhitungan keuntungan dari hilangnya pengendalian atas Grup MDB adalah sebagai berikut:

Nilai wajar investasi pada entitas asosiasi yang dipertahankan	89.569.084
Nilai tercatat aset neto Grup MDB yang dihentikan pengakuannya - setelah eliminasi	78.714.389
Keuntungan dari hilangnya pengendalian atas Grup MDB	10.854.695

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

MDB (continued)

Based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 15 dated December 26, 2023, the shareholders of MDB agreed to distribute dividends amounting to US\$22,200,000 taken from retained earnings for the 2022.

On December 11, 2023, Reswara and IMK signed Amendment of Collective Agreement, whereby both parties agreed that IMK was given full power and rights regarding decision-making on the course of operations and policies related to determining returns from MDB Group, effective December 29, 2023.

As of December 31, 2023, MDB Group is deconsolidated in the Group's consolidated financial statements.

On January 2, 2024, the Company have submitted a letter No. ABM-CSC/001/RDN/I/2024 to OJK for the disclosure of information that the public needs to know in accordance with POJK No.31/POJK.04/2015.

Based on the valuation report of KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan dated March 21, 2024, fair value of investment in associates retained for the 50% ownership in MDB Group on December 29, 2023 was US\$89,569,084.

The detail calculation of gain on lost control over MDB Group is as follows:

Fair value of investment in associates retained
Carrying amount of MDB Group net assets derecognized - after elimination
Gain on lost control over MDB Group

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

MDB (lanjutan)

Keuntungan dari hilangnya pengendalian atas Grup MDB, dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

RJR

Berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari S.H., M.Kn., No. 35 tanggal 29 Juli 2022 Reswara dan SSB mendirikan RJR dengan total modal disetor awal sebesar Rp250.000.000 dengan komposisi masing-masing sebesar 99,60% dan 0,40%. Pendirian RJR tersebut telah mendapatkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0051881.AH.01.01. Tahun 2022 tanggal 2 Agustus 2022.

PNDH

Keuntungan Berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 8 Juli 2021, para pemegang PNDH menyetujui pengalihan saham sejumlah 2.588.964 saham yang dimiliki oleh Asian Energy Hydro Power Pte. Ltd., Singapura (pihak ketiga) kepada ND, dengan nilai transaksi sebesar Rp2,3 miliar (setara dengan AS\$162.805). Transaksi ini menyebabkan kepemilikan ND atas PNDH naik menjadi 84%.

Selisih antara imbalan yang dibayarkan dan nilai tercatat 41,16% dari investasi di PNDH sebesar (AS\$174.866) dicatat sebagai akun "Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

MDB (continued)

Gain on lost control over MDB Group has recorded as part of "Other income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023.

RJR

Based on Deed of Notary Bayu Nirwana Sari S.H., M.Kn., No. 35 dated July 29, 2022 Reswara and SSB established RJR with a total initial paid-up capital of Rp250,000,000 with a composition of 99.60% and 0.40%, respectively. The establishment of the RJR has obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0051881.AH.01.01. Tahun 2022 dated August 2, 2022.

PNDH

Based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari S.H., M.Kn., No. 21 dated July 8, 2021, the shareholders of PNDH approved the transfer of 2,588,964 shares owned by Asian Energy Hydro Power Pte. Ltd., Singapore (third party) to ND, with transaction value amounting to Rp2.3 billion (equivalents to US\$162,805). Accordingly, ND's share ownership to PNDH increase to 84%.

The difference between the consideration paid and carrying amount of 41.16% of investments in PNDH amounting to (US\$174,866) recorded as "Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests" account in the consolidated statement of financial position.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners:</u>		
Komisaris Utama	Rachmat Mulyana Hamami	President Commissioner
Komisaris	Mivida Hamami	Commissioner
Komisaris Independen	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Manggi Taruna Habir	Independent Commissioner
<u>Direksi/Board of Directors:</u>		
Direktur Utama	Achmad Ananda Djajanegara	President Director
Direktur	Adrian Erlangga	Director
Direktur	Haris Mustarto	Director
<u>Komite Audit/Audit Committee:</u>		
Ketua	Manggi Taruna Habir	Chairman
Anggota	Ferry A.J Alis	Member
Anggota	Agus Yulianto	Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 7.725 orang dan 6.982 orang dan karyawan kontrak sebanyak 3.298 dan 2.758 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee of the Company are as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 55/POJK.04/2015.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had a total of 7,725 and 6,982 permanent employees and 3,298 and 2,758 contract employees (unaudited), respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 27, 2024.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup menggunakan Dolar Amerika Serikat ("AS\$") sebagai mata uang penyajian yang juga merupakan mata uang fungsional kecuali untuk beberapa entitas anak.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dari setiap entitas yang terdapat dalam Grup disajikan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Perubahan mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anak tertentu telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group uses United States dollar ("US\$") as the presentation currency, which is also the functional currency except for certain subsidiaries.

Accounts included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The change of reporting currency of the Company and certain subsidiaries has been approved by the Directorate General of Tax ("DGT").

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

b. Changes in Accounting Policies

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Grup menerapkan amendemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued)

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendments to PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development* ("OECD"), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amendemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in Accounting Policies (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendments to PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development ("OECD"), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- (b) eksposur, atau hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- (a) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- (b) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- (c) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- (a) power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*;
- (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- (c) the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Company and its subsidiary considers all relevant facts and circumstances in assessing whether they has power over an *investee*, including:

- (a) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- (b) Rights arising from other contractual arrangements; and
- (c) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during a certain year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas merupakan akun-akun kas yang tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

- a. Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan.
- b. Kas yang dibatasi penggunaannya yang merupakan kas di bank yang telah ditentukan penggunaannya atau dibatasi penggunaannya atau tidak dapat digunakan secara bebas.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Current and non-current classification
(continued)**

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represents cash accounts which are not restricted in use.

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 (three) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Other Current Financial Assets

Other current financial assets consist of:

- a. Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement.
- b. Restricted cash represent cash in banks which have been restricted for use or which cannot be used freely.

h. Transactions with Related Parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal, namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam PKL.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

i. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity, but excluding borrowing costs.

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in OCI, in respect of the purchases of raw materials.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2n - Penurunan nilai aset non-keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

Right of use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right of use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 2n - Impairment of non-financial assets.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

1. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

1. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the implicit interest rate in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Leases (continued)

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

m. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Fixed Assets (continued)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

	Tahun/Years
Jalan dan infrastruktur	10
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Kendaraan	3 - 8
Peralatan dan inventaris kantor	3 - 5
Kapal	3 - 16
Mesin dan peralatan	3 - 14

Road and infrastructure
Building and improvements
Vehicles
Office furniture, fixtures and equipment
Vessels
Machinery and equipment

Entitas anak tertentu (CK) menghitung penyusutan untuk mesin dan peralatan tertentu, dengan metode durasi pemakaian. Estimasi durasi pemakaian atas mesin dan peralatan tertentu antara 6.000 jam sampai dengan 150.000 jam.

Certain subsidiaries (CK) computed depreciation for certain machinery and equipment, based on duration of use method. Estimated duration of use for certain machinery and equipment range from 6,000 hours to 150,000 hours.

Mulai dari 2022, CK mengubah kebijakan akuntansinya untuk depresiasi kelompok aset tetap "mesin dan peralatan" menjadi metode garis lurus. Menurut kajian manajemen, metode garis lurus diharapkan akan lebih menggambarkan kesesuaian antara nilai buku bersih dan kondisi fisik mesin dan peralatan. Umur ekonomis mesin dan peralatan diestimasi berkisar antara 2 sampai 14 tahun.

Starting 2022, CK changed its accounting policy for depreciating the "machinery and equipment" group of fixed assets to straight-line method. Based on management's assessment, the straight-line method is more appropriate in reflecting the net book value of machinery and equipment based on its physical condition. The economic useful life of machinery and equipment is estimated to be between 2 to 14 years.

Dampak dari perubahan metode penyusutan mesin dan peralatan terhadap beban penyusutan CK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$2.045.666 (dari AS\$23.846.444 dengan metode lama menjadi AS\$25.892.109 dengan metode baru). Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai buku bersih atas mesin dan peralatan yang dimiliki sebelum diberlakukannya perubahan metode penyusutan adalah sebesar AS\$138.837.859 dan akan disusutkan dengan estimasi sisa umur manfaat berkisar antara 1 sampai 13 tahun.

The impact of the change in the depreciation method for machinery and equipment on CK's depreciation expense for the year ended December 31, 2022, amounted to US\$2,045,666 (from US\$23,846,444 using the previous method to US\$25,892,109 using the new method). As of December 31, 2022, the net book value of machinery and equipment, which were owned before the change in depreciation method was implemented, amounted to US\$138,837,859 and will be depreciated with an estimated remaining useful life ranging from 1 to 13 years.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Fixed Assets (continued)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs of construction in-progress will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Kecuali seperti disebutkan pada Catatan 12, 13, dan 14, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future years.

Except as described in Notes 12, 13, and 14, management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pengakuan Pendapatan

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

p. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue Recognition

Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan Jasa

- Pendapatan dari jasa pertambangan dan penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan dari jasa logistik, jasa penanganan kargo dan kontainer, dan dari kegiatan keagenan dan terminal diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan sewa kapal (*time charter*) diakui selama masa perjanjian sewa kapal. Pendapatan dari jasa pengangkutan batu bara diakui berdasarkan jumlah muatan dalam metrik ton.
- Pendapatan dari penyediaan jasa *forwarding* angkutan laut diakui pada saat jasa diberikan.

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Grup melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Aset kontrak pada awalnya diakui untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa instalasi karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian instalasi. Pada saat penyelesaian instalasi dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

Revenue Recognition (continued)

Sales of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at the time when the significant risks and rewards of ownership of the products have been passed to the buyer, which generally coincides with delivery and acceptance of goods.

Revenues from Services

- Revenues from mining services and rental of power engine are recognized when the services are rendered.
- Revenues from logistic services, container equipment and cargo handling services, and from agency and terminal activities are recognized when the services are rendered.
- Time charter revenue is recognized over the period of the time charter agreement. Revenue from coal affreightment is recognized based on metric ton measurement.
- Revenues from rendering sea freight forwarding services are recognized when the services are rendered.

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group transfers goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

A contract asset is initially recognized for revenue earned from installation services because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the installation. Upon completion of the installation and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan Jasa (lanjutan)

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2v Instrumen keuangan - pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

p. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)

Revenue Recognition (continued)

Revenues from Services (continued)

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section 2v Financial instruments - initial recognition and subsequent measurement.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Transaksi dan saldo Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak tertentu yang dicatat dalam Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Dolar Amerika Serikat ("AS\$") dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata periode tersebut. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Transaksi dalam mata uang selain AS\$ dicatat ke dalam mata uang AS\$ berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain AS\$ disesuaikan ke dalam AS\$ menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau didebitkan di tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
1 Euro (EUR)/AS\$1	1,111800	1,062425
1 Dolar Australia (AUD)/AS\$1	0,685326	0,672621
1.000 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0,064867	0,063569
1 Dolar Singapura (SGD)/AS\$1	0,759706	0,741148

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

For consolidation purpose, assets and liabilities of certain subsidiaries which are recorded in Rupiah as the functional currency, are translated into United States dollar ("US\$") using the prevailing exchange rates at such statement of financial position date. Income and expenses accounts are translated using prevailing average exchange rate for the period. Differences arise from such exchange rates are presented as part of other comprehensive income.

Transactions involving other currencies other than US\$ are recorded in US\$ at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US\$ are adjusted to US\$ using the middle rates published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

1 Euro (EUR)/US\$1
1 Australian Dollar (AUD)/US\$1
1,000 Indonesian Rupiah (Rp)/US\$1
1 Singapore Dollar (SGD)/US\$1

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

r. Perpajakan

r. Taxation

Pajak Final

Final Tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final. Peraturan ini berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2008.

Based on Government Regulation No. 51 Tahun 2008 dated July 20, 2008 which was amended by Government Regulation No. 40 Tahun 2009 dated June 4, 2009, income derived from construction services is subject to final income tax. This regulation is effective on August 1, 2008.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak penghasilan bersifat final masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Based on the Decision Letters No.416/ KMK.04/1996 and No.417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxation, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pendapatan entitas anak tertentu dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% oleh karena entitas anak yang bersangkutan merupakan perusahaan pelayaran dalam negeri.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi dan dicatat sebagai "Beban Pajak Final" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Certain subsidiaries' revenues are subject to final income tax at 1.20% since those subsidiaries are domestic shipping companies.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes and is recorded as "Final Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current year is recognized as prepaid tax or tax payable.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

r. Perpajakan (lanjutan)

r. Taxation (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

r. Perpajakan (lanjutan)

r. Taxation (continued)

Pajak Pertambahan Nilai

Value Added Tax

Pendapatan, beban dan aset yang diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban yang bersangkutan.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

- When the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.

- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

s. Properti Pertambangan

s. Mining Properties

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pre-license Costs

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Exploration and Evaluation Expenditures

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan terkait masih berlangsung.

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible asset.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

s. Properti Pertambangan (lanjutan)

s. Mining Properties (continued)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi
(lanjutan)

Exploration and Evaluation Expenditures
(continued)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of the assets may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment losses in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mining Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Pengeluaran untuk Tambang dalam
Pengembangan

Expenditures for Mines under Construction

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Tambang pada Tahap Produksi

Producing Mines

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Upon completion of mines under construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing Mines" in the "Mining Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode "unit produksi" sejak daerah pengembangan tersebut telah memproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

Depletion of producing mines are based on "unit-of-production" method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

s. Properti Pertambangan (lanjutan)

s. Mining Properties (continued)

Aktivitas Pengupasan Tanah

Stripping Activities

Grup menerapkan ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka", yang mengatur akuntansi biaya pemindahan material yang timbul dalam aktivitas penambangan terbuka selama tahap produksi.

The Group applied ISAK No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining", which prescribes the accounting for costs of waste removal incurred in the production phase of a surface mines.

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan lapisan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

Stripping costs in the production phase are capitalized as stripping activity asset where all of the following criteria are met:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- b) Grup dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

- a) it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the Group;

- b) the Group can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and

- c) the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya overhead yang dapat diatribusikan secara langsung.

The stripping activity asset should be initially measured at cost, those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat yang diharapkan dari komponen mineral yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortized on a systematic basis, over the expected useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif sejak tanggal perubahan.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon capitalization and subsequent amortization of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

s. Properti Pertambangan (lanjutan)

Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Properti pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti dengan menggunakan metode "unit produksi" sejak tanggal akuisisi berdasarkan basis estimasi cadangan. Umur manfaat properti pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Aset takberwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari *goodwill* dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui pajak tangguhan yang timbul dari properti pertambangan.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

s. Mining Properties (continued)

Mining Properties from Business Combination

Mining properties represent the fair value adjustment of mining properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mining properties are amortized over the life of the property using "unit-of-production" method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mining properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

The Group recognizes the deferred tax arising from mining properties.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

t. Provisi (lanjutan)

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk memulihkan dan merehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Kewajiban tersebut diakru menggunakan metode "unit produksi" sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi kewajiban ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dibayarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

u. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu, mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban Perusahaan dan anak perusahaan tertentu berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

t. Provisions (continued)

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued using the "unit-of-production" method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

u. Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits of the Group consists of the following:

Defined Contribution Pension Plan

The Company's and certain subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of Company and certain subsidiaries under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

u. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:
(lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang
Ketenagakerjaan dan Imbalan Pasca-kerja
Lainnya

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun berupa *jubilee* yang tidak didanai.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

u. Long-term Employee Benefits Liability
(continued)

Long-term employee benefits of the Group consists of the following: (continued)

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law and
Other Post-employment Benefits

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Company Regulation, Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The Group also provides long-term employee benefits other than pension named unfunded jubilee.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

u. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengattribution imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai 2022 berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

u. Long-term Employee Benefits Liability
(continued)

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board (DSAK IAI) issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. The Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Group attribute benefit under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2p.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya tertentu, dan aset tidak lancar lainnya tertentu.

The Group's financial assets at amortized cost includes are cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, certain other current assets, and certain other non-current assets.

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa
pendauran laba dan rugi kumulatif setelah
penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at FVOCI with
no recycling of cumulative gains and
losses upon derecognition (equity
instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang obligasi, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, dan utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bonds payable, long-term banks loan, lease liabilities, and long-term non-trade payables - third parties.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

w. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan, yaitu 2.753.165.000 saham.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

w. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the period attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the current period of 2,753,165,000 shares.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

x. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya emisi obligasi dan sukuk ijarah dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode SBE selama jangka waktu obligasi dan sukuk ijarah.

Biaya emisi obligasi wajib tukar dicatat sebagai pengurang modal.

y. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi intragrup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

z. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

x. Shares and Bond Issuance Costs

Shares issuance costs are presented as a reduction to "Additional Paid-in Capital - Net" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Bonds and sukuk ijarah issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the EIR method over the period of the bonds and sukuk ijarah.

Issuance costs of mandatory convertible bond are accounted for as a deduction from equity.

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

z. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

aa. Aset takberwujud

aa. Intangible Assets

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

aa. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Grup adalah sebagai berikut:

	Perangkat lunak/ Software
Umur manfaat	5 tahun/years
Metode amortisasi	Garis lurus/ Straight-line
Diperoleh melalui	Akuisisi/Acquisition
Entitas anak tertentu menghitung amortisasi untuk aset takberwujud dengan metode "unit produksi".	

ab. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan terpulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

ac. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

aa. Intangible Assets (continued)

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

A summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

	Useful lives Amortization method
Umur manfaat	5 tahun/years
Metode amortisasi	Garis lurus/ Straight-line
Diperoleh melalui	Akuisisi/Acquisition
Entitas anak tertentu menghitung amortisasi untuk aset takberwujud dengan metode "unit-of-production" method.	

ab. Non-current Assets Held for Sale

Non-current asset is classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Non-current asset classified as held for sale is measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.

For this to be the case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.

ac. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

ac. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

ac. Investment in Associates (continued)

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of associates is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associates.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

The financial statements of the associates are prepared in the same reporting period of the Group.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ac. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

ad. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis, termasuk produk (agrikultur) dari tanaman produktif, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

ac. Investment in Associates (continued)

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

ad. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets, including produce of bearer plants, at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

ad. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

ad. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

ad. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

ad. Fair Value Measurement (continued)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset biologis. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the biological assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ad. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**ae. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

ad. Fair Value Measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**ae. Accounting Standards Issued but not yet
Effective**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for year then ended:

**Effective beginning on or after
January 1, 2024**

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

ae. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (continued)

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

ae. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for year then ended: (continued)

Effective beginning on or after
January 1, 2024 (continued)

Financial Accounting Standards
Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**ae. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan (lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**ae. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for year then ended: (continued)

**Effective beginning on or after
January 1, 2024 (continued)**

Amendment of PSAK 1: Non-current
Liabilities with Covenants (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a
Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

ae. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan
Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

ae. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for year then ended: (continued)

Effective beginning on or after
January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60:
Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$5.041.468 (2022: AS\$26.318.380). Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 23.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$44.580.395 (2022: AS\$13.611.156). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 23.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS, kecuali untuk beberapa entitas anak tertentu. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2023 was US\$5,041,468 (2022: US\$26,318,380). Further details regarding taxation are disclosed in Note 23.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2023 was US\$44,580,395 (2022: US\$13,611,156). Further explanations regarding this account are provided in Note 23.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency of the Group is US dollar, except for certain subsidiaries. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 15 dan 22.

Kontinjensi

Grup saat ini terlibat dalam proses hukum tertentu. Estimasi kemungkinan biaya penyelesaian klaim ini telah dikembangkan melalui konsultasi dengan penasihat luar dan didasarkan pada analisis potensi hasil. Grup saat ini tidak yakin sidang ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Hal ini dimungkinkan, namun, hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas strategi dalam melanjutkan sidang ini. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 15 and 22.

Contingency

The Group is currently involved in certain legal proceedings. The estimate of the probable costs for the resolution of this claim has been developed in consultation with outside counsel handling the defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. The Group currently does not believe these proceedings will have a material effect on the Group's consolidated financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceeding. Further details are disclosed in Note 35.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$323.233.692 (2022: AS\$266.325.901). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS\$56.505.905 dan AS\$59.086.615. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2023 was US\$323,233,692 (2022: US\$266,325,901). Further details on trade receivables are disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market values as of December 31, 2023 and 2022 amounted to US\$56,505,905 and US\$59,086,615 respectively. Further details are disclosed in Note 7.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan durasi pemakaian berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dan durasinya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis dan durasi pemakaian aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup sebelum rugi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS\$731.335.857 dan AS\$577.848.614. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Amortisasi aset takberwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 2 (dua) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis and duration of use method over their estimated useful lives and duration. Management estimates the useful lives and duration of use of these fixed assets as disclosed in Note 2m. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets before impairment losses as of December 31, 2023 and 2022 amounted to US\$731,335,857 and US\$577,848,614, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Amortization of intangible assets

The Group performed review of the useful lives of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

Depreciation of right of use assets

The costs of right of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these right of use assets to be within 2 (two) to 10 (ten) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak tertentu memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar AS\$164.263.677 (2022: AS\$121.443.991).

Pada tanggal 31 Desember 2023, untuk sebagian dari jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi di atas, yaitu sebesar AS\$ 160.330.354 (2022: AS\$121.443.991), Grup tidak mengakui aset pajak tangguhannya karena tidak memenuhi syarat pengakuan. Apabila aset pajak tangguhan tersebut dapat diakui, maka saldo laba akan meningkat sebesar AS\$35.272.678 (2022: AS\$26.717.677).

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas beban pajak yang belum diakui harus diakui.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2023, the Company and certain subsidiaries have tax losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported amounting to US\$164,263,677 (2022: US\$121,443,991).

As of December 31, 2023, for a portion of the above-mentioned tax loss carried forward, amounting US\$160,330,354 (2022: US\$121,443,991), the Group does not recognize the related deferred tax assets that do not fulfill recognition criteria. If these deferred tax assets are recognized, retained earnings would be increased by US\$35,272,678 (2022: US\$26,717,677).

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability of unrecognized tax expense should be recognized.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tambang dalam Pengembangan

Kebijakan akuntansi TIA, MIFA dan BEL ("Grup Pertambangan Batubara") untuk biaya eksplorasi menyebabkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk suatu daerah pengembangan dimana biaya tersebut dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu sehubungan peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, kemungkinan kecil biaya dapat dipulihkan, maka biaya yang dikapitalisasi tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah memulai kegiatan pengembangan, dinilai bahwa terdapat penurunan nilai aset pengembangan, jumlah penurunan nilai akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Mines under Construction

TIA, MIFA and BEL's ("Coal Mining Group") accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Development activities commence after project acknowledgement by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Note 13.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik Grup Pertambangan Batubara.

Grup Pertambangan Batubara menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batubara dalam berbagai cara, di antaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from the Coal Mining Group's mining authorization areas.

The Coal Mining Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Due to the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following:

- Depreciation and amortization charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on the unit-of-production basis.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batubara dalam berbagai cara, di antaranya: (lanjutan)

- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan mempengaruhi ekspektasi atas saat atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Provisi untuk Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Batubara dalam pengakuan nilai provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini.

Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Saldo provisi ini dicatat sebagai bagian dari "Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan". Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Reserve Estimates (continued)

Due to the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following: (continued)

- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Coal Mining Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided.

The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The balance of the provision is recorded as part of "Provision for Environmental Restoration Obligation". Further details are disclosed in Note 21.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Biaya Pengupasan Tanggihan

Biaya pengupasan tanah yang ditanggihkan diamortisasi selama umur tambang berdasarkan pada unit produksi. Ketika kegiatan penambangan mengoperasikan beberapa *pit* terbuka yang dianggap sebagai operasi terpisah untuk tujuan perencanaan tambang, biaya pengupasan tanah awal dicatat secara terpisah dengan mengacu pada *coal seam* dari setiap *pit* yang terpisah. Namun, jika *pit* tersebut saling terintegrasi, maka biaya pengupasan tanah awal dari *pit* kedua dan selanjutnya dianggap sebagai pengupasan tanah tahap produksi. Penentuan Grup apakah beberapa tambang dianggap sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada keadaan spesifik setiap tambang.

Tanggal Mulai Produksi

Grup Pertambangan Batubara menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah dikembangkan dan siap untuk memproduksi secara komersial. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud. Grup mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditanggihkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial" menjadi "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditanggihkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan ("Area of Interest") yang telah Mencapai Tahap Produksi Komersial".

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu); dan
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Stripping Costs

Stripping costs are amortized over the life of the mine on a units of production basis. Where a mine operates several open pits that are regarded as separate operations for the purpose of mine planning, initial stripping costs are accounted for separately by reference to the coal seam from each separate pit. If, however, the pits are highly integrated, the initial stripping of the second and subsequent pits is considered to be production phase stripping. The Group's determination of whether multiple pit mines are considered separate or integrated operations depends on each mine's specific circumstances.

Production Start Date

The Coal Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date of production are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from "Deferred Mining Exploration and Development Costs Related to Area of Interest which have not yet Reached the Commercial Production Stage" to "Deferred Mining Exploration and Development Costs related to Areas of Interest which have Reached the Commercial Production Stage".

Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:

- Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;
- Completion of a reasonable period of testing of the mine plant and equipment;
- Ability to produce metal in saleable form (within specifications); and
- Ability to sustain ongoing production.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tanggal Mulai Produksi (lanjutan)

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model "discounted cash flow". Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Production Start Date (continued)

When a mine development/construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of revenue, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/amortization commences.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the "discounted cash flow" model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Parameter yang paling sering mengalami perubahan adalah tingkat diskonto. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen mempertimbangkan hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) pada obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebagaimana diperlukan sepanjang kurva imbalan (*yield curve*) untuk memenuhi jangka waktu yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti. Mata uang dan jangka waktu obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan estimasi jangka waktu dari kewajiban imbalan pasca kerja.

Angka kematian didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2019. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada interval yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan penghasilan didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS\$24.583.932 dan AS\$19.305.563. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits (continued)

The parameter most subject to change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting period) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the defined benefit obligation. The currency and term of the government bonds are consistent with the currency and estimated term of the post-employment benefit obligations.

The mortality rate is based on Indonesian Mortality Table ("TMI") 2019. Those mortality tables tend to change only at intervals in response to demographic changes. Salary growth rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees within a given group and promotions.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 amounted to US\$24,583,932 and US\$19,305,563, respectively. Further details are disclosed in Note 32.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Selain aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, aset tetap tertentu, properti pertambangan dan aset takberwujud yang telah terjadi penurunan nilai (Catatan 9, 12, 13 dan 14), pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Other than non-current assets held for sale, certain fixed assets, mining properties and intangible assets deemed to be impaired (Notes 9, 12, 13 and 14), as of December 31, 2023 and 2022, management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kas		
Dolar Amerika Serikat	10	10
Rupiah	29.076	33.443
Sub-total	29.086	33.453
Bank		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46.379.526	61.038.366
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.072.142	63.542.017
PT Bank Permata Tbk	5.585.124	63.949
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	4.065.229	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.428.474	-
PT Bank ANZ Indonesia	811.570	1.984.254
PT Bank OCBC NISP Tbk	69.082	59.839
PT Bank Sinarmas Tbk	29.867	30.090
Standard Chartered Bank, Indonesia	16.430	24.690
Citibank N.A., Indonesia	2.094	2.094
PT Bank DBS Indonesia	2.089	1.684
PT Bank UOB Indonesia	987	986
PT Bank Syariah Indonesia	-	930.384
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.839.573	26.446.063
PT Bank ANZ Indonesia	2.473.715	4.884.190
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.300.336	11.130.985
PT Bank Permata Tbk	296.812	343.244
PT Bank DBS Indonesia	296.467	574.375
PT Bank OCBC NISP Tbk	211.825	9.600.407
Citibank N.A., Indonesia	33.643	4.814
PT Bank Sinarmas Tbk	27.547	32.600
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.434	451
Standard Chartered Bank, Indonesia	4.426	22.575
PT Bank UOB Indonesia	1.883	1.338
PT Bank Syariah Indonesia	70	979.779
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	196	549
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.187	3.107
Mata uang lainnya	1.306	1.751
Sub-total	134.959.034	181.704.581

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand	
United States dollar	
Rupiah	
Sub-total	
Cash in banks	
United States dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Standard Chartered Bank, Indonesia	
Citibank N.A., Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Syariah Indonesia	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Citibank N.A., Indonesia	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Standard Chartered Bank, Indonesia	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Syariah Indonesia	
Singapore dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Euro	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Other foreign currency	
Sub-total	

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank ANZ Indonesia	5.650.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.000.000	8.017.550
PT Bank Permata Tbk	3.000.000	3.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	100.000	-
PT Bank Syariah Indonesia	-	1.000.000
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28.866.113	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	5.189.414	10.743.119
PT Bank Permata Tbk	4.508.303	6.484.012
PT Bank ANZ Indonesia	3.243.383	10.552.412
PT Bank OCBC NISP Tbk	31.643	31.010
Sub-total	53.588.856	39.828.103
Total	188.576.976	221.566.137

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah	2,70% - 6,50%	2,37% - 5,00%
Dolar Amerika Serikat	0,23% - 5,00%	0,20% - 3,00%

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

Time deposits
United States dollar
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Syariah Indonesia
Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk

Sub-total

Total

The ranges of interest rates on time deposits per annum are as follows:

Rupiah
United States Dollar

As of December 31, 2023 and 2022, there are no cash and cash equivalents balances placed to any related party.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	66.940	65.599
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya		
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.580.209	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	71.453.862
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.140	27.384
PT Bank Sinarmas Tbk	-	27.843.589
Total	5.674.289	99.390.434

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

Time deposits
Third party
Rupiah
PT Bank Permata Tbk
Restricted cash in banks
Third party
United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk

Total

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	4,50%

Deposito berjangka yang ditempatkan merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo kas di bank milik CKB pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp418 juta (setara dengan AS\$27.140) dan Rp430 juta (setara dengan AS\$27.384) dibatasi penggunaannya khusus untuk pembayaran surat keterangan fiskal (*tax clearance*) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo kas di bank milik TIA pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar AS\$5.580.209 merupakan dana yang ditempatkan pada rekening khusus terkait dengan dana hasil ekspor dari penjualan batubara. Grup telah menjalankan kewajibannya terkait dengan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 (Catatan 39).

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo kas di bank Grup pada PT Bank Sinarmas Tbk dibatasi penggunaannya sehubungan dengan akuisisi PT Golden Energy Mines Tbk (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo kas di bank Grup pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian utang bank jangka panjang (Catatan 18).

6. PIUTANG USAHA - NETO

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Piutang usaha		
Pihak ketiga	162.029.245	181.007.632
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(8.474.466)	(9.825.243)
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	153.554.779	171.182.389
Pihak berelasi (Catatan 33)	161.204.447	85.318.269
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.217.570)	(876.085)
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	159.986.877	84.442.184
Piutang usaha - neto	313.541.656	255.624.573

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

The interest rates on time deposits per annum is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah	3,00%

Time deposits which are placed represents time deposits with maturity more than 3 (three) months.

As of December 31, 2023 and 2022, CKB's cash in bank balance in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp418 million (equivalent to US\$27,140) and Rp430 million (equivalent to US\$27,384), respectively, are restricted and solely used for the payments of tax clearance in connection with goods handling activities in port.

As of December 31, 2023, TIA's cash in bank balance in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$5,580,209 represents balance placed in certain account for proceeds from export coal sales. The Group has fulfilled its obligation in compliance with Government Regulation No. 36 Tahun 2023 (Note 39).

As of December 31, 2022 the Group cash in bank in PT Bank Sinarmas Tbk is restricted in connection with the acquisition PT Golden Energy Mines Tbk (Note 11).

As of December 31, 2022 the Group cash in bank in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is restricted in connection with long-term bank loans agreement (Note 18).

6. TRADE RECEIVABLES - NET

Trade receivables consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Trade receivables			
Third parties	162.029.245	181.007.632	
Allowance for expected credit losses	(8.474.466)	(9.825.243)	
Trade receivables - third parties - net	153.554.779	171.182.389	
Related parties (Note 33)	161.204.447	85.318.269	
Allowance for expected credit losses	(1.217.570)	(876.085)	
Trade receivables - related parties - net	159.986.877	84.442.184	
Trade receivables - net	313.541.656	255.624.573	

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua	71.304.590	34.672.225
PT Energi Batubara Lestari	14.018.429	9.580.190
PT Berkat Murah Rejeki	13.146.290	21.165.150
PT Dizamatra Powerindo	11.645.560	6.508.127
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	6.259.928	1.728.029
China Bai Gui International Trade Ltd., Hong Kong	4.284.280	6.402.867
PT Bangun Olahraga Sukses	4.080.438	4.080.250
PT Tri Sapta Sejahtera	3.173.993	3.110.436
PT Mutiara Tanjung Lestari	3.074.728	-
PT Berkat Nusantara Indah	3.074.728	-
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	2.625.059	1.449.378
PT Freeport Indonesia	2.304.222	5.138.036
PT Kaltim Prima Coal	1.962.944	5.007.142
PT Saptaindra Sejati	1.880.021	283.408
PT Vale Indonesia Tbk	1.653.885	2.056.069
PT Antareja Mahada Makmur	1.438.524	209.879
PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") (Persero)	1.352.533	2.170.311
PT IMR Anugrah Maju	105.092	2.125.809
PT Inti Murni Kencana	-	27.668.304
Agarwal Coal Corp PVT. Ltd., India	-	9.220.995
Pan Asia Trade Link Pte. Ltd., Singapura	-	6.310.754
IMR Metallurgical Resources Pte. Ltd., Swiss	-	3.957.796
A.T Trade Overseas PVT. Ltd., India	-	3.216.180
CTPL Pte. Ltd., Singapura	-	2.938.100
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	14.644.001	22.008.197
Total	162.029.245	181.007.632

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah	286.655.903	132.256.610
Dolar Amerika Serikat	36.469.128	134.069.291
Mata uang lainnya	108.661	-
Total	323.233.692	266.325.901
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(9.692.036)	(10.701.328)
Neto	313.541.656	255.624.573

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua	
PT Energi Batubara Lestari	
PT Berkat Murah Rejeki	
PT Dizamatra Powerindo	
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	
China Bai Gui International Trade Ltd., Hong Kong	
PT Bangun Olahraga Sukses	
PT Tri Sapta Sejahtera	
PT Mutiara Tanjung Lestari	
PT Berkat Nusantara Indah	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	
PT Freeport Indonesia	
PT Kaltim Prima Coal	
PT Saptaindra Sejati	
PT Vale Indonesia Tbk	
PT Antareja Mahada Makmur	
PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") (Persero)	
PT IMR Anugrah Maju	
PT Inti Murni Kencana	
Agarwal Coal Corp PVT. Ltd., India	
Pan Asia Trade Link Pte. Ltd., Singapore	
IMR Metallurgical Resources Pte. Ltd., Switzerland	
A.T Trade Overseas PVT. Ltd., India	
CTPL Pte. Ltd., Singapore	
Others (below US\$1,000,000 each)	
Total	

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

Rupiah	
United States dollar	
Other currency	
Total	
Allowance for expected credit losses	
Net	

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Belum jatuh tempo	242.657.446	215.359.314
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	16.247.746	8.256.799
31 - 60 hari	23.871.321	8.913.779
61 - 90 hari	14.315.495	3.666.557
Lebih dari 90 hari	26.141.684	30.129.452
Total	323.233.692	266.325.901
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(9.692.036)	(10.701.328)
Neto	313.541.656	255.624.573

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian
piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023		
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total/Total
Saldo awal	10.649.086	52.242	10.701.328
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	3.764.065	1.525.368	5.289.433
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 31)	(3.641.110)	(44.915)	(3.686.025)
Penghapusan	(69.666)	(656.401)	(726.067)
Selisih translasi	72.766	10.326	83.092
Dekonsolidasi Grup MDB (Catatan 1c)	(1.969.725)	-	(1.969.725)
Saldo akhir	8.805.416	886.620	9.692.036

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022		
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total/Total
Saldo awal	7.926.708	74.574	8.001.282
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	3.922.313	-	3.922.313
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 31)	(1.010.391)	(17.924)	(1.028.315)
Penghapusan	(104.452)	-	(104.452)
Selisih translasi	(85.092)	(4.408)	(89.500)
Saldo akhir	10.649.086	52.242	10.701.328

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The details of aging of the trade receivables are
as follows:

Not past due	
Overdue:	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
More than 90 days	
Total	Total
Allowance for expected credit losses	
Net	Net

The movements of allowance for expected credit
losses on trade receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023		
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total/Total
Beginning balance			
Provision during the year (Note 31)			
Reversal during the year (Note 31)			
Write-off			
Translation difference			
Deconsolidation MDB Group (Note 1c)			
Ending balance	8.805.416	886.620	9.692.036

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022		
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total/Total
Beginning balance			
Provision during the year (Note 31)			
Reversal during the year (Note 31)			
Write-off			
Translation difference			
Ending balance	10.649.086	52.242	10.701.328

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan individual dan kolektif atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The movements of allowance for expected credit losses on trade receivables are as follows: (continued)

Based on the individual and collective assessment on the outstanding receivables as of December 31, 2023 and 2022, the Group's management believes that the allowance for expected credit losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Bahan baku dan barang setengah jadi	26.800.083	26.439.588	Raw materials and semi-finished goods
Suku cadang	11.781.502	14.781.899	Spare parts
Barang dalam proses	10.392.168	11.145.545	Work in process
Batubara	6.711.650	5.628.351	Coal
Lain-lain	820.502	1.091.232	Others
Total	56.505.905	59.086.615	Total
Cadangan atas keusangan persediaan	(3.227.836)	(3.443.779)	Allowance for obsolescence of inventories
Persediaan - neto	53.278.069	55.642.836	Inventories - net

Mutasi cadangan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for obsolescence of inventories are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal	3.443.779	4.020.460	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	1.054.661	1.246.091	Provision during the year
Pembalikan selama tahun berjalan	(1.196.662)	(1.323.108)	Reversal during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(141.420)	(162.663)	Write-off during the year
Selisih translasi	67.478	(337.001)	Translation difference
Saldo akhir	3.227.836	3.443.779	Ending balance

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada setiap akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas keusangan persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari tidak terpulihkannya persediaan yang lambat pergerakannya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan tertentu milik entitas anak tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$9.283.152 dan AS\$9.283.152. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

7. INVENTORIES - NET (continued)

Based on the assessment of the condition of inventories at the end of each year, the Group's management believes that the allowance for obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories.

As of December 31, 2023 and 2022, certain inventories of certain subsidiaries are covered by insurance against losses by fire and other risks totalling to US\$9,283,152 and US\$9,283,152, respectively. The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Uang Muka

Akun ini terutama merupakan uang muka yang dibayarkan Grup kepada pemasok untuk pembelian persediaan dan kepada sub-kontraktor sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan.

Biaya Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Perizinan	1.211.647	295.420
Sewa	869.750	514.128
Asuransi	90.972	113.776
Royalti	-	2.559.044
Lain-lain	936.579	907.206
Total	3.108.948	4.389.574

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advances to Suppliers

This account mainly represents advances paid by the Group to suppliers for purchase of inventories and to sub-contractors in relation to the performance of project.

Prepaid Expenses

This account consists of:

License
Rent
Insurance
Royalty
Others
Total

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Rincian aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Nilai tercatat neto	5.756.824	13.223.112
Dikurangi rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya	(5.756.824)	(5.623.112)
Dikurangi rugi penurunan nilai selama tahun berjalan	-	(7.600.000)
Ditambah pembalikan penurunan nilai selama tahun berjalan	1.000.000	-
Nilai wajar	1.000.000	-

Pada bulan Desember 2021, manajemen ACE memutuskan untuk menjual 1 set Peralatan Pembangkit Listrik *Heavy Fuel Oil* ("HFO") yang sudah tidak terpakai dengan nilai buku neto sebesar Rp185,50 miliar (atau setara dengan AS\$13.223.112). Berdasarkan penawaran yang diterima sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual atas aset tersebut sebesar AS\$7.600.000 dan selisihnya diakui ACE sebagai rugi penurunan nilai dan telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Manajemen ACE berkeyakinan bahwa proses penjualan aset akan diselesaikan kurang dari waktu satu tahun. Dengan demikian, ACE mereklasifikasi aset tersebut menjadi bagian dari "Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 1 April 2022, ACE telah menandatangani perjanjian dengan Orient Energy Systems FZCO, UAE yang menyetujui nilai pembelian senilai AS\$7.600.000. Namun, sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, transaksi ini tidak terlaksana.

Berdasarkan penilaian manajemen, dengan mempertimbangkan situasi saat ini, sulit untuk menemukan calon pembeli karena spesifikasi aset tersebut. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa aset tersebut harus diturunkan nilainya secara penuh.

ACE mencatat rugi penurunan nilai tersebut sebesar AS\$7.600.000 dan telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

9. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

The details of non-current assets held for sale are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Nilai tercatat neto	5.756.824	13.223.112	Net carrying amount
Dikurangi rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya	(5.756.824)	(5.623.112)	Less previously recognized impairment loss
Dikurangi rugi penurunan nilai selama tahun berjalan	-	(7.600.000)	Less impairment losses during the year
Ditambah pembalikan penurunan nilai selama tahun berjalan	1.000.000	-	Add reversal impairment during the year
Nilai wajar	1.000.000	-	Fair value

In December 2021, the management of ACE decided to sell 1 set of unused Heavy Fuel Oil ("HFO") Power Plant Equipment with net book value amounting to Rp185.50 billion (or equivalent to US\$13,223,112). Based on the offering price received until December 31, 2021, the fair value less cost to sell of such assets amounting to US\$7,600,000 and the difference is recognized by ACE as an impairment of assets and has recorded it in "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

ACE's management believes that the assets selling process will be settled within one year period. Accordingly, ACE has reclassified those assets as part of "Non-current Assets Held for Sale" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021.

On April 1, 2022, ACE signed an agreement with Orient Energy Systems FZCO, UAE which agreed to a purchase value of US\$7,600,000. However, as of December 31, 2022, this transaction has not yet executed.

Based on the management assessment, by considering the current situation, it's difficult to find potential buyer due to the specification of such assets. Accordingly, management believes such assets should be fully impaired.

ACE recorded an additional impairment losses amounting to US\$7,600,000 and has recorded in "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Pada tanggal 28 November 2023, ACE telah menandatangani perjanjian dengan USPE ME Trading L.L.C, Dubai ("USPE") yang menyetujui total komitmen nilai pembelian aset ACE senilai AS\$6.250.000.

Pada tanggal 14 Desember 2023, ACE telah menyelesaikan sebagian proses penjualan aset senilai AS\$5.250.000 dan telah mencatat keuntungan atas penjualan aset tersebut sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Manajemen ACE berkeyakinan bahwa proses penjualan aset yang tersisa senilai AS\$1.000.000 kepada USPE akan diselesaikan kurang dari waktu satu tahun. Dengan demikian, ACE menyajikan aset tersebut menjadi bagian dari "Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023.

9. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE (continued)

On November 28, 2023, ACE has signed an agreement with USPE ME Trading L.L.C, Dubai ("USPE") which agreed to purchase ACE's assets with total commitment value of US\$6,250,000.

On December 14, 2023, ACE has partially completed the selling process of its assets amounting to US\$5,250,000 and has recorded gain on sale of such assets as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023.

ACE's management believes that the remaining assets selling process of US\$1,000,000 to USPE will be settled within one year period. Accordingly, ACE has presented those assets as part of "Non-current Assets Held for Sale" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023.

10. INVESTASI PADA SAHAM

Rincian investasi pada saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Multi Harapan Utama	16.591.729	23.479.688
PT Sumberdaya Sewatama	139.480	139.480
Total	16.731.209	23.619.168

PT Multi Harapan Utama ("MHU")

Pada tanggal 31 Oktober 2019, ANN memiliki investasi strategis senilai AS\$60.000.000 pada MHU, pihak berelasi, yang memiliki konsesi batubara berlokasi di Provinsi Kalimantan Timur. ANN memiliki komposisi kepemilikan sebesar 10% dengan total 551 lembar saham yang terdiri dari 1 lembar saham Seri B dan 550 lembar saham Seri C. Sehubungan dengan investasi ini, ANN dan CK juga menandatangani Kontrak Jasa Konsultasi dan Amendemen I atas Kontrak Jasa Pertambangan dengan MHU (Catatan 33).

10. INVESTMENT IN SHARES

The details of investment in shares are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Multi Harapan Utama	16.591.729	23.479.688
PT Sumberdaya Sewatama	139.480	139.480
Total	16.731.209	23.619.168

PT Multi Harapan Utama ("MHU")

On October 31, 2019, ANN owned a strategic investment of US\$60,000,000 in MHU, a related party, which has a coal concession located in the Province of East Kalimantan. ANN has 10% ownership with total of 551 shares consisting of 1 share Series B and 550 shares Series C. In relation with ANN's Investment to MHU, ANN and CK also signed the Consultation Fee Agreement and Amendment I of Mining Services Contract with MHU (Note 33).

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Transaksi di atas telah dinilai kewajarannya oleh KJPP Syarif, Endang & Rekan, penilai independen, tertanggal 31 Oktober 2019.

Pada tanggal 6 November 2019, Perusahaan telah menyampaikan surat No. ABM-CSC/032/RDN/XI/2019 ke OJK atas keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik sesuai dengan ketentuan Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.1.

Berdasarkan Akta Notaris Anastasia Anne Augusta S.H., M.Kn No. 81 tanggal 22 Desember 2022, Pemegang Saham MHU menyetujui penerbitan 290 saham baru dalam bentuk saham Seri D. ANN mengambil 29 saham seri D tersebut dengan melakukan konversi piutang kepada MHU sebesar AS\$3.190.000.

Berdasarkan laporan valuasi KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan tanggal 21 Maret 2024, jumlah terpulihkan atas investasi ANN pada MHU pada tanggal 31 Desember 2023 dinilai dengan menggunakan model arus kas masa depan terdiskonto, Grup mengakui rugi perubahan nilai atas investasi pada saham ke MHU sebesar AS\$6.887.959 dan dicatat sebagai "Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan laporan valuasi KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan tanggal 27 Maret 2023, jumlah terpulihkan atas investasi ANN pada MHU pada tanggal 31 Desember 2022 dinilai dengan menggunakan model arus kas masa depan terdiskonto, Grup mengakui rugi perubahan nilai atas investasi pada saham ke MHU sebesar AS\$3.033.909 dan dicatat sebagai "Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

10. INVESTMENT IN SHARES (continued)

The above transaction has been appraised for its fairness by KJPP Syarif, Endang & Rekan, an independent appraiser, dated October 31, 2019.

On November 6, 2019, the Company submitted a letter No. ABM-CSC/032/RDN/XI/2019 to OJK for the disclosure of information that the public needs to know in accordance with BAPEPAM-LK No. X.K.1.

Based on Notarial Deed of Anastasia Anne Augusta S.H., M.Kn No. 81 dated December 22, 2022, the Shareholders of MHU has approved the issuance of 290 new shares in the form of Series D shares. ANN acquired the 29 series D shares by converting receivables to MHU amounting to US\$3,190,000.

Based on the valuation report of KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan dated March 21, 2024, the recoverable amount of ANN's investment in shares on MHU as of December 31, 2023 was assessed using discounted future cash flows model, the Group recognized loss on investment in shares on MHU amounting to US\$6,887,959 and recorded as "Changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023.

Based on the valuation report of KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan dated March 27, 2023, the recoverable amount of ANN's investment in shares on MHU as of December 31, 2022 was assessed using discounted future cash flows model, the Group recognized loss on investment in shares on MHU amounting to US\$3,033,909 and recorded as "Changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

PT Multi Harapan Utama ("MHU") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Anastasia Anne Augusta, S.H., M.Kn., No. 44 tanggal 29 Mei 2023, para pemegang saham MHU menyetujui dan meratifikasi atas seluruh tindakan Direksi dan atau Dewan Komisaris sehubungan dengan pemberian dividen dibayar dimuka tahun buku 2022 dengan keseluruhan berjumlah AS\$250.000.000 sebagaimana tercantum dalam Keputusan sebagai berikut:

- Keputusan Sirkuler Keputusan Sirkuler di Luar Rapat Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahunan MHU tanggal 17 Oktober 2022 untuk sejumlah AS\$100.000.000.
- Keputusan Sirkuler Keputusan Sirkuler di Luar Rapat Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MHU tanggal 27 Januari 2023 untuk sejumlah AS\$100.000.000.
- Keputusan Sirkuler Keputusan Sirkuler di Luar Rapat Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MHU tanggal 16 Februari 2023 untuk sejumlah AS\$50.000.000.

Selanjutnya menyetujui jumlah Dividen Tahun 2022 menjadi sebesar AS\$350.000.000 yang diambil dari laba tahun 2022. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, ANN mencatat pendapatan dividen sebesar AS\$25.000.000 dan telah menerima pembayaran atas dividen tersebut sejumlah AS\$20.000.000 selama tahun 2023.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Keputusan Sirkuler di Luar Rapat Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahunan MHU tanggal 27 Mei 2022, para pemegang saham MHU menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah AS\$125.000.000 yang diambil dari saldo laba tahun buku 2021 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2022.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Keputusan Sirkuler di Luar Rapat Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahunan MHU tanggal 17 Oktober 2022, para pemegang saham MHU menyetujui pembagian dividen dibayar dimuka tahun buku 2022 sejumlah AS\$100.000.000. ANN telah menerima pembayaran atas dividen dibayar dimuka tersebut selama tahun 2022.

10. INVESTMENT IN SHARES (continued)

PT Multi Harapan Utama ("MHU") (continued)

Based on Notarial Deed of Anastasia Anne Augusta, S.H., M.Kn., No. 44 dated May 29, 2023, MHU shareholders approve and ratify all actions of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in relation to the prepaid dividends for the 2022 financial year totalling to US\$250,000,000 as stated in the following Decree:

- Circular Resolution Extraordinary Circular Resolutions in lieu of MHU's Annual Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 17, 2022 amounting to US\$100,000,000.
- Circular Resolution Extraordinary Circular Resolutions in lieu of MHU's Annual Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 27, 2023 amounting to US\$100,000,000.
- Circular Resolution Extraordinary Circular Resolutions in lieu of MHU's Annual Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 16, 2023 amounting to US\$50,000,000.

Likewise, it approved the amount of Dividends for for the 2022 financial year to be US\$350,000,000 taken from profits for 2022. For the year ended December 31, 2023, ANN recorded dividend income of US\$25,000,000 and has received payment for these dividends in the amount of US\$20,000,000 during 2023.

Based on the Extraordinary Circular Resolution in lieu of the Annual Extraordinary General Meeting of Shareholders of MHU dated 27 May 2022, MHU shareholders agreed to distribute cash dividends in the amount of US\$125,000,000 taken from retained earnings for the 2021 fiscal year and all of have been paid in 2022.

Based on Circular Resolution Extraordinary Circular Resolutions in lieu of MHU's Annual Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 17, 2022, MHU's shareholders agreed to distribute prepaid dividends for the 2022 financial year in the amount of US\$100,000,000. ANN has received payment of the prepaid dividends during 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Entitas Asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ Effective Percentage of Ownership of the Group (%)		Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates	
				2023	2022	2023	2022
<u>Dimiliki Melalui RJR/ Held through RJR</u>							
PT Golden Energy Mines Tbk ("GEMS")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2010	Bidang pertambangan melalui penyertaan pada entitas anaknya dan perdagangan batubara/ coal mining through its subsidiaries and coal trading activities	30%	30%	500.050.978	480.924.729
<u>Dimiliki Melalui Reswara/ Held through Reswara</u>							
PT Media Djaya Bersama ("MDB")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2017	Perdagangan, pengembangan dan industri/Trading, development, and industry	50%	-	89.569.084	-
<u>Dimiliki Melalui SSB/ Held through SSB</u>							
PT SSB Sammitr Distribution ("SSD")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2017	Perdagangan umum dan distributor perdagangan/ General trading and sole distributor trading	40%	40%	22.666	22.212

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of investment in associates are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
PT Golden Energy Mines Tbk	500.050.978	480.924.729	PT Golden Energy Mines Tbk
PT Media Djaya Bersama	89.569.084	-	PT Media Djaya Bersama
PT SSB Sammitr Distribution	22.666	22.212	PT SSB Sammitr Distribution
Total	589.642.728	480.946.941	Total

Berikut ini adalah rincian bagian atas laba entitas asosiasi:

The following describes the details of share in profit of associates:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
PT Golden Energy Mines Tbk	143.996.935	66.587.832	PT Golden Energy Mines Tbk

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
PT Golden Energy Mines Tbk	(370.686)	85.534

GEMS

Pada tanggal 15 September 2022, RJR mengakuisisi 1.764.705.900 saham GEMS (dengan nilai nominal sebesar Rp3.536 per saham) dari GMR Coal Resources Pte. Ltd. Dengan total nilai akuisisi sebesar AS\$444.251.363, yang mewakili 30% kepemilikan saham di GEMS.

Berdasarkan laporan valuasi KJPP Kusnanto dan Rekan tanggal 27 Maret 2023, jumlah nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi atas 30% kepemilikan saham GEMS pada tanggal 15 September 2022 adalah sebesar AS\$377.511.798.

Selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian RJR atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari GEMS dicatat sebagai *goodwill* yang termasuk dalam jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham RJR pada GEMS:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Nilai perolehan investasi	444.251.363	444.251.363
Akumulasi bagian atas laba	210.584.767	66.587.832
Akumulasi dividen	(154.500.000)	(30.000.000)
Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain	(285.152)	85.534
Nilai tercatat investasi	500.050.978	480.924.729

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The following describes the details of share of other comprehensive income of associates:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
PT Golden Energy Mines Tbk	(370.686)	85.534

GEMS

On September 15, 2022, RJR acquired 1,764,705,900 shares of GEMS (at par value of Rp3,536 per share) from GMR Coal Resources Pte. Ltd. With total acquisition value of US\$444,251,363, which representing 30% equity ownership in GEMS.

Based on the valuation report of KJPP Kusnanto dan Rekan dated March 27, 2023, net fair value of identifiable assets and liabilities for the 30% ownership in GEMS on September 15, 2022 was US\$377,511,798.

The difference between the acquisition cost of the investment and RJR's share of the net fair value of GEMS' identifiable assets and liabilities is recorded as *goodwill* which is included in the carrying amount of the investment in the associate.

The following describes detail of share ownership of RJR in GEMS:

Cost of investment
Accumulated share in profit
Accumulated dividend
Accumulated share of other comprehensive income
Carrying value of investment

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

GEMS (lanjutan)

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto, dan total penghasilan komprehensif periode berjalan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Aset		
Aset lancar	841.974.182	724.319.768
Aset tidak lancar	470.068.063	404.767.036
Total aset	1.312.042.245	1.129.086.804
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	615.377.620	473.259.004
Liabilitas jangka panjang	33.552.551	97.583.161
Total liabilitas	648.930.171	570.842.165
Kepentingan non-pengendali	9.361.664	6.639.270
Aset neto	653.750.410	551.605.369

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	2.901.836.296	2.919.964.403
Laba tahun berjalan	518.380.664	695.908.034
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(557.824)	1.412.259
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	517.822.840	697.320.293

MDB

Pada tanggal 11 Desember 2023, Reswara dan IMK menandatangani Amandemen Kesepakatan Bersama, dimana kedua belah pihak sepakat bahwa keputusan dan kebijakan terkait operasional dan penetapan imbal hasil dari Grup MDB akan diberikan kepada IMK, efektif tanggal 29 Desember 2023.

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

GEMS (continued)

The details of total assets, liabilities, net sales, and total comprehensive income for the period of the associate are as follows:

Summarized consolidated statements of financial position:

Assets	
Current assets	
Non-current assets	
Total assets	
Liabilities	
Current liabilities	
Non-current liabilities	
Total liabilities	
Non-controlling interests	
Net assets	

Summarized consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

Revenue from contracts with customers		
Profit for the year		
Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax		
Total comprehensive income for the year		

MDB

On December 11, 2023, Reswara and IMK signed Amendment of Collective Agreement, whereby both parties agreed that the decision and policies related to operational and determination of returns of MDB Group would be given to IMK, effective December 29, 2023.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

MDB (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup MDB tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan dicatat sebagai bagian dari "Investasi pada Entitas Asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 (Catatan 1c).

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto, dan total penghasilan komprehensif periode berjalan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aset	
Aset lancar	178.944.305
Aset tidak lancar	201.120.133
Total aset	380.064.438
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	222.653.807
Liabilitas jangka panjang	14.206.232
Total liabilitas	236.860.039
Kepentingan non-pengendali	6.614
Aset neto	143.197.785

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	364.081.995
Laba tahun berjalan	53.205.512
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(107.281)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	53.098.231

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

MDB (continued)

As of December 31, 2023, MDB Group is deconsolidated in the Group's consolidated financial statements and recorded as part of "Investments in Associates" in consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 (Note 1c).

The details of total assets, liabilities, net sales, and total comprehensive income for the period of the associate are as follows:

Summarized consolidated statements of financial position:

Assets
Current assets
Non-current assets
Total assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Non-controlling interests
Net assets

Summarized consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

Revenue from contracts with customers
Profit for the year
Other comprehensive loss for the year, net of tax
Total comprehensive income for the year

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/Year Ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Dekonsolidasi Grup MDB/ Deconsolidation of MDB Group	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya perolehan								Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	27.558.971	2.943.779	-	-	110.645	(21.210.161)	9.403.234	Land
Jalan dan infrastruktur	162.351.358	1.016.388	-	591.579	-	(132.643.148)	31.316.177	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	67.743.617	954.386	(137.855)	7.004.205	347.111	(23.073.984)	52.837.480	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	21.480.734	2.783.103	(723.108)	(6.529)	185.010	(2.556.446)	21.162.764	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	69.168.770	4.614.212	(3.872.729)	34.289.647	211.847	(1.395.541)	103.016.206	Vehicles
Kapal	44.677.305	274.364	(4.081.732)	-	751.047	-	41.620.984	Vessels
Mesin dan peralatan	712.036.594	20.957.648	(76.120.322)	340.060.961	873.929	(7.348.675)	990.460.135	Machinery and equipment
Sub-total	1.105.017.349	33.543.880	(84.935.746)	381.939.863	2.479.589	(188.227.955)	1.249.816.980	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	42.296.092	377.605.190	(96.558)	(382.123.741)	246.489	(7.533.138)	30.394.334	Construction in-progress
Total biaya perolehan	1.147.313.441	411.149.070	(85.032.304)	(183.878)	2.726.078	(195.761.093)	1.280.211.314	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Jalan dan infrastruktur	89.236.632	8.117.847	-	-	-	(66.920.228)	30.434.251	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	36.560.829	4.577.090	(76.895)	(737)	231.008	(9.086.743)	32.204.552	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	18.637.728	2.118.687	(718.952)	(8.097)	139.589	(1.748.919)	18.420.036	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	43.767.432	8.711.447	(3.532.301)	1.506.581	103.851	(232.084)	50.324.926	Vehicles
Kapal	34.026.130	2.196.643	(1.805.285)	-	542.575	-	34.960.063	Vessels
Mesin dan peralatan	347.236.076	88.412.511	(47.240.156)	(1.497.747)	795.485	(5.174.540)	382.531.629	Machinery and equipment
Total akumulasi penyusutan	569.464.827	114.134.225	(53.373.589)	-	1.812.508	(83.162.514)	548.875.457	Total accumulated depreciation
Rugi penurunan nilai								Impairment losses
Kapal	4.994.151	-	(2.058.193)	-	123.543	-	3.059.501	Vessels
Mesin dan peralatan	5.521.312	87.918	(2.689.859)	-	1.649	-	2.921.020	Machinery and equipment
Nilai tercatat neto	<u>567.333.151</u>						<u>725.355.336</u>	Net carrying amount

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/Year Ended December 31, 2022							
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya perolehan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	27.815.927	662.370	-	-	(919.326)	27.558.971	Land
Jalan dan infrastruktur	158.218.930	1.486.215	-	2.646.213	-	162.351.358	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	66.150.711	688.562	(65.918)	3.386.253	(2.415.991)	67.743.617	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	19.669.465	2.929.582	(367.205)	(7.491)	(743.617)	21.480.734	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	52.099.120	4.398.027	(2.380.778)	16.289.735	(1.237.334)	69.168.770	Vehicles
Kapal	37.025.853	2.138.968	(148.574)	9.743.948	(4.082.890)	44.677.305	Vessels
Mesin dan peralatan	521.596.452	42.181.459	(62.403.950)	213.605.569	(2.942.936)	712.036.594	Machinery and equipment
Sub-total	882.576.458	54.485.183	(65.366.425)	245.664.227	(12.342.094)	1.105.017.349	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	9.941.632	264.050.640	(331)	(231.351.871)	(343.978)	42.296.092	Construction in-progress
Total biaya perolehan	892.518.090	318.535.823	(65.366.756)	14.312.356	(12.686.072)	1.147.313.441	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Jalan dan infrastruktur	80.652.318	8.584.314	-	-	-	89.236.632	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	33.878.156	3.873.255	(36.556)	3.362	(1.157.388)	36.560.829	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	18.326.834	1.304.590	(345.878)	(27.650)	(620.168)	18.637.728	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	42.606.112	3.916.708	(2.063.761)	20.849	(712.476)	43.767.432	Vehicles
Kapal	29.321.319	3.139.345	(148.574)	4.868.972	(3.154.932)	34.026.130	Vessels
Mesin dan peralatan	327.515.777	65.264.893	(44.276.567)	1.932.742	(3.200.769)	347.236.076	Machinery and equipment
Total akumulasi penyusutan	532.300.516	86.083.105	(46.871.336)	6.798.275	(8.845.733)	569.464.827	Total accumulated depreciation
Rugi penurunan nilai							Impairment losses
Kapal	1.058.649	-	-	4.267.286	(331.784)	4.994.151	Vessels
Mesin dan peralatan	9.963.822	2.418.063	(6.860.573)	-	-	5.521.312	Machinery and equipment
Nilai tercatat neto	349.195.103					567.333.151	Net carrying amount

Rincian laba penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets - net are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Hasil penjualan aset tetap	17.242.906	2.024.248	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto aset tetap	(1.983.431)	(1.646.902)	Net carrying amounts of fixed assets
Laba penjualan aset tetap - neto	15.259.475	377.346	Gain on sale of fixed assets - net

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Laba penjualan aset tetap - neto dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Nilai tercatat aset tetap yang dihapus untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS\$24.927.232 dan AS\$9.987.945 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup MDB tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian (Catatan 1c).

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember 2023	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Mesin dan peralatan	2% - 99%	23.163.201
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	40%	3.802.879
Kapal	94%	2.314.031
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	1.114.223
Total		30.394.334

31 Desember 2022	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Mesin dan peralatan	50% - 98%	37.199.729
Kapal	94%	2.314.031
Bangunan dan prasarana	25% - 95%	1.792.252
Jalan dan infrastruktur	65% - 95%	573.270
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	40% - 80%	416.810
Total		42.296.092

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, komitmen kontraktual untuk memperoleh aset tetap masing-masing sebesar AS\$33.550.865 dan AS\$43.323.300.

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

Gain on sale of fixed assets - net is recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023 and 2022.

Carrying amounts of fixed assets that were written-off for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to US\$24,927,232 and US\$9,987,945, respectively is recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023, MDB Group is deconsolidated in the Group's consolidated financial statements (Note 1c).

Construction in-progress

Construction in-progress consists of the following:

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2023
Januari 2024 - Maret 2024/ January 2024 - March 2024	Machinery and equipment
Mei 2024/ May 2024	Office furniture, fixtures and equipment
Februari 2024 - February 2024	Vessels
Januari 2024 - April 2024/ January 2024 - April 2024	Building and improvements
Total	Total

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2022
Januari 2023 - Maret 2023/ January 2023 - March 2023	Machinery and equipment
Februari 2023 /February 2023	Vessels
Januari 2023 - Desember 2023/ January 2023 - December 2023	Building and improvements
Februari 2023 - Juni 2023/ February 2023 - June 2023	Road and infrastructure
Januari 2023 - Mei 2023/ January 2023 - May 2023	Office furniture, fixtures and equipment
Total	Total

As of December 31, 2023 and 2022, there were no significant obstacles in the completion of the construction in-progress.

As of December 31, 2023 and 2022, contractual commitment to acquire fixed assets amounting to US\$33,550,865 and US\$43,323,300, respectively.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Beban pokok pendapatan	112.320.512	85.501.129
Beban penjualan, umum dan administrasi	1.813.713	581.976
Total	114.134.225	86.083.105

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mengakui rugi penurunan nilai atas aset tetap masing-masing sebesar AS\$87.918 dan AS\$2.418.063, disajikan sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$24.210.321 pada tanggal 31 Desember 2023 dan AS\$20.785.384 pada tanggal 31 Desember 2022.

Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah dan kapal sebagaimana dijelaskan di atas, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$699.668.698, dan Rp256 miliar (setara dengan AS\$16.647.195) pada tanggal 31 Desember 2023 dan AS\$863.634.680, dan Rp122,3 miliar (setara dengan AS\$7.777.522) pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Entitas anak tertentu memiliki bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2059. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 aset tetap tertentu direklasifikasi ke aset takberwujud masing-masing sejumlah AS\$183.878 dan AS\$38.393 (Catatan 14).

Mesin dan peralatan tertentu milik CK digunakan sebagai jaminan atas utang sindikasi (Catatan 18).

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

Allocation of depreciation expense are as follows:

	Cost of revenue Selling, general and administrative expenses
	Total

For the year ended December 31, 2023 and 2022, the Group recognized impairment losses on fixed assets value amounting to US\$87,918 and US\$2,418,063, respectively, presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's vessels are covered by insurance against damage of hull and machinery and other various risks under blanket policies amounting to US\$24,210,321 as of December 31, 2023 and US\$20,785,384 as of December 31, 2022.

The Group has insured its fixed assets, except land and vessels as stated above, against losses from fire and other various risks with a total insurance coverage of US\$699,668,698 and Rp256 billion (equivalent to US\$16,647,195) as of December 31, 2023 and US\$863,634,680 and Rp122.3 billion (equivalent to US\$7,777,522) as of December 31, 2022, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Certain subsidiaries have parcels of land with Hak Guna Bangunan ("HGB"), which will expire on various dates from 2023 until 2059. Management believes that the landrights can be extended on their respective expiration dates.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, certain fixed assets has been reclassified to intangible assets amounting to US\$183,878 and US\$38,393, respectively (Note 14).

Certain of CK's machinery and equipment are used as collateral for syndicated loans (Note 18).

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	Tambang dalam Pengembangan/ Mines under Construction	Properti Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan/ Deferred Stripping Cost	Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mining Properties from Business Combination	Total/ Total	
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2021	5.551.632	19.539.158	60.915.293	49.414.420	135.420.503	Cost as of December 31, 2021
Penambahan tahun berjalan	148.341	-	19.157.132	-	19.305.473	Addition during the year
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2022	5.699.973	19.539.158	80.072.425	49.414.420	154.725.976	Cost as of December 31, 2022
Penambahan tahun berjalan	777.423	-	15.660.973	-	16.438.396	Addition during the year
Dekonsolidasi Grup MDB (Catatan 1c)	(6.477.396)	(4.634.424)	(48.436.358)	(49.414.420)	(108.962.598)	Deconsolidation MDB Group (Note 1c)
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2023	-	14.904.734	47.297.040	-	62.201.774	Cost as of December 31, 2023
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2022	-	(15.895.635)	(56.351.857)	(3.900.997)	(76.148.489)	Accumulated amortization as of December 31, 2022
Amortisasi tahun berjalan	-	(584.030)	(13.775.457)	(520.693)	(14.880.180)	Amortization during the year
Dekonsolidasi Grup MDB (Catatan 1c)	-	1.648.937	26.453.542	4.421.690	32.524.169	Deconsolidation MDB Group (Note 1c)
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2023	-	(14.830.728)	(43.673.772)	-	(58.504.500)	Accumulated amortization as of December 31, 2023
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2022	-	(2.170.971)	(1.169.319)	(33.878.814)	(37.219.104)	Impairment losses on mining properties as of December 31, 2022
Dekonsolidasi Grup MDB (Catatan 1c)	-	2.170.971	1.169.319	33.878.814	37.219.104	Deconsolidation MDB Group (Note 1c)
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2023	-	-	-	-	-	Impairment losses on mining properties as of December 31, 2023
Nilai tercatat neto pada tanggal 31 Desember 2022	5.699.973	1.472.552	22.551.249	11.634.609	41.358.383	Net carrying amount as of December 31, 2022
Nilai tercatat neto pada tanggal 31 Desember 2023	-	74.006	3.623.268	-	3.697.274	Net carrying amount as of December 31, 2023

Amortisasi properti pertambangan diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai properti pertambangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup MDB tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian (Catatan 1c).

This account consists of:

Amortization of mining properties are presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management believes that the allowance for impairment losses in the value of mining properties as of December 31, 2023 and 2022 is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

As of December 31, 2023, MDB Group is deconsolidated in the Group's consolidated financial statements (Note 1c).

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Akun ini terdiri dari:

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/Year Ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Akuisisi kontrak	13.265.848	-	-	-	-	13.265.848	Contract acquisition
Perangkat lunak	11.322.325	756.340	-	687.609	22.445	12.788.719	Software
Sub-total	24.588.173	756.340	-	687.609	22.445	26.054.567	Sub-total
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress -
Perangkat lunak	3.491.930	340.310	-	(503.731)	42.932	3.371.441	Software
Total biaya perolehan	28.080.103	1.096.650	-	183.878	65.377	29.426.008	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Akuisisi kontrak	4.159.970	1.879.469	-	-	-	6.039.439	Contract acquisition
Perangkat lunak	7.373.556	1.571.702	-	-	6.041	8.951.299	Software
Total akumulasi amortisasi	11.533.526	3.451.171	-	-	6.041	14.990.738	Total accumulated amortization
Rugi penurunan nilai							Impairment losses
Perangkat lunak	357.272	-	-	-	7.300	364.572	Software
Nilai tercatat neto	16.189.305					14.070.698	Net carrying amount

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/Year Ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Akuisisi kontrak	13.265.848	-	-	-	-	13.265.848	Contract acquisition
Perangkat lunak	8.511.834	2.890.229	-	38.393	(118.131)	11.322.325	Software
Sub-total	21.777.682	2.890.229	-	38.393	(118.131)	24.588.173	Sub-total
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress -
Perangkat lunak	2.508.101	1.216.926	-	-	(233.097)	3.491.930	Software
Total biaya perolehan	24.285.783	4.107.155	-	38.393	(351.228)	28.080.103	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Akuisisi kontrak	2.887.720	1.272.250	-	-	-	4.159.970	Contract acquisition
Perangkat lunak	5.328.516	2.089.638	-	-	(44.598)	7.373.556	Software
Total akumulasi amortisasi	8.216.236	3.361.888	-	-	(44.598)	11.533.526	Total accumulated amortization
Rugi penurunan nilai							Impairment losses
Perangkat lunak	393.879	-	-	-	(36.607)	357.272	Software
Nilai tercatat neto	15.675.668					16.189.305	Net carrying amount

Pada tanggal 31 Oktober 2019, CK menandatangani Kontrak Pengalihan Jasa Pertambangan dengan PT Artamulia Tatapratama ("ATP") dimana ATP mengalihkan hak untuk melakukan pekerjaan jasa pertambangan pada PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo Bara Utama ("BBU") dan PT Bungo Bara Makmur ("BBM") (secara bersama-sama disebut "Grup KIM"). Berdasarkan perjanjian tersebut, CK dapat melakukan pekerjaan langsung di lokasi tambang Grup KIM sejak tanggal 1 November 2019. Atas pengambilalihan kontrak jasa pertambangan Grup KIM dari ATP, CK akan membayar ATP sebesar AS\$15.000.000 secara bertahap sampai dengan Desember 2022.

On October 31, 2019, CK signed Mining Services Transfer Contract with PT Artamulia Tatapratama ("ATP") where ATP transfers the rights to perform mining services in PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo Bara Utama ("BBU") and PT Bungo Bara Makmur ("BBM") (collectively referred as "KIM Group"). Based on the agreement, CK is eligible to directly perform services in KIM Group mining areas since November 1, 2019. On the mining services transfer of KIM Group from ATP, CK will pay ATP amounting to US\$15,000,000 in installments until December 2022.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, biaya perolehan kontrak tersebut dicatat setara dengan harga tunai biaya perolehannya sebesar AS\$13.265.848 dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Takberwujud - Neto" dan liabilitas yang muncul terkait kontrak tersebut diakui sebagai bagian dari "Utang Lain-lain Jangka Panjang - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada bulan April 2022, CK telah melunasi seluruh utang terkait akuisisi kontrak kepada ATP.

Beban bunga atas biaya perolehan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS\$Nihil dan AS\$282.248 dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Amortisasi kontrak akuisisi dihitung menggunakan metode unit produksi. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sisa amortisasi unit produksi masing-masing sebesar 127.167.534 BCM dan 159.329.103 BCM.

Amortisasi aset takberwujud pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar AS\$3.451.171 dan AS\$3.361.888 dibebankan pada operasi sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada aset takberwujud yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

14. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

On December 31, 2019, the acquisition cost of contract is recorded in its cash equivalents amount amounting to US\$13,265,848 and is recorded as part of "Intangible Assets - Net" and liabilities arising from the contract transfer is recorded as part of "Long-term Non-trade Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

In April 2022, CK has fully paid all outstanding payables related to contract acquisition to ATP.

The interest expenses from the acquisition cost for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounting to US\$Nil and US\$282,248, respectively is recorded as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amortization of contract acquisition is calculated using the unit of production method. As of December 31, 2023 and 2022, the remaining unit of production amortization amounted to 127,167,534 BCM and 159,329,103 BCM, respectively.

The amortization of intangible assets in 2023 and 2022 amounted to US\$3,451,171 and US\$3,361,888, respectively, and was charged to operation as part of "Cost of Revenue" and "Selling, General and Administrative Expenses".

As of December 31, 2023 and 2022, none of the intangible assets are used as collateral for loans.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. ASET HAK-GUNA - NETO

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

15. RIGHT OF USE ASSETS - NET

The details of right of use assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/Year Ended December 31, 2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi Grup MDB/ Deconsolidation of MDB Group	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Bangunan dan prasarana	39.086.439	10.733.890	-	-	(737.784)	557.071	49.639.616
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	1.663.404	418.944	-	-	(22.698)	16.457	2.076.107
Kendaraan	36.720.745	7.928.143	(76.150)	-	(2.377.855)	111.444	42.306.327
Mesin dan peralatan	97.192.811	72.725.165	(562.821)	-	(11.384.422)	55.602	158.026.335
Total biaya perolehan	174.663.399	91.806.142	(638.971)	-	(14.522.759)	740.574	252.048.385
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	21.250.403	8.585.311	-	-	(685.118)	296.050	29.446.646
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	1.190.929	616.437	-	-	(22.620)	8.966	1.793.712
Kendaraan	25.109.817	10.574.826	(63.516)	-	(1.999.074)	86.265	33.708.318
Mesin dan peralatan	40.396.961	37.603.356	(88.189)	-	(10.612.420)	44.565	67.344.273
Total biaya perolehan penyusutan	87.948.110	57.379.930	(151.705)	-	(13.319.232)	435.846	132.292.949
Nilai buku neto	86.715.289						119.755.436

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/Year Ended December 31, 2022							
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Bangunan dan prasarana	26.315.660	17.824.611	(2.761.141)	-	(2.292.691)	39.086.439	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	936.295	803.560	-	-	(76.451)	1.663.404	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	25.391.641	11.884.644	-	-	(555.540)	36.720.745	Vehicles
Kapal	10.040.668	-	-	(9.634.461)	(406.207)	-	Vessels
Mesin dan peralatan	65.746.362	36.571.339	-	(4.716.289)	(408.601)	97.192.811	Machineries and equipment
Total biaya perolehan	128.430.626	67.084.154	(2.761.141)	(14.350.750)	(3.739.490)	174.663.399	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	16.902.349	7.425.259	(1.465.268)	-	(1.611.937)	21.250.403	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	523.825	713.759	-	-	(46.655)	1.190.929	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	15.376.548	10.153.509	-	-	(420.240)	25.109.817	Vehicles
Kapal	4.695.865	363.086	-	(4.868.972)	(189.979)	-	Vessels
Mesin dan peralatan	22.173.528	20.414.575	-	(1.929.304)	(261.838)	40.396.961	Machineries and equipment
Total akumulasi penyusutan	59.672.115	39.070.188	(1.465.268)	(6.798.276)	(2.530.649)	87.948.110	Total accumulated depreciation
<u>Rugi penurunan nilai Kapal</u>							<u>Impairment losses Vessels</u>
Kapal	4.447.202	-	-	(4.267.286)	(179.916)	-	
Nilai tercatat neto	64.311.309					86.715.289	Net carrying amount

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. ASET HAK-GUNA - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Beban pokok pendapatan	55.083.176	36.733.658
Beban penjualan, umum dan administrasi	2.296.754	2.336.530
Total	57.379.930	39.070.188

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup MDB tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian (Catatan 1c).

15. RIGHT OF USE ASSETS - NET (continued)

Allocation of depreciation expense is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Cost of revenue	55.083.176	36.733.658
Selling, general and administrative expenses	2.296.754	2.336.530
Total	57.379.930	39.070.188

As of December 31, 2023, MDB Group is deconsolidated in the Group's consolidated financial statements (Note 1c).

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Uang jaminan	6.116.459	5.920.816
Jaminan reklamasi	2.224.195	2.982.551
Uang muka pembelian aset tetap	1.766.568	1.306.466
Biaya ditangguhkan	522.247	1.163.110
Uang muka investasi	-	25.000.000
Aset lainnya	145.844	571.316
Total	10.775.313	36.944.259

Pada tanggal 1 Agustus 2022, MDB dan IMK menandatangani Perjanjian Kerja Sama Investasi dimana MDB melakukan uang muka investasi sebesar AS\$25.000.000 kepada IMK untuk mengidentifikasi dan memperoleh wilayah pertambangan di Indonesia, khususnya wilayah pertambangan batubara serta melakukan kegiatan eksplorasi dan untuk lebih lanjut dikembangkan menjadi tahap operasi produksi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup MDB tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian (Catatan 1c).

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non-current assets are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Security deposit	6.116.459	5.920.816
Reclamation deposit	2.224.195	2.982.551
Advance for purchase of fixed assets	1.766.568	1.306.466
Deferred charges	522.247	1.163.110
Advance for investment	-	25.000.000
Other assets	145.844	571.316
Total	10.775.313	36.944.259

On August 1, 2022, MDB and IMK signed an Investment Cooperation Agreement whereby MDB made an advance for investment of US\$25,000,000 to IMK to identify and acquire mining areas in Indonesia, especially coal mining areas as well as carry out exploration activities and for further develop them into production operations stage.

As of December 31, 2023, MDB is deconsolidated in the Group's consolidated financial statements (Note 1c).

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Utang usaha		
Pihak ketiga	93.812.596	91.857.356
Pihak berelasi (Catatan 33)	161.638.568	134.596.398
Total	255.451.164	226.453.754

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Pertamina Patra Niaga	30.959.006	32.369.237
PT AKR Corporindo Tbk	7.352.929	2.506.617
PT Sefas Pelindotama	3.371.119	2.384.925
PT Bagong Dekaka Makmur	2.437.414	993.974
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	2.152.182	1.869.244
PT Hanwha Mining Services Indonesia	1.276.744	1.594.852
PT United Tractors Tbk	1.161.815	2.319.759
PT Dahana (Persero)	1.036.370	539.671
PT Andakara Niaga Bumi	-	2.161.688
PT Tirta Nusa Buana	-	1.662.753
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	44.065.017	43.454.636
Total	93.812.596	91.857.356

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Dolar Amerika Serikat	162.085.584	3.801.717
Rupiah	91.257.272	222.001.413
Euro	1.335.332	203.370
Mata uang lainnya	772.976	447.254
Total	255.451.164	226.453.754

17. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of goods and services required for the Group's operations, with details as follows:

Trade payables
Third parties
Related parties (Note 33)
Total

The details of trade payables to third parties based on suppliers are as follows:

PT Pertamina Patra Niaga
PT AKR Corporindo Tbk
PT Sefas Pelindotama
PT Bagong Dekaka Makmur
PT Hexindo Adiperkasa Tbk
PT Hanwha Mining Services Indonesia
PT United Tractors Tbk
PT Dahana (Persero)
PT Andakara Niaga Bumi
PT Tirta Nusa Buana
Others (below
US\$1,000,000 each)
Total

The details of trade payables based on currencies are as follows:

United States dollar
Rupiah
Euro
Other foreign currencies
Total

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Belum jatuh tempo	243.549.597	210.382.926
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	6.924.058	10.263.382
31 - 60 hari	2.888.474	1.660.707
61 - 90 hari	1.078.405	1.507.444
Lebih dari 90 hari	1.010.630	2.639.295
Total	255.451.164	226.453.754

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

17. TRADE PAYABLES (continued)

The details of aging of trade payables are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	243.549.597	210.382.926	Not past due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	6.924.058	10.263.382	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.888.474	1.660.707	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.078.405	1.507.444	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.010.630	2.639.295	More than 90 days
Total	255.451.164	226.453.754	Total

As of December 31, 2023 and 2022, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

18. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia	28.500.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.000.000	48.000.000
Sub-total	54.500.000	48.000.000
Rupiah		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor Indonesia	8.432.797	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.486.767	12.043.975
Sub-total	14.919.564	12.043.975
Total	69.419.564	60.043.975

18. BANK LOANS

Short-term bank loans

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Negara Indonesia	28.500.000	-	PT Bank Negara Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.000.000	48.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	54.500.000	48.000.000	Sub-total
Rupiah			Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor Indonesia	8.432.797	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.486.767	12.043.975	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total	14.919.564	12.043.975	Sub-total
Total	69.419.564	60.043.975	Total

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

SSB

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 56 tanggal 11 November 2021, SSB menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan *Demand Loan* dengan OCBC dengan jumlah batas maksimum sebesar Rp285.000.000.000.

Pada tanggal 8 November 2022, SSB menandatangani Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan OCBC, yang mengubah beberapa ketentuan berikut:

- i. Menambah dan mengubah jumlah batas maksimum fasilitas menjadi:
 - Fasilitas *Demand Loan* ("DL") dengan jumlah batas maksimum sebesar Rp185.000.000.000, digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional SSB.
 - Fasilitas *Trade Purchase Financing* ("TPF *Sublimit* TPF AP") jumlah batas maksimum sebesar Rp100.000.000.000, digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja SSB.

Pada tanggal 7 Desember 2023, SSB menandatangani Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan OCBC terkait dengan fasilitas *Demand Loan*, dengan perubahan sebagai berikut:

- Penurunan jumlah batas Fasilitas TPF dengan jumlah batas menjadi sebesar Rp85.000.000.000.
- Penambahan jumlah batas Fasilitas DL dengan jumlah batas menjadi sebesar Rp200.000.000.000.
- Perjanjian ini berlaku sampai dengan 15 Desember 2024.

18. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

SSB

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 56 dated November 11, 2021, SSB entered into Demand Loan Banking Facility Agreement with OCBC with maximum limit of Rp285,000,000,000.

On November 8, 2022, SSB entered into Amendment of Loan Agreement with OCBC, which change several terms as follows:

- i. Add and changes the maximum credit limit to become:
 - Demand Loan ("DL") Facility with maximum credit limit amounting to Rp185,000,000,000, to be utilized for operational purposes of SSB.
 - Trade Purchase Financing ("TPF *Sublimit* TPF AP") Facility with maximum credit limit amounting to Rp100,000,000,000, to be utilized for working capital of SSB.

On December 7, 2023, SSB entered into Amendment of Loan Agreement with OCBC related to Demand Loan facility, with changes as follows:

- Decrease in TPF Facility limit to became Rp85,000,000,000.
- Addition in DL Facility limit to became Rp200,000,000,000.
- This agreement is valid until December 15, 2024.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (lanjutan)

SSB (lanjutan)

Untuk setiap penarikan pinjaman, SSB harus memberikan surat pemberitahuan penarikan dan janji bayar yang ditandatangani oleh SSB dan Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang tertentu per tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$734.070 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo utang bank atas fasilitas ini sebesar Rp100.000.000.000 (setara dengan AS\$6.486.767).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SSB juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, SSB telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

PWP

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 159 tanggal 31 Januari 2022, PWP menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Trade Purchase Financing* ("Fasilitas TPF") dengan OCBC dengan jumlah batas maksimum sebesar Rp155.000.000.000.

18. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (continued)

SSB (continued)

For each loan withdrawal, SSB is required to submit notification letter and payment commitment signed by SSB and the Company.

This loan bears a certain floating interest rate per annum.

For the year ended December 31, 2023, interest expense from this facility is amounting to US\$734,070 and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023, bank loan balance related to this facility amounted to Rp100,000,000,000 (equivalent to US\$6,486,767).

Based on the loan agreement, SSB is also required to maintain certain financial ratios.

As of December 31, 2023 and 2022, SSB has either complied with all of the covenants of the above-mentioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

PWP

Based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 159 dated January 31, 2022, PWP entered into Trade Purchase Financing Facility ("TPF Facility") Agreement with OCBC with maximum limit of Rp155,000,000,000.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (lanjutan)

PWP (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 33/ILS-JKT/PK/I/2023 tanggal 27 Januari 2023, PWP dan OCBC setuju untuk:

- a) Mengalihkan Fasilitas TPF kedalam Fasilitas Trade Gabungan.
- b) Menambah Fasilitas Bank Garansi ("Fasilitas BG") dalam Fasilitas Trade Gabungan; sehingga Fasilitas Trade Gabungan menjadi sebagai berikut:
 - i. Fasilitas TPF dengan jumlah batas maksimal Rp155.000.000.000.
 - ii. Fasilitas BG dengan jumlah batas maksimal Rp600.000.000.000.Jumlah penggunaan Fasilitas TPF dan Fasilitas BG dengan jumlah batas maksimal bersama-sama tidak melebihi Rp600.000.000.000.
- c) Memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 31 Januari 2024.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 07/ILS-JKT/PK/I/2023 tanggal 16 Januari 2024, PWP dan OCBC setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 31 Januari 2025.

Untuk setiap penarikan pinjaman, PWP harus memberikan surat pemberitahuan penarikan dan janji bayar yang ditandatangani oleh PWP dan Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang tertentu per tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$Nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo yang digunakan adalah sebesar AS\$Nihil.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, PWP juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PWP telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

18. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (continued)

PWP (continued)

Based on Amendment Loan Agreement No. 33/ILS-JKT/PK/I/2023 dated January 27, 2023, PWP and OCBC agreed to:

- a) Transferring TPF Facility to Joint Trade Facility.
- b) Adding Bank Guarantee Facility ("BG Facility") in the Joint Trade Facility; so that the Joint Trade Facility becomes as follows:

i. TPF Facility with a maximum limit of Rp155,000,000,000.

ii. BG Facility with a maximum limit of Rp600,000,000,000.

Total use of the TPF Facility and BG Facility with a total maximum limit together not exceeding Rp600,000,000,000.

- c) Extending the term of the loan facility until January 31, 2024.

Based on Amendment Loan Agreement No. 07/ILS-JKT/PK/I/2023 dated January 16, 2024, PWP and OCBC agreed to extend the term of the loan facility until January 31, 2025.

For each loan withdrawal, PWP is required to submit notification letter and payment commitment signed by PWP and the Company.

This loan bears a certain floating interest rate per annum.

For the year ended December 31, 2023, interest expense from this facility is amounting to US\$Nil.

As of December 31, 2023, the Loan Facility used amounted to US\$Nil.

Based on the loan agreement, PWP is also required to maintain certain financial ratios.

As of December 31, 2023 and 2022, PWP has either complied with all of the covenants of the above-mentioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (lanjutan)

Grup CKB

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 160 tanggal 31 Januari 2022, CKB, ATR, BDD, PBR dan DDE ("Debitur") menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Demand Loan* dengan OCBC dengan jumlah batas maksimum sebesar Rp60.000.000.000, dengan ketentuan sebagai berikut:

- CKB dapat melakukan penarikan sampai dengan Rp25.000.000.000.
- ATR dapat melakukan penarikan sampai dengan Rp4.000.000.000.
- BDD dapat melakukan penarikan sampai dengan Rp60.000.000.000.
- PBR dapat melakukan penarikan sampai dengan Rp25.000.000.000.
- DDE dapat melakukan penarikan sampai dengan Rp60.000.000.000.

Dimana pada setiap waktu total penggunaan fasilitas *demand loan* secara bersama-sama oleh CKB, ATR, BDD, PBR dan DDE tidak melebihi batas Rp60.000.000.000.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang tertentu per tahun.

Fasilitas ini berakhir pada 30 Januari 2023.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Akta Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 41 tanggal 26 Maret 2021, Perusahaan, TIA dan CK ("Debitur") menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dengan Mandiri untuk penyediaan Kredit Modal Kerja sebesar AS\$50.000.000 dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional entitas anak. Fasilitas ini berakhir pada 25 Maret 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 6 tanggal 13 Mei 2022, Perusahaan, TIA dan CK ("Debitur") menandatangani ulang Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dengan Mandiri untuk penyediaan Kredit Modal Kerja sebesar AS\$50.000.000 dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional entitas anak.

18. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (continued)

CKB Group

Based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 160 dated January 31, 2022, CKB, ATR, BDD, PBR and DDE ("Debtor") entered into Demand Loan Facility Agreement with OCBC with maximum limit of Rp60,000,000,000 with the following terms:

- CKB can withdraw up to Rp25,000,000,000.
- ATR can withdraw up to Rp4,000,000,000.
- BDD can withdraw up to Rp60,000,000,000.
- PBR can withdraw up to Rp25,000,000,000.
- DDE can withdraw up to Rp60,000,000,000.

When the demand loan facility is used altogether by CKB, ATR, BDD, PBR and DDE is not exceeding the maximum limit of Rp60,000,000,000.

This loan bears certain floating interest rate per annum.

This facility end on January 30, 2023.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on the Notarial Deed of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 41 dated March 26, 2021, the Company, TIA and CK ("Debtor") entered into Banking Facilities Agreement with Mandiri related to the availability of Working Capital Loan Facilities amounting to US\$50,000,000 used for the operational activities. This Facility end at March 25, 2022.

Based on the Notarial Deed of Muhammad Hanafi, S.H., No. 6 dated May 13, 2022, the Company, TIA and CK ("Debtor") re-entered into Banking Facilities Agreement with Mandiri related to the availability of Working Capital Loan Facilities amounting to US\$50,000,000 used for the operational activities.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

Berdasarkan Addendum II perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 18 April 2023, fasilitas ini akan berakhir pada 24 April 2024.

Berdasarkan Addendum III perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 24 Mei 2023, beberapa ketentuan diubah menjadi:

- Limit maksimum Fasilitas Kredit Modal Kerja menjadi sebesar AS\$100.000.000 dan bisa ditarik dalam mata uang Rupiah Indonesia atau Dolar Amerika Serikat.
- Menambahkan PWP sebagai *co-borrower*.

Untuk setiap penarikan pinjaman, CK, TIA, PWP harus memberikan surat pemberitahuan penarikan yang ditandatangani oleh CK, TIA, PWP dan Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang tertentu.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$1.563.707 dan AS\$803.686 dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$26.000.000 dan AS\$48.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

18. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

Based on the Addendum II to the Working Capital Facility Agreement dated April 18, 2023, this facility will end at April 24, 2024.

On May 24, 2023, based on Addendum III to the Working Capital Facility Agreement there are several clause is changed to:

- Maximum limit of the Working Capital Loan Facilities increased to US\$100,000,000 and can be drawn in Indonesian Rupiah or United States dollar.
- Adding PWP as *co-borrower*.

For each loan withdrawal, CK, TIA, PWP are required to submit notification letter signed by CK, TIA, PWP and the Company.

Based on the agreement, this facility bears a certain floating interest rate.

For the year ended December 31, 2023, and 2022, interest expense from this facility is amounting to US\$1,563,707 and US\$803,686 and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this loan facility is amounting to US\$26,000,000 and US\$48,000,000, respectively.

Based on the loan agreement, the Company is also required to maintain certain financial ratios.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has either complied with all of the covenants of the above-mentioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Berdasarkan Akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 6 tanggal 11 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan BNI dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar AS\$50.000.000 yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional entitas anak.

Berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 11 Februari 2022 tentang Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit, Fasilitas Kredit Modal Kerja *existing* bersifat *co-borrower* yang dapat digunakan oleh TIA dan CK dengan limit maksimum pembagian sebagai berikut:

- TIA sebesar AS\$10.000.000
- CK sebesar AS\$40.000.000

Untuk setiap penarikan pinjaman, TIA dan CK harus memberikan surat pemberitahuan penarikan yang ditandatangani oleh TIA, CK dan Perusahaan.

Penggunaan maksimum *sharing limit* bersifat *interchangeable* atau limitasi maksimum yang digunakan oleh *co-borrower* dapat disesuaikan dengan kebutuhan *co-borrower* selama limit maksimum penggunaan tidak melebihi batas maksimal fasilitas kredit sebesar AS\$50.000.000.

Pada tanggal 9 Mei 2023, Perusahaan menandatangani amendemen perjanjian pinjaman dengan BNI, untuk memperpanjang jangka waktu berlakunya fasilitas sampai dengan tanggal 10 Mei 2024.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang tertentu.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$567.397 dan AS\$412.529 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$28.500.000 dan AS\$Nilai.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

18. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Based on Notarial Deed of Arry Supratno S.H., No. 6 dated May 11, 2021, the Company entered into a Working Capital Loan Facility with BNI, with maximum limit of US\$50,000,000 which can be used for the operations activities of the Company's subsidiaries.

Based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 9 dated February 11, 2022, regarding to Amendment Loan Agreement, the existing Working Capital Loan Facility is co-borrower which can be used by TIA and CK with maximum distribution limit as follows:

- TIA amounting to US\$10,000,000
- CK amounting to US\$40,000,000

For every loan drawdown, TIA and CK are required to submit a letter of drawdown notice signed by TIA, CK and the Company.

The sharing limit maximum drawdown is interchangeable or maximum limit used by co-borrower can be adjusted according to their needs as long as the maximum drawdown is not exceeding the maximum credit facility amounting to US\$50,000,000.

On May 9, 2023, the Company amended the loan agreement with BNI, to extend the availability period of the facilities up to May 10, 2024.

Based on the agreement, this facility bears a certain floating interest rate.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, interest expense from this facility is amounting to US\$567,397 and US\$412,529 and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this loan is amounting to US\$28,500,000 and US\$Nil, respectively.

Based on the loan agreement, the Company is also required to maintain certain financial ratios.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H., No. 26 tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan, CK, TIA, dan Reswara menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dengan Permata, pihak ketiga, untuk Fasilitas *Omnibus Revolving Loan* mencakup fasilitas *revolving loan*, LC/SKBDN, *post import financing* dan bank garansi dengan jumlah batas maksimum fasilitas sebesar AS\$10.000.000.

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan menandatangani amendemen perjanjian pinjaman dengan Permata untuk memperpanjang jangka waktu berlakunya fasilitas sampai dengan tanggal 29 Januari 2024.

Untuk setiap penarikan pinjaman, CK, TIA dan Reswara harus memberikan surat pemberitahuan penarikan yang ditandatangani oleh CK, TIA, Reswara dan Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang tertentu.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$Nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$Nihil.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

18. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has either complied with all of the covenants of the above-mentioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Based on the Notarial Deed of Irma Devita Purnamasari, S.H., No. 26 dated June 29, 2021, the Company, CK, TIA, and Reswara entered into Banking Facilities Agreement with Permata, a third party, for Omnibus Revolving Loan Facility including revolving loan facility, LC/SKBDN, post-import financing and bank guarantee with a maximum facility limit of US\$10,000,000.

On June 26, 2023, the Company amended the loan agreement with Permata, to extend the availability period of the facilities up to January 29, 2024.

For every loan drawdown, CK, TIA and Reswara are required to submit a letter of drawdown notice signed by CK, TIA, Reswara and the Company.

Based on the agreement, this facility bears a certain floating interest rate.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, interest expense from this facility is amounting to US\$Nil, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this loan facility is amounting to US\$Nil, respectively.

Based on the loan agreement, the Company is also required to maintain certain financial ratios.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has either complied with all of the covenants of the above-mentioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

KMK - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria No. 123 tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan dan beberapa entitas anaknya (CK, Reswara, TIA dan PWP) menandatangani Perjanjian Kredit Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan BRI, untuk penyediaan fasilitas Kredit Modal Kerja RK dengan batas maksimum sebesar AS\$50.000.000 kepada Perusahaan, CK, Reswara, TIA dan PWP untuk keperluan modal kerja dengan jangka waktu 12 bulan.

Untuk setiap permohonan penarikan kredit yang dilakukan oleh CK, Reswara, TIA dan PWP harus terlebih dahulu mendapatkan counter-sign dari pejabat Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Fasilitas Perbankan dikenakan suku bunga mengambang tertentu.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$239.486 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini sebesar AS\$Nihil.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

18. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

KMK - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI")

Based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., No. 123 dated May 24, 2023, the Company and certain subsidiaries (CK, Reswara, TIA and PWP) entered into Working Capital Facility Agreement with BRI, for the availability of Working Capital facility with maximum credit limit amounting to US\$50,000,000, where this facility is used for working capital and with terms 12 months.

For every request credit withdrawal made by CK, Reswara, TIA and PWP it must first obtain a countersign from an official of the Company.

Based on the agreement, the Banking Facilities bears a certain floating interest rate.

For the year ended December 31, 2023, interest expense from this facility is amounting to US\$239,486 and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023, the outstanding balance of this loan is amounting to US\$Nil.

Based on the loan agreement, the Company is also required to maintain certain financial ratios.

As of December 31, 2023, the Company has either complied with all of the covenants of the above-mentioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

KMK - Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
("LPEI")

Berdasarkan surat keterangan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan dan CK menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor dengan LPEI dengan batas maksimum sebesar Rp500.000.000.000, dimana fasilitas ini digunakan untuk kebutuhan modal kerja ekspor. Fasilitas ini akan berakhir 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Jangka waktu per penarikan maksimal 3 (tiga) bulan dan dapat dirollover minimal 6 (bulan) bulan.

Pada tanggal 18 Desember 2023, Perusahaan dan CK menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor dengan LPEI dengan batas maksimum sebesar Rp500.000.000.000, dimana fasilitas ini digunakan untuk kebutuhan modal kerja ekspor. Fasilitas ini akan berakhir 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Jangka waktu per penarikan maksimal 3 (tiga) bulan dan dapat dirollover minimal 6 (enam) bulan.

Untuk setiap penarikan pinjaman, CK harus memberikan surat pemberitahuan penarikan yang ditandatangani oleh CK dan Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Fasilitas Perbankan dikenakan suku bunga mengambang tertentu.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$7.111 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini sebesar AS\$8.432.797.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

18. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

KMK - Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
("LPEI")

Based on Notary Statement of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated December 21, 2023, the Company and CK entered into Export Working Capital Facility with LPEI with maximum credit limit amounting to Rp500,000,000,000, where this facility is utilized for export working capital. This facility will mature in 12 months since the signing agreement date. The maturity term of each withdrawal is maximum 3 (three) months and can be rolled-over minimum for 6 (six) months.

On December 18, 2023, the Company and CK entered into Export Working Capital Facility with LPEI with maximum credit limit amounting to Rp500,000,000,000, where this facility is utilized for export working capital. This facility will mature in 12 months since the signing agreement date. The maturity term of each withdrawal is maximum 3 (three) months and can be rolled-over minimum for 6 (six) months.

For every loan drawdown, CK is required to submit a letter of drawdown notice signed by CK and the Company.

Based on the agreement, the Banking Facilities bears a certain floating interest rate.

For the year ended December 31, 2023, interest expense from this facility is amounting to US\$7,111 and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023, the outstanding balance of this loan is amounting to US\$8,432,797.

Based on the loan agreement, the Company is also required to maintain certain financial ratios.

As of December 31, 2023, the Company has either complied with all of the covenants of the above-mentioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Working capital loan	149.999.000	45.500.000
PT Bank Rakyat Indonesia Working capital loan	35.000.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk Revolving	28.793.332	22.086.516
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Working capital loan	28.500.000	45.500.000
Total	242.292.332	113.086.516

Utang bank jangka panjang

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Perusahaan		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.415.000	45.625.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.415.000	45.625.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(173.427)	(377.523)
Sub-total	54.656.573	90.872.477
Entitas Anak		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	242.931.549	305.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	100.000.000	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	98.181.829	120.000.000
PT Bank Permata Tbk	50.000.000	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	20.013.640	20.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.275.000	109.150.000
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	105.635.868	-
PT Bank OCBC NISP	3.892.060	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(5.312.668)	(8.240.231)
Sub-total	634.617.278	545.909.769
Total	689.273.851	636.782.246
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(186.938.153)	(120.419.068)
Bagian jangka panjang	502.335.698	516.363.178

18. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Payments made for short-term bank loans are as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Working capital loan	
PT Bank Rakyat Indonesia Working capital loan	
PT Bank OCBC NISP Tbk Revolving	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Working capital loan	
Total	

Long-term bank loans

This account consists of:

The Company	
United States dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Unamortized transaction cost	
Sub-total	
Subsidiaries	
United States dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP	
Unamortized transaction cost	
Sub-total	
Total	
Less:	
Current maturities	
Long-term portion	

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman Kredit Sindikasi - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 15 tanggal 26 Oktober 2021, Perusahaan dan CK ("Debitur") menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dengan Mandiri dan BNI sebagai *Mandated Lead Arrangers* ("MLA") untuk penyediaan Fasilitas *Tranche A* dan Fasilitas *Tranche B*. Fasilitas *Tranche A* sebesar AS\$100.000.000 digunakan untuk pembiayaan kembali sebagian Notes 2022 dan Fasilitas *Tranche B* sebesar AS\$50.000.000 digunakan sebagai belanja modal. Fasilitas ini akan berakhir pada 23 Desember 2025.

Untuk setiap penarikan pinjaman Fasilitas *Tranche B*, CK harus memberikan surat pemberitahuan penarikan yang ditandatangani oleh CK dan Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Fasilitas Kredit Bergulir Pinjaman Kredit Sindikasi dikenakan suku bunga mengambang tertentu.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$11.827.164 dan AS\$9.206.579 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$93.380.000 dan AS\$141.250.000.

Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan tersebut mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

Pinjaman Kredit Sindikasi dijamin dengan aset tetap tertentu berupa mesin dan peralatan (Catatan 12).

18. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Syndicated Credit Facility - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Based on the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 15 dated October 26, 2021, the Company and CK ("Debtor") entered into Banking Facilities Agreement with Mandiri and BNI as a Mandated Lead Arrangers ("MLA") related to the availability of Tranche A and Tranche B Facilities. Tranche A Facility amounting to US\$100,000,000 is used to partially refinance 2022 Notes and Tranche B Facility amounting to US\$50,000,000 is used for capital expenditures. This Facility will end on December 23, 2025.

For every loan drawdown of Tranche B Facilities, CK is required to submit a letter of drawdown notice signed by CK and the Company.

Based on the agreement, the Revolving Credit Facility Syndicated Credit Facility bears a certain floating interest rate.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, interest expense from this loan facility is amounting to US\$11,827,164 and US\$9,206,579 and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this loan is amounting to US\$93,380,000 and US\$141,250,000, respectively.

The Banking Facilities Agreement provides several negative covenants for the Company. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has either complied with all of the covenants of the above-mentioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

The Syndicated Credit Facility is secured by certain fixed assets in the form of machinery and equipment (Note 12).

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") - Mandiri

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 29 tanggal 27 Mei 2022, Perusahaan dan CK ("Debitur") menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dengan Mandiri untuk penyediaan Fasilitas *Term Loan* sebesar AS\$50.000.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian alat berat dan/atau mesin yang digunakan pada *Permitted Business*. Fasilitas ini akan berakhir pada 23 Juni 2026 dengan opsi perpanjangan sampai dengan 23 Maret 2027.

Untuk setiap permohonan penarikan kredit yang dilakukan oleh CK harus terlebih dahulu mendapatkan *counter-sign* dari pejabat Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Fasilitas *Term Loan* dikenakan suku bunga mengambang tertentu.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$4.351.099 dan AS\$1.023.724 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$39.449.371 dan AS\$50.000.000.

Perjanjian Fasilitas *Term Loan* tersebut mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

18. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") - Mandiri

Based on the Notarial Deed of Muhammad Hanafi, S.H., No. 29 dated May 27, 2022, the Company and CK ("Debtor") entered into Banking Facilities Agreement with Mandiri related to the availability of Term Loan Facilities amounting to US\$50,000,000 used for financing heavy equipment and/or machinery acquisition which used in Permitted Business. This Facility will end on June 23, 2026 with an option to extend to March 23, 2027

For every request credit withdrawal made by CK, it must first obtain a counter-sign from an official of the Company.

Based on the agreement, the Term Loan Facilities bears a certain floating interest rate.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, interest expense from this facility is amounting to US\$4,351,099 and US\$1,023,724, respectively and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this loan facility is amounting to US\$39,449,371 and US\$50,000,000, respectively.

The Term Loan Facilities provides several negative covenants for the Company. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has either complied with all of the covenants of the above-mentioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

TLF Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
("LPEI")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 157 dan 158 tanggal 27 Juni 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas LPEI Konvensional untuk Kredit Investasi Ekspor sebesar AS\$25.000.000 yang digunakan untuk pembelian alat baru dan bekas serta mesin-mesin yang akan digunakan oleh anak usaha yaitu CK dan Fasilitas LPEI Syariah untuk Pembiayaan Investasi Ekspor sebesar AS\$25.000.000 yang digunakan untuk pembelian alat baru dan bekas serta mesin-mesin yang akan digunakan oleh anak usaha yaitu CK.

Fasilitas ini akan berakhir pada 25 Juni 2026 dengan opsi perpanjangan sampai dengan 25 Maret 2027.

Untuk setiap permohonan penarikan kredit yang dilakukan oleh CK harus terlebih dahulu mendapatkan *counter-sign* dari pejabat Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Fasilitas Kredit Investasi Ekspor dikenakan suku bunga mengambang tertentu.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$4.158.720 dan AS\$1.200.414 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$41.000.000 dan AS\$50.000.000.

Perjanjian Fasilitas *Term Loan* tersebut mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

18. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

TLF Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
("LPEI")

Based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 157 and 158 dated June 27, 2022, The Company entered into conventional LPEI for Export Investment Credit amounting to US\$25,000,000 which used for purchase new and used equipment and machines that will be used by CK and Sharia LPEI for Export Investment Financing amounting to US\$25,000,000 which uses for purchase new and used equipment and machines that will be used by CK.

This facility will end at June 25, 2026 with and option to extend until March 25, 2027.

For every request credit withdrawal made by CK, it must first obtain a counter-sign from an official of the Company.

Based on the agreement, the Export Investment Credit Facilities bears a certain floating interest rate.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, interest expense from this facility is amounting to US\$4,158,720 and US\$1,200,414, respectively and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this loan facility is amounting to US\$41,000,000 and US\$50,000,000, respectively.

The Term Loan Facilities provides several negative covenants for the Company. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has either complied with all of the covenants of the above-mentioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

MIFA

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Berdasarkan Akta Notaris Surjadi, S.H., MKn., MM., MH., No. 119 tanggal 27 Juli 2022, MIFA ("Debitur") menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dengan BNI untuk penyediaan Fasilitas *Tranche A, Tranche B dan Tranche C. Tranche A, Fasilitas Senior Secured Term Loan*, sebesar AS\$99.000.000 digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman dari pihak berelasi, *Tranche B, Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor*, sebesar AS\$30.000.000 digunakan untuk pembiayaan L/C Export dan SKBDN dan *Tranche C, Fasilitas Treasury Line*, sebesar AS\$5.000.000 digunakan untuk transaksi mata uang asing/spot/TOM/forward dan derivatif.

Fasilitas ini akan berakhir 30 bulan untuk Fasilitas *Tranche A* dan 12 bulan sejak tanggal perjanjian ditandatangani untuk *Tranche B dan C*.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Fasilitas Perbankan dikenakan suku bunga mengambang tertentu.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$6.321.026 dan AS\$2.346.906 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar AS\$84.150.000.

Perjanjian Fasilitas Perbankan tersebut mensyaratkan beberapa pembatasan bagi MIFA. Berdasarkan perjanjian pinjaman, MIFA juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

18. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

MIFA

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Based on the Notarial Deed of Surjadi, S.H., MKn., MM., MH., No. 119 dated July 27, 2022, MIFA ("Debtor") entered into Banking Facilities Agreement with BNI related to the availability of *Tranche A, Tranche B and Tranche C Facilities. Tranche A, Senior Secured Term Loan Facility*, amounting to US\$99,000,000 is used to refinance loan from related party, *Tranche B, Export Notes Negotiation Facility*, amounting to US\$30,000,000 is used to finance L/C export and SKBDN and *Tranche C, Treasury Line Facility* amounting to US\$5,000,000, is used to foreign exchange/Spot/TOM/Forward and derivatives line transaction.

This facility will end 30 months for *Tranche A Facility* and 12 months since the signing of the agreement for *Tranche B Facility and Tranche C Facility*.

Based on the agreement, the Banking Facilities bears a certain floating interest rate.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, interest expense from this facility is amounting to US\$6.321.026 and US\$2,346,906, respectively and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022, the outstanding balance of this loan facility is amounting to US\$84,150,000.

The Banking Facilities provides several negative covenants for MIFA. Based on the agreement, MIFA is also required to maintain certain financial ratios.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

MIFA (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, MIFA telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup MDB tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian (Catatan 1c).

RJR

Pinjaman Kredit Sindikasi

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 19 tanggal 9 September 2022, RJR ("Debitur") mengadakan Perjanjian Kredit Sindikasi Fasilitas *Senior Secured Term Loan* dengan Mandiri sebesar AS\$320.000.000 digunakan untuk membiayai pembelian 30% saham GEMS dari GMR. Fasilitas ini akan berakhir pada 31 Desember 2027.

Berdasarkan Perjanjian Pemindahan tanggal 13 September 2022, Mandiri ("Kreditur Lama") sepakat untuk memindahkan sebagian komitmen untuk membiayai pembelian 30% saham GEMS dari GMR sebesar AS\$70.000.000 kepada LPEI. Kemudian berdasarkan Perjanjian Pengalihan tanggal 7 November 2022, Mandiri juga sepakat untuk memindahkan sebagian komitmen untuk membiayai pembelian 30% saham GEMS dari GMR sebesar AS\$20.000.000 kepada PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan tanggal 13 Februari 2023, komitmen untuk membiayai pembelian 30% saham GEMS dari GMR untuk PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebesar AS\$24.500.000.

18. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

MIFA (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(continued)

As of December 31, 2022, MIFA has either complied with all of the covenants of the above-mentioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

As of December 31, 2023, MDB Group is deconsolidated in the Group's consolidated financial statements (Note 1c).

RJR

Syndicated Credit Facility

Based on the Notarial Deed of Muhammad Hanafi, S.H., No. 19 dated September 9, 2022, RJR ("Debtor") entered Syndicated Credit Facility Senior Secured Term Loan Facilities with Mandiri amounting to US\$320,000,000 used for purchasing the 30% shares of GEMS from GMR. This Facility will end at December 31, 2027.

Based on Transfer Agreement dated September 13, 2022, Mandiri ("Initial Creditor") agreed to transfer some commitment to finance the purchase of 30% shares of GEMS from GMR amounting to US\$70,000,000 to LPEI. Then based on Transfer Agreement dated November 7, 2022, Mandiri also agreed to transfer some commitment to finance the purchase of 30% shares of GEMS from GMR amounting to US\$20,000,000 to PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

Based on Transfer Agreement dated February 13, 2023, transferred commitment to finance the purchase of 30% shares of GEMS from GMR to PT Bank JTrust Indonesia Tbk amounting to US\$24,500,000.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

RJR (lanjutan)

Pinjaman Kredit Sindikasi (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Fasilitas *Senior Secured Term Loan* dikenakan suku bunga mengambang tertentu.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$29.521.465 dan AS\$7.959.297 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$261.402.649 dan AS\$320.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Gadai Saham (Kondisional) Nomor 22 tanggal 9 September 2022, Pinjaman Kredit Sindikasi dijamin dengan hak atas gadai 30% saham GEMS yang dimiliki RJR sebanyak 1.764.705.900 lembar dan saham tambahan yang sewaktu-waktu diberikan kepada RJR akibat pembayaran dividen atau akibat pemecahan atau konversi saham sesuai yang tertulis dalam Perjanjian tersebut.

Perjanjian Kredit Sindikasi tersebut mensyaratkan beberapa pembatasan bagi RJR. Berdasarkan perjanjian Kredit Sindikasi tersebut, RJR juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, RJR telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

18. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

RJR (continued)

Syndicated Credit Facility (continued)

Based on the agreement, the Senior Secured Term Loan Facilities bears a certain floating interest rate.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, interest expense from this facility is amounting to US\$29,521,465 and US\$7,959,297, respectively, and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this loan facility is amounting to AS\$261,402,649 and US\$320,000,000, respectively.

Based on Pledge of Shares Agreement (Conditional) Number 22 dated September 9, 2022, the Syndicated Credit Facility is secured by the right to pledge 30% shares of GEMS owned by RJR totalling to 1,764,705,900 shares and additional shares which can be given to RJR from time to time as a result of dividend payments or as a result of a split or conversion of shares as written in the Agreement.

The Syndicated Credit Facility provides several negative covenants for RJR. Based on the Syndicated Credit Facility, RJR is also required to maintain certain financial ratios.

As of December 31, 2023 and 2022, RJR has either complied with all of the covenants of the above-mentioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

SSB

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Pada tanggal 24 Februari 2023, SSB menandatangani Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan OCBC terkait dengan fasilitas *Demand Loan*, dengan perubahan sebagai berikut:

- Penambahan fasilitas baru berupa Fasilitas *Term Loan* dengan jumlah batas sebesar Rp60 miliar.

Fasilitas *Term Loan* berlaku sampai dengan 24 Februari 2028.

Untuk setiap permohonan penarikan kredit yang dilakukan oleh SSB, harus terlebih dahulu mendapatkan counter-sign dari pejabat Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Fasilitas *Term Loan* dikenakan suku bunga mengambang tertentu.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$210.735 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar AS\$3.892.060.

Perjanjian Pinjaman tersebut mensyaratkan beberapa pembatasan bagi SSB. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tersebut, SSB juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2023, SSB telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

18. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

SSB

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

On February 24, 2023, SSB entered into Amendment of Loan Agreement with OCBC related to Demand Loan facility, with changes as follows:

- Addition of new facility which is Term Loan Facility with maximum credit limit amounting to Rp60 billion.

Term Loan Facility is available until February 24, 2028.

For every request credit withdrawal made by SSB, it must first obtain a counter-sign from an official of the Company.

Based on the agreement, the Term Loan Facilities bears a certain floating interest rate.

For the year ended December 31, 2023, interest expense from this facility is amounting to US\$210,735 and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023, the outstanding balance of this loan facility amounted to US\$3,892,060.

The Loan Agreement provides several negative covenants for SSB. Based on the Loan Agreement, SSB is also required to maintain certain financial ratios.

As of December 31, 2023, SSB has either complied with all of the covenants of the above-mentioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan dan CK

Perjanjian Term Loan dengan PT Bank Permata Tbk
("Permata")

Pada tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan dan CK menandatangani Surat Penawaran Fasilitas Perbankan dengan Permata untuk penyediaan fasilitas *Term Loan* dengan batas maksimum sebesar AS\$50.000.000, dimana fasilitas ini hanya digunakan oleh CK untuk membiayai pembelian alat berat dan/atau mesin yang digunakan pada *Permitted Business*. Fasilitas ini akan berakhir pada 30 Januari 2028.

Untuk setiap permohonan penarikan kredit yang dilakukan oleh CK harus terlebih dahulu mendapatkan *counter-sign* dari pejabat Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Fasilitas Term Loan dikenakan suku bunga mengambang tertentu.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$3.698.105 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar AS\$50.000.000.

Perjanjian Pinjaman tersebut mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tersebut, Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

18. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

The Company and CK

Term Loan Agreement with PT Bank Permata Tbk
("Permata")

On January 27, 2023, the Company and CK entered into Banking Facility Offer Letter with Permata for the availability of Term Loan facility with maximum credit limit amounting to US\$50,000,000, where this facility is solely used by CK to finance the purchase of heavy equipment and/or machineries used in Permitted Business. This facility will mature on January 30, 2028.

For every request credit withdrawal made by CK, it must first obtain a counter-sign from an official of the Company.

Based on the agreement, the Term Loan Facilities bears a certain floating interest rate.

For the year ended December 31, 2023, interest expense from this facility is amounting to US\$3,698,105 and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023, the outstanding balance of this loan facility is amounting to US\$50,000,000.

The Loan Agreement provides several negative covenants for the Company. Based on the Loan Agreement, the Company is also required to maintain certain financial ratios.

As of December 31, 2023, the Company has either complied with all of the covenants of the above-mentioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan dan CK (lanjutan)

Perjanjian Term Loan dengan PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 18 April 2023, Perusahaan dan CK menandatangani Surat Penawaran Fasilitas Perbankan dengan Mandiri untuk penyediaan fasilitas *Term Loan* dengan batas maksimum sebesar Rp1.875.000.000.000, dimana fasilitas ini hanya digunakan oleh CK untuk membiayai pembelian alat berat dan/atau mesin yang digunakan pada *Permitted Business*. Fasilitas ini akan berakhir pada 23 Juni 2026 dengan opsi dapat diperpanjang sampai 23 Juni 2028.

Untuk setiap permohonan penarikan kredit yang dilakukan oleh CK harus terlebih dahulu mendapatkan *counter-sign* dari pejabat Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Fasilitas *Term Loan* dikenakan suku bunga mengambang tertentu.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$4.822.258 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar AS\$105.635.868.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tersebut, Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

18. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

The Company and CK (continued)

Term Loan Agreement with PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk ("Mandiri")

On April 18, 2023, the Company and CK entered into Banking Facility Offer Letter with Mandiri for the availability of Term Loan facility with maximum credit limit amounting to Rp1,875,000,000,000, where this facility is solely used by CK to finance the purchase of heavy equipment and/or machineries used in Permitted Business. This facility will mature on June 23, 2026 with option to extend until June 23, 2028.

For every request credit withdrawal made by CK, it must first obtain a counter-sign from an official of the Company.

Based on the agreement, the Term Loan Facilities bears a certain floating interest rate.

For the year ended December 31, 2023, interest expense from this facility is amounting to US\$4,822,258 and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023, the outstanding balance of this loan facility is amounting to US\$105,635,868.

Based on the Loan Agreement, the Company is also required to maintain certain financial ratios.

As of December 31, 2023, the Company has either complied with all of the covenants of the above-mentioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan dan CK (lanjutan)

Perjanjian Term Loan dengan PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan dan CK menandatangani Surat Penawaran Fasilitas Perbankan dengan Mandiri untuk penyediaan fasilitas *Term Loan* dengan batas maksimum sebesar Rp1.600.000.000.000, dimana fasilitas ini hanya digunakan oleh CK untuk membiayai pembelian alat berat dan/atau mesin sehubungan dengan kegiatan pertambangan. Fasilitas ini akan berakhir pada 23 Juni 2026 dengan opsi dapat diperpanjang sampai 23 Desember 2028.

Untuk setiap permohonan penarikan kredit yang dilakukan oleh CK harus terlebih dahulu mendapatkan *counter-sign* dari pejabat Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Fasilitas Term Loan dikenakan suku bunga mengambang tertentu.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$Nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2023 saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar AS\$Nihil.

Perjanjian Pinjaman tersebut mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tersebut, Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

18. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

The Company and CK (continued)

Term Loan Agreement with PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

On December 21, 2023, the Company and CK entered into Banking Facility Offer Letter with Mandiri for the availability of Term Loan facility with maximum credit limit amounting to Rp1,600,000,000,000, where this facility is solely used by CK to finance the purchase of heavy equipment and/or machineries in relation to mining activities. This facility will mature on June 23, 2026 with option to extend until December 23, 2028.

For every request credit withdrawal made by CK, it must first obtain a counter-sign from an official of the Company.

Based on the agreement, the Term Loan Facilities bears a certain floating interest rate.

For the year ended December 31, 2023, interest expense from this facility is amounting to US\$Nil.

As of December 31, 2023, the outstanding balance of this loan is amounting to US\$Nil.

The Loan Agreement provides several negative covenants for the Company. Based on the Loan Agreement, the Company is also required to maintain certain financial ratios.

As of December 31, 2023, the Company has either complied with all of the covenants of the above-mentioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan dan CK (lanjutan)

Perjanjian Term Loan dengan PT Bank Rakyat
Indonesia Tbk ("BRI")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria No. 122 tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan dan CK menandatangani Perjanjian Kredit Bilateral dengan BRI, untuk penyediaan fasilitas Transaksi Khusus dengan batas maksimum sebesar AS\$100.000.000 untuk keperluan capital expenditure berupa pembelian aset. Fasilitas ini akan berakhir pada 24 Mei 2028.

Untuk setiap permohonan penarikan kredit yang dilakukan oleh CK harus terlebih dahulu mendapatkan *counter-sign* dari pejabat Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Fasilitas Perbankan dikenakan suku bunga mengambang tertentu.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$2.680.425 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 fasilitas pinjaman yang digunakan sebesar AS\$100.000.000.

Perjanjian Pinjaman tersebut mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tersebut, Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

18. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

The Company and CK (continued)

Term Loan Agreement with PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk ("BRI")

Based on Notary Deed of Jose Dima Satria No.122 dated May 24, 2023, the Company and CK entered into Bilateral Credit Agreement with BRI, for the availability of Special Transaction facility with maximum credit limit amounting to US\$100,000,000, where this facility is used for capital expenditure for purchase assets. This facility will mature in May 24, 2028.

For every request credit withdrawal made by CK, it must first obtain a counter-sign from an official of the Company.

Based on the agreement, the Banking Facilities bears a certain floating interest rate.

For the year ended December 31, 2023, interest expense from this facility is amounting to US\$2,680,425 and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023 loan facility used amounted to US\$100,000,000.

The Loan Agreement provides several negative covenants for the Company. Based on the Loan Agreement, the Company is also required to maintain certain financial ratios.

As of December 31, 2023, the Company has either complied with all of the covenants of the above-mentioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Fasilitas Perbankan		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	49.500.000	14.850.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.550.630	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor Indonesia	9.000.000	-
Fasilitas Kredit Sindikasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.227.820	4.375.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.935.000	4.375.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor Indonesia	12.818.170	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	4.486.360	-
Total	175.517.980	23.600.000

18. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Payments made for long-term bank loans are as follows:

Banking Facilities
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor Indonesia
Syndicated Credit Facility
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor Indonesia
PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Total

**19. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK**

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Biaya proyek dan operasional	14.195.859	30.697.489
Bunga	7.956.329	8.233.414
Royalti	662.948	26.122.288
Honorarium tenaga ahli	171.749	1.950.349
Dana kompensasi dan penalti terkait Domestic Market Obligation ("DMO") (Catatan 39)	-	22.729.551
Lain-lain	12.856.544	23.819.423
Total	35.843.429	113.552.514

**19. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The details of accrued expenses are as follows:

Project and operational cost
Interest
Royalty
Professional fees
Compensation fund and penalty of Domestic Market Obligation ("DMO") (Note 39)
Others

Total

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17.439.132	19.700.460

Short-term employee benefits liability

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

20. UANG MUKA PELANGGAN

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak berelasi (Catatan 33)	1.170.801	204.169
Pihak ketiga	634.713	535.436
Total	1.805.514	739.605

20. ADVANCES FROM CUSTOMERS

The details of advances from customers are as follows:

Related parties (Note 33)
Third parties
Total

21. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN

Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP 78/2010") mengharuskan Grup menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Peraturan tersebut mengharuskan setiap perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk melakukan studi tahunan yang memperkirakan besarnya jumlah biaya reklamasi dan melaporkan rencana reklamasinya. Rencana tersebut mencakup perkiraan biaya dari pekerjaan untuk pemulihan lahan tambang bila dikerjakan oleh kontraktor luar.

Untuk setiap pekerjaan yang tidak dilaksanakan sendiri oleh perseroan sesuai dengan rencana pada periode tersebut, Pemerintah dapat menuntut pembayaran untuk pekerjaan yang masih harus dikerjakan oleh para kontraktor. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi (Catatan 40) atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam buku Grup.

Akun ini merupakan provisi biaya penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION

A financial surety, or reclamation guarantee, is required under Government Regulation No. 78 of 2010 ("PP 78/2010"). The regulation requires that an annual study be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor.

For any work a company does not carry out in the period pursuant to the plan, the Government can require payment for the outstanding work to be carried out by the contractor. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, bank guarantee (Note 40) or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the accounts of the Group.

This account pertains to the provision for the restoration of the mine area at the end of the mine term.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN (lanjutan)

Mutasi provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal	4.575.062	4.957.337
Provisi untuk restorasi selama tahun berjalan	1.066.116	363.373
Biaya restorasi aktual yang dibayar selama tahun berjalan	(621.413)	(676.017)
Selisih translasi	13.671	(69.631)
Dekonsolidasi Grup MDB (Catatan 1c)	(2.948.874)	-
Saldo akhir	2.084.562	4.575.062

Manajemen Grup berpendapat bahwa provisi untuk restorasi telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup MDB tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian (Catatan 1c).

21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION (continued)

The movements of provision for environmental restoration are as follows:

Beginning balance
Provision for restoration during the year
Actual restoration costs paid during the year
Translation difference
Deconsolidation MDB Group (Note 1c)
Ending balance

The management of the Group believes that the provision for restoration is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

As of December 31, 2023, MDB Group is deconsolidated in the Group's consolidated financial statements (Note 1c).

22. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup bangunan dan prasarana, perlengkapan, peralatan dan inventaris kantor, kendaraan, kapal, mesin dan peralatan dengan jangka waktu sewa mulai dari 2 (dua) tahun sampai 10 (sepuluh) tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga	76.127.547	16.877.183
Pihak berelasi	73.847.158	86.729.999
Sub-total	149.974.705	103.607.182
Dikurangi beban bunga	(23.850.760)	(15.605.398)
Neto	126.123.945	88.001.784
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Pihak ketiga	(22.002.167)	(10.847.112)
Pihak berelasi	(28.765.821)	(26.277.977)
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Pihak ketiga	41.607.468	12.110.615
Pihak berelasi	33.748.489	38.766.080

22. LEASE LIABILITIES

The Group has lease commitments covering building and improvements, office furniture, fixtures and equipment, vehicles, vessels and machinery and equipment with lease terms ranging from 2 (two) years to 10 (ten) years and expiring on various dates with details as follows:

Third parties
Related parties
Sub-total
Less amount applicable to interest
Net
Less current maturities
Third parties
Related parties
Lease liabilities - net of current maturities
Third parties
Related parties

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Nilai kini dari jadwal pembayaran liabilitas sewa berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

22. LEASE LIABILITIES (continued)

The present values of the scheduled payments of the lease liabilities by the year of maturity are as follows:

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Lease Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
Dalam 1 tahun	61.067.341	(10.299.353)	50.767.988	Within 1 year
Dalam 2 - 5 tahun	81.487.862	(12.357.844)	69.130.018	Within 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	7.419.502	(1.193.563)	6.225.939	Over 5 years
Total	149.974.705	(23.850.760)	126.123.945	Total

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Lease Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
Dalam 1 tahun	44.588.631	(7.463.542)	37.125.089	Within 1 year
Dalam 2 - 5 tahun	53.165.091	(7.359.193)	45.805.898	Within 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	5.853.460	(782.663)	5.070.797	Over 5 years
Total	103.607.182	(15.605.398)	88.001.784	Total

Tingkat bunga per tahun

Interest rates per annum

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Chandra Sakti Utama Leasing	14,00%	14,00%	PT Chandra Sakti Utama Leasing

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa (Catatan 15).

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the lease liabilities (Note 15).

Biaya yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Bunga atas liabilitas sewa	12.524.392	8.297.637	Interest on lease liabilities
Depresiasi aset hak-guna			Depreciation right of use assets
Beban pokok pendapatan	55.083.176	36.733.658	Cost of revenue
Beban penjualan, umum dan administrasi	2.296.754	2.336.530	Selling, general and administrative expenses
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek	16.486.395	21.838.983	Expenses related to low value and short-term lease liabilities

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Lebih bayar pajak penghasilan:		
2023	25.341.100	-
2022	3.436.677	3.757.493
2021	-	2.529.753
2018	-	1.630.081
2016	258.643	367.363
Lebih bayar pajak pertambahan nilai:		
2023	7.362.167	-
2022	7.795.357	-
Pembayaran ketetapan pajak untuk pajak pertambahan nilai:		
2018	-	60.988
2016	-	4.493.511
Pembayaran ketetapan pajak untuk Pungutan pajak penghasilan:		
2019	-	254.068
2018	83.246	238.023
2016	253.784	233.344
Pembayaran ketetapan pajak untuk pajak penghasilan:		
2016	98.763	98.763
Sub-total	44.629.737	13.663.387
Cadangan kerugian penurunan nilai atas taksiran tagihan pajak	(49.342)	(52.231)
Taksiran tagihan pajak - neto	44.580.395	13.611.156

23. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

Overpayments of corporate income:	
2023	
2022	
2021	
2018	
2016	
Overpayments of value added tax:	
2022	
2022	
Payment of tax assessments for value added tax:	
2018	
2016	
Payment of tax assessments for withholding income tax:	
2019	
2018	
2016	
Payment of tax assessments for corporate income tax:	
2016	
Sub-total	
Allowance for impairment losses on estimated claims for tax refund	
Estimated claims for tax refund - net	

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021

Perusahaan

Pada tanggal 18 April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar AS\$1.915.464, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh Perusahaan.

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2021 dikoreksi menjadi rugi fiskal sebesar AS\$9.341.316 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$24.260.510. Selisih sebesar AS\$14.919.194 dicatat sebagai pengurang akumulasi rugi fiskal.

Perusahaan tidak mengajukan Surat Keberatan atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 25 Mei 2023, Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

2021 Corporate Income Tax

The Company

On April 18, 2023, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for 2021 corporate income tax amounting to US\$1,915,464, which is the overpayment amount that was claimed by the Company.

In accordance to the SKPLB, the Company's tax loss for 2021 was corrected to become fiscal loss of US\$9,341,316 out of the previously reported fiscal loss amounting to US\$24,260,510. The difference amounting to US\$14,919,194 is recorded as deduction to accumulated tax loss.

The Company did not submit an Objection Letter to the SKPLB.

On May 25, 2023, the Company has received the tax refund from the DJT.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021
(lanjutan)

SSB

Pada tanggal 11 April 2023, SSB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp8.487.680.442.

Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal SSB untuk tahun 2021 dikoreksi menjadi laba fiskal sebesar Rp36.402.923.938 dari laba fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar Rp36.221.349.853.

Pada tanggal 9 Mei 2023, SSB telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP dan tidak mengajukan keberatan.

Reswara

Pada tanggal 7 Maret 2023, Reswara menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar AS\$77.244 yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh Reswara. Berdasarkan SKPLB tersebut, tidak ada koreksi atas rugi fiskal yang dilaporkan Reswara sebelumnya.

Pada tanggal 5 April 2023, Reswara telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

CK

Pada tanggal 9 Desember 2022, CK menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar AS\$8.549.491, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh CK. Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi kena pajak CK dikoreksi menjadi sebesar AS\$2.102.419 dari rugi fiskal yang sebelumnya dilaporkan CK sebesar AS\$2.425.795.

Pada tanggal 20 Desember 2022, CK menerima restitusi atas lebih bayar tersebut dan manajemen tidak mengajukan keberatan.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2021 Corporate Income Tax (continued)

SSB

On April 11, 2023, SSB received a SKPLB for 2021 corporate income tax amounting to Rp8,487,680,442.

In accordance to the SKPLB, the SSB's taxable income for 2021 was corrected to become taxable income of Rp36,402,923,938 which was previously reported amounting to Rp36,221,349,853.

On May 9, 2023, SSB has received the tax refund from the DGT and does not submit any tax objection.

Reswara

On March 7, 2023, Reswara received SKPLB on annual corporate income tax 2021 amounting to US\$77,244, which is the overpayment amount that was claimed by Reswara. Based on the SKPLB, there is no correction on Reswara's taxable loss that previously reported.

On April 5, 2023, Reswara has received the tax refund from the DGT.

CK

On December 9, 2022, CK received SKPLB for 2021 corporate income tax amounting to US\$8,549,491, which is the overpayment amount that was claimed by CK. Based on the SKPLB, CK's taxable loss was corrected to become US\$2,102,419 from taxable loss which was previously reported by CK amounting to US\$2,425,795.

On December 20, 2022, CK received the restitution on such overpayment and management does not submit any tax objection.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020

Perusahaan

Pada tanggal 22 April 2022, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar AS\$2.684.229, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh Perusahaan.

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2020 dikoreksi menjadi rugi fiskal sebesar AS\$7.985.249 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$8.629.163. Selisih sebesar AS\$643.914 dicatat sebagai pengurang akumulasi rugi fiskal.

Perusahaan tidak mengajukan Surat Keberatan atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 2 Juni 2022, Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

CK

Pada tanggal 20 Juli 2022, CK menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar AS\$5.682.152.

Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal CK untuk tahun 2020 dikoreksi menjadi laba fiskal sebesar AS\$6.740.950 dari laba fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$6.082.090.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, CK telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP dan tidak mengajukan keberatan.

TIA

Pada tanggal 7 Juni 2022, TIA menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar AS\$2.251.867 yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh TIA.

Pada tanggal 6 Juli 2022, TIA telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2020 Corporate Income Tax

The Company

On April 22, 2022, the Company received a SKPLB for 2020 corporate income tax amounting to US\$2,684,229, which is the overpayment amount that was claimed by the Company.

In accordance to the SKPLB, the Company's tax loss for 2020 was corrected to become fiscal loss of US\$7,985,249 out of the previously reported fiscal loss amounting to US\$8,629,163. The difference amounting to US\$643,914 is recorded as deduction to accumulated tax loss.

The Company did not submit an Objection Letter to the SKPLB.

On June 2, 2022, the Company has received the tax refund from the DGT.

CK

On July 20, 2022, CK received a SKPLB for 2020 corporate income tax amounting to US\$5,682,152.

In accordance to the SKPLB, the CK's taxable income for 2020 was corrected to become taxable income of US\$6,740,950 out of the previously reported taxable income amounting to US\$6,082,090.

On August 15, 2022, CK has received the tax refund from the DGT and does not submit any tax objection.

TIA

On June 7, 2022, TIA received a SKPLB for 2020 corporate income tax amounting to US\$2,251,867 which is the overpayment amount that was claimed by TIA.

On July 6, 2022, TIA has received the tax refund from the DGT.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020
(lanjutan)

MIFA

Pada tanggal 27 April 2022, MIFA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar AS\$3.209.703 (termasuk sanksi administrasi bunga sebesar AS\$705.253) dari lebih bayar yang dilaporkan oleh MIFA sebesar AS\$157.615.

Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak MIFA tahun 2020 dikoreksi menjadi AS\$35.774.164 dari yang telah dilaporkan oleh MIFA sebesar AS\$26.282.813.

Pada tanggal 27 Mei 2022, MIFA mengajukan Permohonan Pengurangan Sanksi Administrasi sebesar AS\$705.253.

Pada tanggal 30 Mei 2022, MIFA telah membayar Pokok SKPKB tersebut sebesar AS\$2.504.450.

Pada tanggal 12 September 2022, MIFA menerima Surat Keputusan Pengurangan Sanksi yang mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan MIFA sebesar AS\$352.626.

BEL

Pada tanggal 14 Juli 2022, BEL menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar AS\$106.252 (termasuk sanksi administrasi bunga sebesar AS\$25.562) dari lebih bayar yang dilaporkan oleh BEL sebesar AS\$176.336.

Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak BEL tahun 2020 dikoreksi menjadi AS\$2.814.630 dari yang telah dilaporkan oleh MIFA sebesar AS\$4.005.532.

Pada tanggal 18 Juli 2022, BEL tidak mengajukan keberatan dan telah membayar SKPKB tersebut sebesar AS\$106.252.

BDD

Pada tanggal 25 April 2022, BDD menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar AS\$115.709.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2020 Corporate Income Tax (continued)

MIFA

On April 27, 2022, MIFA received an Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") on annual corporate income tax 2020 amounting to US\$3,209,703 (including sanctions administration interest of US\$705,253) from MIFA reported overpayment of US\$157,615.

Based on the SKPKB, the taxable income MIFA tax year 2020 is corrected to US\$35,774,164 from what was reported by MIFA US\$26,282,813.

On May 27, 2022, MIFA filed Application for Reduction of Administrative Sanctions amounting to US\$705,253.

On May 30, 2022, MIFA has paid Principal of the SKPKB amounted to US\$2,504,450.

On September 12, 2022, MIFA received Decision on Reduction of Sanctions which partially accepted the objection submitted by MIFA amounting to US\$352,626.

BEL

On July 14, 2022, BEL received SKPKB on annual corporate income tax 2020 amounting to US\$106,252 (including sanctions administration interest of US\$25,562) from BEL reported overpayment of US\$176,336.

Based on the SKPKB, the taxable income BEL tax year 2020 is corrected to US\$2,814,630 from what was reported by MIFA US\$4,005,532.

On July 18, 2022, BEL did not submit an objection and paid the SKPKB amounted to US\$106,252.

BDD

On April 25, 2022, BDD received a SKPLB for 2020 corporate income tax amounting to US\$115,709.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020
(lanjutan)

BDD (lanjutan)

Pada tanggal 25 Mei 2022, BDD telah menerima restitusi pajak dari DJP, sebesar Rp974.337.658, dimana restitusi yang diterima BDD dikurangi kompensasi atas utang pajak pasal 21 dan PPN tahun 2020. Selisih sebesar Rp684.386.592 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

PBR

Pada tanggal 14 April 2022, PBR menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp485.017.015.

Pada tanggal 30 Mei 2022, PBR telah menerima restitusi pajak dari DJP, sebesar Rp212.371.576, dimana restitusi yang diterima PBR dikurangi kompensasi atas pasal 21, 4(2) dan PPN tahun 2020. Selisih sebesar Rp272.645.439 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019

CK

Pada tanggal 6 Oktober 2021, CK menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar AS\$4.753.116, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh CK. Berdasarkan SKPLB tersebut, penghasilan kena pajak CK dikoreksi menjadi sebesar AS\$13.977.733 dari laba fiskal yang dilaporkan CK sebelumnya sebesar AS\$6.656.566.

Pada tanggal 10 November 2021, CK telah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

Terkait dengan SKPLB tersebut, pada tanggal 23 Desember 2021, CK mengajukan keberatan kepada DJP yang menyetujui sebagian SKPLB, dimana penghasilan kena pajak CK menjadi US\$13.906.274.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2020 Corporate Income Tax (continued)

BDD (continued)

On May 25, 2022, BDD received restitution from the DGT, amounting to Rp974,337,658, where the restitution received by BDD was reduced by compensation for tax payable article 21 and VAT for 2020. The difference was Rp684,386,592 was recorded as part of "Other Expenses".

PBR

On April 14, 2022, PBR received a SKPLB for 2020 corporate income tax amounting to Rp485,017,015.

On May 30, 2022, PBR received restitution from the DGT, amounting to Rp212,371,576, where the refund received by PBR was reduced by compensation for articles 21, 4(2) and 2020 VAT. The difference was Rp272,645,439 recorded as part of "Other Expenses".

2019 Corporate Income Tax

CK

On October 6, 2021, CK received SKPLB for 2019 corporate income tax amounting to US\$4,753,116, which is the overpayment amount that was claimed by CK. Based on the SKPLB, CK's taxable income was corrected to become US\$13,977,733 from taxable income which was previously reported by CK amounting to US\$6,656,566.

On November 10, 2021, CK received the restitution on such overpayment.

Related to the SKPLB, on December 23, 2021, CK submitted an objection to DGT, which partially agreed with SKPLB, where CK's taxable income to become US\$13,906,274.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019
(lanjutan)**

CK (lanjutan)

Pada tanggal 25 Oktober 2022, CK menerima keputusan keberatan yang menyetujui sebagian keberatan yang diajukan CK, dimana penghasilan kena pajak CK menjadi AS\$13.967.224.

CK tidak mengajukan banding terkait dengan keputusan keberatan dan mencatat penyesuaian atas aset pajak tangguhan terkait rugi fiskal dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

TIA

Pada tanggal 22 Juli 2021, TIA menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar AS\$7.101.383 dari jumlah yang diajukan TIA sebesar AS\$8.280.009. Sehubungan dengan SKPLB tersebut, TIA mengajukan keberatan pada tanggal 18 Oktober 2021.

Pada tanggal 13 Agustus 2021, TIA menerima SPMKP dari DJP, dimana restitusi yang diterima TIA dikurangi atas utang pajak PPN 2019 sebesar Rp4.773.192.267. Pada tanggal 23 Agustus 2021, TIA menerima restitusi dari DJP sebesar Rp98.175.557.084 atau setara dengan AS\$6.772.193. Selisih sebesar AS\$329.190 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

Pada tanggal 22 Juli 2022 TIA menerima Hasil Penelitian Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menerima seluruh keberatan yang diajukan oleh TIA. Sehubungan dengan hasil tersebut TIA akan menerima tambahan restitusi sebesar AS\$1.178.626. Pada tanggal 9 September 2022, TIA telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

23. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2019 Corporate Income Tax (continued)

CK (continued)

On October 25, 2022, CK received objection decision which partially accept the objection submitted by CK, where CK's taxable income to become US\$13,967,224.

CK does not submit any tax appeal related to decision on tax objection and recorded the adjustment on the deferred tax asset related to tax loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

TIA

On July 22, 2021, TIA received SKPLB on its corporate income tax for year 2019 amounting to US\$7,101,383 instead of US\$8,280,009 as claimed by TIA. In relation to the SKPLB, TIA submitted an objection dated October 18, 2021.

On August 13, 2021, TIA received SPMKP from DGT, where the restitution received by TIA was deducted with compensation of taxes payable of 2019 VAT amounting to Rp4,773,192,267. On August 23, 2021, TIA has received the restitution amounting to Rp98,175,557,084 or equivalent to US\$6,772,193 from DGT. The difference amounting to US\$329,190 is recorded as part of "Other Expenses".

On July 22, 2022, TIA received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT accepts all objections submitted by TIA. TIA will receive an additional restitution of US\$1,178,626. On September 9, 2022, TIA has received the tax refund from the DGT.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018

MIFA

Pada tanggal 12 Juli 2019, MIFA menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2018.

Pada tanggal 27 April 2020, MIFA menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar AS\$640.572 dari lebih bayar yang diklaim MIFA sebesar AS\$2.157.814. Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal MIFA untuk tahun 2018 dikoreksi sebesar AS\$4.455.324 menjadi AS\$38.644.409 dari laba fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$34.189.085.

Pada tanggal 19 Mei 2020, MIFA telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Pada tanggal 17 Juli 2020, MIFA mengajukan Surat Permohonan Keberatan kepada DJP atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 18 Juni 2021, MIFA menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh MIFA.

Pada tanggal 14 September 2021, MIFA mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Pada tanggal 21 November 2023, MIFA menerima Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian banding yang diajukan MIFA dengan koreksi yang dipertahankan oleh Pengadilan Pajak sebesar AS\$1.494.081.

Pada tanggal 20 Desember 2023, MIFA telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP sebesar AS\$643.959. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MIFA sedang dalam proses untuk pengajuan sisa restitusi sebesar AS\$452.604.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2018 Corporate Income Tax

MIFA

On July 12, 2019, MIFA received Notice Letter of Field Inspection of tax compliance in 2018.

On April 27, 2020, MIFA received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to US\$640,572 out of overpayment claimed by MIFA amounting to US\$2,157,814. Based on SKPLB, MIFA's taxable income for 2018 was corrected amounting to US\$4,455,324 to become US\$38,644,409 from previously reported fiscal taxable income of US\$34,189,085.

On May 19, 2020, MIFA has received the tax refund from the DGT.

On July 17, 2020, MIFA submitted an Application for Objection to SKPLB to the DGT.

On June 18, 2021, MIFA received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by MIFA.

On September 14, 2021, MIFA submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully reject the Decision of Objection.

On November 21, 2023, MIFA received Decision of Tax Appeal for tax assessment letter from Tax Court which partially granted the Objection submitted by the Company with correction sustained by the Tax Court totaling to US\$1,494,081.

On December 20, 2023, MIFA partially received the tax refund from the DGT amounting to US\$643,959. Until the completion date of the consolidated financial statement, MIFA still on process to submit refund request for the remaining US\$452,604.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018
(lanjutan)

CK

Pada tanggal 12 Agustus 2020, CK menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar AS\$6.700.696, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh CK. Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal CK dikoreksi menjadi sebesar AS\$33.037.410 dari laba fiskal yang dilaporkan CK sebelumnya sebesar AS\$22.894.965.

Terkait SKPLB tersebut, pada tanggal 5 November 2020, CK mengajukan keberatan kepada DJP, yang menyetujui sebagian dari SKPLB, dimana laba fiskal CK menjadi AS\$32.150.363.

Pada tanggal 16 November 2020, CK telah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

Pada tanggal 8 September 2021, CK menerima keputusan keberatan yang menyetujui sebagian keberatan yang diajukan CK, dimana laba fiskal CK menjadi AS\$32.398.363.

Pada tanggal 27 Oktober 2021, CK mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut, dengan laba fiskal sebesar AS\$32.150.362.

Pada tanggal 31 Mei 2023, CK menerima putusan banding yang menyetujui sebagian banding yang diajukan CK, dimana laba fiskal CK menjadi sebesar AS\$32.176.609. Atas selisih laba fiskal sebesar AS\$26.247, CK telah mengurangi kompensasi rugi fiskal yang diutilisasi dan membayar kurang bayar tersebut pada SPT Pembetulan PPh Badan tahun 2022.

CKB

Pada tanggal 13 Desember 2023, CKB menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp108.814.970. Pada tanggal 18 Desember 2023, CKB tidak mengajukan keberatan dan telah membayar SKPKB tersebut.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2018 Corporate Income Tax (continued)

CK

On August 12, 2020, CK received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to US\$6,700,696, which is the overpayment amount that was claimed by CK. Based on the SKPLB, CK's taxable income was corrected to become US\$33,037,410 from taxable income which was previously reported by CK amounting to US\$22,894,965.

Related to the SKPLB, on November 5, 2020, CK submitted an objection to DGT, which partially agreed with SKPLB, where CK's taxable income to become US\$32,150,363.

On November 16, 2020, CK received the restitution on such overpayment.

On September 8, 2021, CK received objection decision which partially accept the objection submitted by CK, where CK's taxable income to become US\$32,398,363.

On October 27, 2021, CK submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection, with taxable income amounting to US\$32,150,362.

On May 31, 2023, CK received appeal decision which partially accept the appeal submitted by CK, where CK's taxable income to become US\$32,176,609. Related to the difference on taxable income amounting US\$26,247, CK has deducted the compensation of tax loss utilized and paid such underpayment in corporate income tax returns correction year 2022.

CKB

On December 13, 2023, CKB received SKPKB on its corporate income tax for year 2018 amounting to Rp108,814,970. On December 18, 2023, CKB did not submit an objection and paid the SKPKB.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018
(lanjutan)

SSB

Pada tanggal 23 Oktober 2020, SSB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp12,38 miliar, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh SSB.

Pada tanggal 20 November 2020, SSB menerima SPMKP dari DJP sebesar Rp10,08 miliar, dimana restitusi yang diterima SSB dikurangi kompensasi atas utang pajak PPN 2016 dan 2017 masing-masing sebesar Rp1,94 miliar dan Rp331,18 juta. SSB telah menerima restitusi tersebut pada tanggal 2 Desember 2020.

Pada tanggal 22 November 2020, SSB telah menyampaikan surat pemberitahuan kepada DJP yang tidak menerima pengurangan pada SPMKP karena pengurang utang pajak masih dalam proses hukum.

Pada tanggal 9 Februari 2022, SSB mengirim surat kembali kepada DJP yang memohon penjelasan atas pemotongan restitusi atas lebih bayar atas pajak penghasilan badan 2018, dimana putusan banding atas PPN 2016 telah keluar dengan hasil mengabulkan sebagian dari sengketa pajak SSB.

Pada tanggal 10 Januari 2023, SSB menerima restitusi pajak berdasarkan surat keputusan pengurangan ketetapan pajak atas surat tagihan pajak PPN tahun 2016 tersebut sebesar Rp719,3 juta.

Pada tanggal 8 November 2023, SSB menerima restitusi pajak berdasarkan surat keputusan pengurangan ketetapan pajak atas surat tagihan pajak PPN tahun 2016 tersebut sebesar Rp1,5 miliar.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2018 Corporate Income Tax (continued)

SSB

On October 23, 2020, SSB received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to Rp12.38 billion, which is the overpayment amount that was claimed by SSB.

On November 20, 2020, SSB received SPMKP from DGT amounting to Rp10.08 billion, where the restitution received by SSB was deducted with compensation of taxes payable of 2016 and 2017 VAT amounting to Rp1.94 billion and Rp331.18 million, respectively. SSB received the restitution on December 2, 2020.

On November 22, 2020, SSB submitted letter to DGT which does not accept the deduction on SPMKP due to the deduction of taxes payables are still on process.

On February 9, 2022, SSB sent another letter to DGT to request for explanation on the restitution deduction related to overpayment of 2018 corporate income tax, where the decision on tax appeal of 2016 VAT has been issued with the result partially accept SSB's tax disputes.

On January 10, 2023, SSB received a tax refund based on the decision letter to reduce the tax assessment on the 2016 VAT tax bill amounting to Rp719.3 million.

On November 8, 2023, SSB received a tax refund based on the decision letter to reduce the tax assessment on the 2016 VAT tax bill amounting to Rp1.5 billion.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017

SSB

Pada tanggal 16 April 2019, SSB menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp2,79 miliar dari lebih bayar yang dilaporkan oleh SSB sebesar Rp14,28 miliar.

Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak SSB tahun 2017 dikoreksi menjadi Rp66,07 miliar dari yang telah dilaporkan oleh SSB sebesar Rp1,56 miliar.

Pada tanggal 12 Juli 2019, SSB mengajukan Keberatan atas SKPKB kepada DJP sebesar Rp16,46 miliar dan mencatat selisihnya sebesar Rp606,20 juta sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 10 Juni 2020, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh SSB.

Pada tanggal 28 Agustus 2020, SSB mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Pada tanggal 24 Juni 2022, SSB menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian banding yang diajukan SSB dimana penghasilan kena pajak menjadi sebesar Rp49,6 miliar dan lebih bayar menjadi Rp2,0 miliar.

Pada tanggal 9 Agustus 2022, SSB telah menerima restitusi sebesar Rp1,3 miliar, dimana restitusi tersebut dikurangi kompensasi atas kurang bayar PPh pasal 21 tahun 2020 dan PPN 2014 masing-masing sebesar Rp528,3 juta dan Rp145,1 juta. SSB telah mencatat potongan atas kompensasi kurang bayar tersebut sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan sisanya telah di perhitungkan dengan provisi yang telah dicadangkan oleh SSB.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2017 Corporate Income Tax

SSB

On April 16, 2019, SSB received SKPKB for 2017 corporate income tax amounting Rp2.79 billion out of Rp14.28 billion overpayment that was reported by SSB.

Based on the SKPKB, SSB's taxable income in 2017 was corrected to become Rp66.07 billion out of Rp1.56 billion which was reported by SSB.

On July 12, 2019, SSB submitted an Objection on SKPKB to DGT amounting to Rp16.46 billion and recorded the difference amounting Rp606.20 million as part of "Other Expenses" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On June 10, 2020, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully rejected the objection submitted by SSB.

On August 28, 2020, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully rejected the Decision of Objection.

On June 24, 2022, SSB received decision on appeal letter from Tax Court which partially accepted the objection submitted by SSB, where the taxable income become Rp49.6 billion and the overpayment become Rp2.0 billion.

On August 9, 2022, SSB received the restitution amounting to Rp1.3 billion, where such restitution was compensated with underpayment of tax payable article 21 fiscal year 2020 and VAT 2014 amounting to Rp528.3 million and Rp145.1 million, respectively. SSB has recorded the compensation of such underpayment as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 and the remaining amount has been settled against the provision that has been made by SSB.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017
(lanjutan)**

SSB (lanjutan)

Pada tanggal 30 Mei 2023, DJP menerbitkan surat putusan gugatan atas kompensasi kurang bayar PPh Pasal 21 tahun 2020 sebesar Rp528,3 juta yang sebelumnya telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Dalam putusan gugatan tersebut, membatalkan seluruh STP PPh Pasal 21 tahun 2020 yang diterbitkan oleh DJP kepada SSB dengan total sebesar Rp528,3 juta. Namun atas restitusi seluruhnya dikompensasikan untuk Denda Penagihan atas Sengketa PPN tahun 2016.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016

Pada tanggal 23 April 2018, SSB menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp1,22 miliar dari lebih bayar yang dilaporkan oleh SSB sebesar Rp12,91 miliar.

Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak tahun 2016 dikoreksi menjadi sebesar Rp109,58 miliar dari yang telah dilaporkan oleh SSB sebesar Rp64,72 miliar. Pada tanggal 20 Juli 2018, SSB mengajukan Surat Permohonan Keberatan atas SKPKB kepada DJP.

Pada tanggal 18 Juni 2019, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh SSB dimana rugi fiskal SSB menjadi Rp27,23 miliar dan lebih bayar menjadi Rp5,97 miliar.

Pada tanggal 16 September 2019, SSB mengajukan banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut, dimana rugi fiskal SSB sebesar Rp64,35 miliar dan lebih bayar sebesar Rp12,79 miliar.

23. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2017 Corporate Income Tax (continued)

SSB (continued)

On May 30, 2023, DGT issued a lawsuit decision regarding compensation for underpayment of income tax article 21 for 2020 amounting to Rp528.3 million which had previously been recorded as part of "Other Expenses" in the 2022 consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

In the lawsuit's decision, the entire 2020 income tax article 21 STP issued by DGT to SSB was cancelled for a total of Rp528.3 million. However, the entire restitution is compensated for tax penalty for VAT disputes in 2016.

2016 Corporate Income Tax

On April 23, 2018, SSB received SKPKB of corporate income tax of 2016 amounting to Rp1.22 billion from overpayment reported by SSB amounting to Rp12.91 billion.

Based on the SKPKB, the taxable income for year 2016 was corrected to Rp109.58 billion from previously reported by SSB amounting to Rp64.72 billion. On July 20, 2018, SSB submitted an Application for Objection to SKPKB to the DGT.

On June 18, 2019, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT partially granted objections raised by SSB where SSB's fiscal loss becoming Rp27.23 billion and overpayment amounting to Rp5.97 billion.

On September 16, 2019, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT on its objection where SSB's fiscal loss amounting to Rp64.35 billion and overpayment amounting to Rp12.79 billion.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016
(lanjutan)**

SSB

Pada tanggal 11 November 2021, SSB menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian banding yang diajukan SSB dimana lebih bayar menjadi Rp12,78 miliar, selisih sebesar Rp16,70 juta telah dibebankan di tahun 2021.

Pada tanggal 24 Januari 2022, SSB telah menerima restitusi sebesar Rp6,80 miliar. Pada tanggal 9 Februari 2022 SSB telah menyampaikan Surat Penjelasan Pengembalian Kelebihan Pajak kepada DJP atas selisih restitusi yang diterima.

Pada tanggal 8 dan 23 November 2023, SSB menerima restitusi pajak sebesar Rp1,8 miliar.

Pada tanggal 28 Februari 2024, SSB mengirim surat kepada DJP yang memohon penjelasan atas lebih bayar yang belum diterima restitusinya oleh SSB.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SSB belum menerima restitusi tambahan dari Kantor Pajak.

CK

Pada tanggal 5 Juni 2018, CK menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar AS\$60.333.820 dari lebih bayar yang diklaim CK sebesar AS\$5.394.800. Berdasarkan SKPKB tersebut, rugi fiskal CK dikoreksi dari AS\$5.433.723 menjadi laba fiskal sebesar AS\$198.150.591.

Terkait dengan SKPKB tersebut, CK mengajukan keberatan pada tanggal 24 Agustus 2018 kepada DJP.

Pada tanggal 9 Juli 2019, CK menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh CK, dimana rugi fiskal CK menjadi AS\$12.384.329 dan lebih bayar CK menjadi AS\$2.036.780.

23. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2016 Corporate Income Tax (continued)

SSB

On November 11, 2021, SSB received appeal letter from Tax Court which partially accepted the objection submitted by SSB, where overpayment to become Rp12.78 billion, difference amounting to Rp16.70 million has been charged to expense in 2021.

On January 24, 2022, SSB received restitution of Rp6.80 billion. On February 9, 2022, SSB submitted an Explanation Letter related to difference of restitution received to DGT.

On November 8 and 23, 2023, SSB received a tax refund amounting to Rp1.8 billion.

On February 28, 2024, SSB sent a letter to DGT to request for explanation on the overpayment where the restitution has not yet been received by SSB.

Until the completion date of the consolidated financial statements, SSB has not received additional restitution from Tax Office.

CK

On June 5, 2018, CK received SKPKB of 2016 corporate income tax amounting to US\$60,333,820 out of overpayment claimed by CK amounting to US\$5,394,800. In accordance with the SKPKB, CK's tax loss was corrected from US\$5,433,723 becoming taxable income amounting to US\$198,150,591.

Related to the SKPKB, CK submitted an objection on August 24, 2018 to the DGT.

On July 9, 2019, CK received Decision of Objection from DGT which partially granted the objection submitted by CK, where CK's fiscal loss becoming US\$12,384,329 and overpayment of CK becoming US\$2,036,780.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016
(lanjutan)**

CK (lanjutan)

Pada tanggal 13 Agustus 2019, CK telah menerima restitusi dari DJP sebesar Rp28.804.758.051 atau setara AS\$2.072.134.

Pada tanggal 2 Oktober 2019, CK mengajukan banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil Keputusan Keberatan tersebut, dengan rugi fiskal sebesar AS\$5.433.723 dan lebih bayar sebesar AS\$5.394.800.

Pada tanggal 14 Oktober 2021, CK menerima putusan banding yang mengabulkan sebagian banding yang diajukan CK. CK menerima restitusi sebesar Rp47.848.430.542 atau setara dengan AS\$3.376.106 pada tanggal 14 Desember 2021.

Pada tanggal 24 Januari 2022, CK menerima Surat Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP kepada Pengadilan Pajak atas Keputusan Banding tersebut.

Pada tanggal 6 Desember 2022, CK telah menerima keputusan dari PK dari MA yang menolak seluruhnya pengajuan dari DJP.

ATR

Pada tanggal 13 Februari 2019, ATR menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2016. Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak tahun 2016 dikoreksi menjadi sebesar AS\$479.500 dari yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$155.788.

Pada tanggal 16 April 2020, ATR menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh ATR.

ATR mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak terhadap Keputusan Keberatan pada tanggal 10 Juli 2020.

23. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2016 Corporate Income Tax (continued)

CK (continued)

On August 13, 2019, CK received restitution from DGT amounting to Rp28,804,758,051 or equivalent to US\$2,072,134.

On October 2, 2019, CK submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection, with taxable loss amounting to US\$5,433,723 and overpayment amounting to US\$5,394,800.

On October 14, 2021, CK received appeal decision letter which partially accepted the appeal submitted by CK. CK received the restitution amounting to Rp47,848,430,542 or equivalent to US\$3,376,106 on December 14, 2021.

On January 24, 2022, CK received Judicial Review Request Letter submitted by DGT to Tax Court related to the decision on tax appeal.

On December 6 2022, CK received the decision of the Supreme Court's Judicial Review which completely rejected DGT's application.

ATR

On February 13, 2019, ATR received SKPKB of 2016 corporate income tax. Based on the SKPKB, the taxable income for year 2016 was corrected to US\$479,500 from previously reported amounting to US\$155,788.

On April 16, 2020, ATR received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully rejected the objection submitted by ATR.

ATR filed an Appeal Letter to the Tax Court regarding the Decision of Objection on July 10, 2020.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016
(lanjutan)**

ATR (lanjutan)

Pada tanggal 26 September 2022, ATR menerima putusan banding yang mengabulkan sebagian banding yang diajukan oleh ATR. Pada tanggal 28 Oktober 2022, ATR menerima restitusi sebesar Rp1.060.415.042. Pada tanggal 16 Desember 2022, ATR telah menyampaikan Surat Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan kepada Mahkamah Agung.

Pada tanggal 3 Oktober 2023, ATR menerima putusan Mahkamah Agung yang menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan ATR.

BDD

Pada tanggal 30 November 2021, BDD menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar AS\$16.925, berdasarkan SKPKB tersebut, laba fiskal BDD dikoreksi menjadi AS\$234.332 dari laba fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$188.589.

Pada tanggal 28 Desember 2021, BDD tidak mengajukan keberatan dan telah membayar SKPKB tersebut.

TIA

Pada tanggal 7 April 2020, TIA menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar AS\$197.525, berdasarkan SKPKB tersebut, laba fiskal TIA dikoreksi menjadi AS\$31.830.981 dari laba fiskal yang dilaporkan TIA sebelumnya sebesar AS\$31.297.128.

Terkait dengan SKPKB tersebut, TIA mengajukan keberatan pada tanggal 1 Juli 2020 kepada DJP.

Pada tanggal 27 Mei 2021, TIA menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh TIA.

23. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2016 Corporate Income Tax (continued)

ATR (continued)

On September 26, 2022, ATR received appeal decision letter which partially accepted the appeal submitted by ATR. On October 28, 2022, ATR received the restitution amounting to Rp1,060,415,042. On December 16, 2022, ATR submitted Judicial Review Request Letter to Supreme Court.

On October 3, 2023, ATR received decision from Supreme Court which rejected the judicial review request submitted by ATR.

BDD

On November 30, 2021 BDD received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on its corporate income tax for year 2016 amounting to US\$16,925, in accordance to the SKPKB, BDD taxable income was corrected to US\$234,332 from previously reported by BDD amounting to US\$188,589.

On December 28, 2021, BDD did not submit an objection and paid the SKPKB.

TIA

On April 7, 2020, TIA received SKPKB on its corporate income tax for year 2016 amounting to US\$197,525, in accordance to the SKPKB, TIA's taxable income was corrected to US\$31,830,981 from previously reported by TIA amounting to US\$31,297,128.

Related to the SKPKB, TIA submitted an objection on July 1, 2020 to DGT.

On May 27, 2021, TIA received a Decision of Objection from the DGT which fully rejected the objection submitted by TIA.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016
(lanjutan)**

TIA (lanjutan)

Pada tanggal 25 Agustus 2021, TIA mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil Keputusan Keberatan tersebut. Sehubungan dengan pengajuan Banding ke Pengadilan Pajak, TIA membayar 50% dari jumlah pajak yang masih terutang sebesar AS\$98.763 pada tanggal 25 Agustus 2021.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015

MIFA

Pada tanggal 28 Februari 2020, MIFA menerima SKPN atas pajak penghasilan badan tahun 2015.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") tersebut, rugi fiskal MIFA tahun 2015 dikoreksi sebesar AS\$370.826 menjadi AS\$24.604.257 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$24.975.083.

Pada tanggal 26 Mei 2020, MIFA mengajukan Surat Permohonan Keberatan kepada DJP atas SKPN tersebut.

Pada tanggal 22 April 2021, MIFA menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh MIFA.

Pada tanggal 19 Juli 2021, MIFA mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Pada tanggal 9 Mei 2023, MIFA menerima Putusan Banding dari Pengadilan Pajak. Berdasarkan putusan tersebut, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan yang diajukan oleh MIFA. Rugi fiskal MIFA tahun 2015 menjadi AS\$24.547.339 dari rugi fiskal yang disetujui MIFA pada saat pembahasan akhir sebesar AS\$24.604.257

23. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2016 Corporate Income Tax (continued)

TIA (continued)

On August 25, 2021, TIA submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection. Upon to submission Tax Appeal to the Tax Court, TIA paid 50% from tax issue amount that still process amounting to US\$98,763 on August 25, 2021.

Until the completion date of the consolidated financial statements, Tax Court has not yet issued decision related to the tax appeal.

2015 Corporate Income Tax

MIFA

On February 28, 2020, MIFA received SKPN for 2015 corporate income tax.

Based on the Nil Tax Assessment Letter ("SKPN"), MIFA's tax loss for 2015 was corrected amounting to US\$370,826 to become US\$24,604,257 from previously reported tax loss of US\$24,975,083.

On 26 May, 2020, MIFA submitted an Application for Objection to SKPN to the DGT.

On April 22, 2021, MIFA received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully rejected the objection submitted by MIFA.

On July 19, 2021, MIFA submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully rejected the Decision of Objection.

On May 9, 2023, MIFA received an Appeal Decision from Tax Court. Based on the Decision, Tax Court partially accepted the appeal submitted by MIFA. MIFA's fiscal loss for year 2015 became US\$24,547,339 from the fiscal loss approved by MIFA during the final discussion of US\$24,604,257.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

MIFA (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2019

CK

Pada tanggal 6 Oktober 2021, CK menerima SKPKB atas PPN tahun 2019 sebesar Rp1.162.088.166 atau setara dengan US\$81.441.

Terkait dengan SKPKB tersebut, CK mengajukan keberatan kepada DJP yang menolak sebagian SKPKB tersebut pada tanggal 23 Desember 2021 dan mencatat nilai yang disetujui oleh CK sebesar US\$13.619 sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

Pada tanggal 26 Oktober 2022, CK menerima keputusan keberatan yang menerima seluruh keberatan yang diajukan CK.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2018

CK

Pada tanggal 12 Agustus 2020, CK menerima SKPKB atas PPN tahun 2018 sebesar Rp1.150.637.408 atau setara dengan AS\$80.639.

Terkait SKPKB tersebut, CK mengajukan keberatan kepada DJP yang menolak seluruh SKPKB pada tanggal 25 Oktober 2020.

Pada tanggal 2 Agustus 2021, CK menerima keputusan keberatan dari DJP yang menerima sebagian keberatan yang diajukan CK, dimana kurang bayar CK menjadi sebesar Rp1,0 miliar.

CK menyetujui sebagian keputusan tersebut dan mengajukan Banding atas kurang bayar sebesar AS\$7.120 kepada DJP pada tanggal 27 Oktober 2021.

Pada tanggal 22 Mei 2023, CK menerima putusan banding yang mengabulkan seluruh sengketa PPN Tahun 2018 dan pada tanggal 14 Juli 2023 CK telah menerima pengembalian sebesar Rp1.000.043.498 atau setara dengan AS\$66.070.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

MIFA (continued)

2019 Value Added Tax ("VAT")

CK

On October 6, 2021, CK received SKPKB on 2019 VAT amounting to Rp1,162,088,166 or equivalent to US\$81,441.

Related to the SKPKB, CK submitted an objection to DGT which partially object the SKPKB on December 23, 2021 and recorded the amount agreed by CK amounting to US\$13,619 as part of "Other Expenses".

On October 26, 2022, CK received objection decision which fully accepted the objection submitted by CK.

2018 Value Added Tax ("VAT")

CK

On August 12, 2020, CK received SKPKB on 2018 VAT amounting to Rp1,150,637,408 or equivalent to US\$80,639.

Related to the SKPKB, CK submitted an objection to DGT which fully objected the SKPKB on October 25, 2020.

On August 2, 2021, CK received decision on objection from DGT which partially accepted the objection submitted by CK, where CK's underpayment to become Rp1.0 billion.

CK partially agreed with such decision and submitted appeal on the underpayment amounting to US\$7,120 to DGT dated October 27, 2021.

On May 22 2023, CK received an appeal decision which granted all 2018 VAT disputes and on July 14 2023 CK received a restitution of Rp1,000,043,498 or the equivalent of US\$66,070.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

**Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2018
(lanjutan)**

CKB

Pada tanggal 13 Desember 2023, CKB menerima SKPKB atas PPN tahun 2018 sebesar Rp255.045.000. Pada tanggal 19 Desember 2023 CKB tidak mengajukan keberatan dan telah membayar SKPKB tersebut.

BDD

Pada tanggal 4 Desember 2023, BDD menerima SKPKB atas PPN tahun 2018 sebesar Rp172.406.315. Pada tanggal 13 Desember 2023 BDD tidak mengajukan keberatan dan telah membayar SKPKB tersebut.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2017

SSB

Pada tanggal 16 April 2019, SSB menerima SKPKB dan STP PPN tahun 2017 sebesar Rp3,30 miliar.

Pada tanggal 12 Juli 2019, SSB mengajukan Keberatan Pajak atas SKPKB tersebut kepada DJP.

Pada tanggal 10 Juni 2020, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh SSB dimana kurang bayar SSB menjadi Rp1,65 miliar dan denda sebesar Rp1,40 miliar.

Pada tanggal 28 Agustus 2020, SSB mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Pada tanggal 9 Juni 2022, SSB menerima Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruh keberatan yang diajukan oleh SSB.

23. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2018 Value Added Tax ("VAT") (continued)

CKB

On December 13, 2023, CKB received SKPKB on 2018 VAT amounting to Rp255,045,000. On December 19, 2023, CKB did not submit an objection and paid the SKPKB.

BDD

On December 4, 2023, BDD received SKPKB on 2018 VAT amounting to Rp172,406,315. On December 13, 2023, BDD did not submit an objection and paid the SKPKB.

2017 Value Added Tax ("VAT")

SSB

On April 16, 2019, SSB received SKPKB and STP of 2017 VAT amounting to Rp3.30 billion.

On July 12, 2019, SSB has submitted an Application for Objection to SKPKB to the DGT.

On June 10, 2020, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT fully rejected the objection submitted by SSB where SSB's underpayment becoming Rp1.65 billion and penalty amounting to Rp1.40 billion.

On August 28, 2020, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully rejected the Decision of Objection.

On June 9, 2022, SSB received Appeal Decision from the Tax Court which fully granted the objection submitted by SSB.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2017
(lanjutan)

CK

Pada tanggal 2 Mei 2019, CK menerima SKPKB PPN tahun 2017 sebesar Rp834.097.158 atau setara dengan AS\$58.455.

Terkait dengan SKPKB PPN tersebut, CK menyetujui sebagian hasil SKPKB sebesar Rp252.273.973 atau setara dengan AS\$18.148 yang telah dicatat sebagai bagian dari "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan mengajukan keberatan sebesar Rp581.823.185 atau setara dengan AS\$40.776 pada tanggal 31 Juli 2019.

Pada tanggal 13 dan 31 Desember 2019, CK menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh CK.

CK menyetujui sebagian keputusan tersebut dan mengajukan banding atas kurang bayar sebesar Rp484.706.218 atau setara dengan AS\$33.969 ke DJP pada tanggal 4 Maret 2020.

Pada tanggal 3 Maret 2021, CK menerima Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruh keberatan yang diajukan oleh CK.

Pada 10 Februari 2022 Pihak DJP mengajukan PK ke Mahkamah Agung dan pada 10 Februari 2023, Mahkamah Agung menolak seluruh PK yang diajukan DJP.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2017 Value Added Tax ("VAT") (continued)

CK

On May 2, 2019, CK received SKPKB of 2017 VAT amounting to Rp834,097,158 or equivalent to US\$58,455.

In relation to the SKPKB of VAT, CK partially agreed to the result of the SKPKB of Rp252,273,973 or equivalent to US\$18,148 which has been recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 and submitted an objection amounting to Rp581,823,185 or equivalent to US\$40,776 dated July 31, 2019.

On December 13 and 31, 2019, CK received a Decision of Objection from the DGT which partially granted the objection submitted by CK.

CK partially agreed with such decision and submitted appeal on the underpayment amounting to Rp484,706,218 or equivalent to US\$33,969 to DGT dated March 4, 2020.

On March 3, 2021, CK received Appeal Decision from the Tax Court which fully granted the objection submitted by CK.

On February 10 2022, DJP submitted a PK to the Supreme Court and on February 10 2023, the Supreme Court rejected all PKs submitted by DGT.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2016

CK

Pada tanggal 6 Juni 2018, CK menerima SKPKB atas pajak pertambahan nilai tahun 2016 sebesar Rp489.276.205.086 atau setara dengan AS\$34.289.429 termasuk tambahan penalti.

CK mengajukan keberatan pada tanggal 14 Agustus 2018 sebesar AS\$34.289.429.

Pada tanggal 23 Juli 2019, CK menerima keputusan keberatan dari DJP yang mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh CK. CK menyetujui sebagian keputusan tersebut sebesar Rp5.970.188.786 atau setara dengan AS\$429.479 yang telah dicatat sebagai bagian dari "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan mengajukan banding atas kurang bayar tersebut dengan angka lebih bayar menurut CK sebesar Rp74.869.654.971 atau setara dengan AS\$5.247.011 ke DJP pada tanggal 2 Oktober 2019.

Pada tanggal 14 Oktober 2021, CK menerima Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian banding yang diajukan oleh CK sehingga nilai kurang bayar menjadi sebesar Rp5.970.574.078 atau setara dengan AS\$418.429.

Pada tanggal 24 dan 25 Januari 2022, DJP mengajukan permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung terkait dengan hasil putusan banding, yang kemudian selama bulan Agustus sampai dengan Desember 2022, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan yang menolak seluruh permohonan DJP.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2016 Value Added Tax ("VAT")

CK

On June 6, 2018, CK received SKPKB of 2016 value added tax amounting to Rp489,276,205,086 or equivalent to US\$34,289,429 including penalties.

CK submitted objection letters dated August 14, 2018 amounting to US\$34,289,429.

On July 23, 2019, CK received a Decision of Objection from the DGT which partially granted the objection submitted by CK. CK partially agreed with such decision amounting to Rp5,970,188,786 or equivalent to US\$429,479 which has been recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 and has submitted appeal on the underpayment with the overpayment amount per CK amounting to Rp74,869,654,971 or equivalent to US\$5,247,011 to DGT dated October 2, 2019.

On October 14, 2021, CK received Appeal Decision from the Tax Court which partially granted the appeal submitted by CK in which the underpayment amounted to Rp5,970,574,078 or equivalent to US\$418,429.

On January 24 and 25, 2022, DGT submitted a request for Judicial review to Supreme Court related to the appeal decision, which was later during August until December 2022, Supreme Court issued a decision which fully object the judicial review request from DGT.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2016
(lanjutan)

CK (lanjutan)

Pada tanggal 3 September 2019, DJP menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") atas pajak penghasilan badan tahun 2017, dimana di dalam SPMKP tersebut, DJP memperhitungkan kurang bayar PPN untuk masa tertentu tahun 2016 dan 2017, sebesar Rp61.225.310.150 (setara dengan AS\$4.493.510). Pada tanggal 21 Oktober 2019, melalui suratnya ke DJP, CK menyatakan keberatan terkait pengurangan tersebut dan mencatat nilai tersebut sebagai bagian dari Taksiran Tagihan Pajak untuk PPN tahun 2016 dan 2017. Pada tanggal 7 Maret 2023, CK mengirimkan surat kembali kepada DJP untuk membatalkan pengurangan kurang bayar PPN untuk masa tertentu tahun 2016 dan 2017 tersebut.

Pada tanggal 12 Juni 2023, CK menerima Surat Pengurangan Ketetapan Pajak atas Surat Tagihan Pajak PPN Tahun 2016 dan pada tanggal 5 Juli 2023, CK telah menerima restitusi dari DJP.

Pada tanggal 31 Juli 2023 dan 22 September 2023, CK mengajukan permohonan imbalan Bunga terhadap kelebihan pembayaran atas Surat Tagihan Pajak yang telah diterbitkan Surat Keputusan Pengurangan Ketetapan Pajak.

Pada tanggal 6 Oktober 2023, CK menerima surat jawaban atas surat permohonan imbalan Bunga. DJP menolak untuk menerbitkan Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga (SKIB) yang diajukan CK.

Pada tanggal 19 Oktober 2023, CK mengajukan gugatan atas penolakan penerbitan SKIB.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2016 Value Added Tax ("VAT") (continued)

CK (continued)

On September 3, 2019, DGT issued Tax Overpayment Refund Order ("SPMKP") on 2017 corporate income tax, where in the SPMKP, DGT compensated underpayment on certain VAT for year 2016 and 2017, amounting to Rp61,225,310,150 (equivalent to US\$4,493,510). On October 21, 2019, through its letter to DGT, CK expressed its objection on such deduction and recorded the balance as part of Claims for Tax Refund for VAT year 2016 and 2017. On March 7, 2023, the Company sent another letter to DGT to revoke such compensation on underpayment on certain VAT for year 2016 and 2017.

On June 12, 2023, CK received Tax Assessment Deduction Letter for VAT Collection Letter year 2016 and on July 5, 2023, CK received restitution from DGT.

On July 31, 2023 and September 22 2023, CK submitted an application for interest compensation for the excess payment for the Tax Collection Letter for which the Tax Assessment Reduction Decree had been issued.

On October 6, 2023, CK received a response letter to the letter requesting interest compensation. DGT refused to issue the Decision Letter for Providing Interest Compensation (SKIB) submitted by CK.

On October 19 2023, CK filed a lawsuit against the rejection of the issuance of SKIB

Until the completion date of the consolidated financial statements, Tax Court has not yet issued decision related to the tax appeal.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

**Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2016
(lanjutan)**

SSB

Pada tanggal 23 April 2018, SSB menerima SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 sebesar Rp11,01 miliar dan denda sebesar Rp6,57 miliar. Atas SKPKB tersebut, SSB telah mengajukan keberatan ke DJP yang menolak seluruh SKPKB dan membayar sebesar Rp9,23 miliar atas SKPKB PPN periode Agustus 2016.

Pada tanggal 13 dan 18 Juni 2019, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh SSB dimana kurang bayar SSB menjadi Rp11,01 miliar dan denda sebesar Rp6,57 miliar.

Pada tanggal 11 dan 16 September 2019, SSB mengajukan banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut yang menolak seluruh Keputusan Keberatan.

Pada tanggal 21 Oktober 2021, SSB menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian banding yang diajukan SSB. Pada tanggal 7 Januari 2022, SSB telah menerima restitusi sebesar Rp8,68 miliar, selisih sebesar Rp548 juta dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

Pada tanggal 7 Februari 2022, SSB menerima Surat Permohonan Peninjauan Kembali atas pajak pertambahan nilai tahun 2016 yang diajukan oleh DJP kepada Pengadilan Pajak atas Keputusan Banding tanggal 21 Oktober 2021 yang menyetujui sebagian Banding yang diajukan SSB.

Pada tanggal 7 Maret 2022, SSB telah menyampaikan surat kontra memori kepada Mahkamah Agung atas Surat Permohonan Peninjauan Kembali tersebut.

Pada tanggal 2 Maret 2023, SSB menerima putusan Mahkamah Agung yang menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan DJP.

23. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2016 Value Added Tax ("VAT") (continued)

SSB

On April 23, 2018, SSB received the SKPKB for 2016 Value Added Tax amounting to Rp11.01 billion and penalty amounting to Rp6.57 billion. For the SKPKB, SSB has filed an objection to the DGT which rejected all SKPKB and paid amounting to Rp9.23 billion on SKPKB VAT period August 2016.

On June 13 and 18, 2019, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT partially granted objections raised by SSB where SSB's underpayment becoming Rp11.01 billion and penalty amounting to Rp6.57 billion.

On September 11 and 16, 2019, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully rejected the Decision of Objection.

On October 21, 2021, SSB received appeal letter from Tax Court which partially accepted the objection submitted by SSB. On January 7, 2022, SSB received the restitution amounting to Rp8.68 billion, difference amounting to Rp548 million recorded as part of "Other Expenses".

On February 7, 2022, SSB received Judicial Review Request Letter related to 2016 value added tax which was submitted by DGT to Tax Court related to Decision of Tax Appeal dated October 21, 2021 which partially accepted Appeal submitted by SSB.

On March 7, 2022, SSB submitted contra documents to Supreme Court related to the Judicial Review Request Letter.

On March 2, 2023, SSB received decision from Supreme Court which rejected the judicial review request submitted by DGT.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2014

SSB

Pada tanggal 29 April 2019, SSB menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar ("SKPKB") PPN tahun 2014 sebesar Rp4,17 miliar.

Pada tanggal 3 Juli 2019, SSB mengajukan Keberatan Pajak atas SKPKB tersebut kepada DJP.

Pada tanggal 3 Juni 2020, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh SSB dimana kurang bayar SSB menjadi Rp2,10 miliar dan denda sebesar Rp2,10 miliar.

Pada tanggal 28 Agustus 2020, SSB mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Pada tanggal 9 Juni 2022, SSB menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian banding yang diajukan SSB, dimana kurang bayar SSB menjadi Rp73,6 juta dan denda sebesar Rp73,6 juta.

Atas kurang bayar tersebut telah dipotong dari restitusi lebih bayar pajak penghasilan 2017 dan telah dicatat SSB sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pajak Penghasilan ("PPH") Tahun 2019

MIFA

Pada tanggal 23 Juli 2021, MIFA menerima SKPKB atas PPh Pasal 23 tahun 2019 sebesar Rp7.156.573.934.

Berdasarkan SKPKB tersebut, MIFA mengajukan keberatan yang menolak seluruh SKPKB pada tanggal 18 Oktober 2021 dan melakukan pembayaran sebesar Rp3.578.286.967 (setara dengan AS\$254.068).

Pada tanggal 18 Agustus 2022, MIFA menerima keputusan keberatan dari DJP yang menerima seluruh keberatan yang diajukan MIFA.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2014 Value Added Tax ("VAT")

SSB

On April 29, 2019, SSB received SKPKB of 2014 VAT amounting to Rp4.17 billion.

On July 3, 2019, SSB has submitted an Application for Objection to SKPKB to the DGT.

On June 3, 2020, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT fully rejected the objection submitted by SSB where SSB's underpayment becoming Rp2.10 billion and penalty amounting to Rp2.10 billion.

On August 28, 2020, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully rejected the Decision of Objection.

On June 9, 2022, SSB received appeal letter from Tax Court which partially accepted the objection submitted by SSB, where SSB's underpayment to become Rp73.6 million and penalty amounting to Rp73.6 million.

The underpayment was deducted from the restitution of overpayment on 2017 corporate income tax and was recorded by SSB as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

2019 Withholding Tax ("WHT")

MIFA

On July 23, 2021, MIFA received SKPKB of 2019 WHT article 23 amounting to Rp7,156,573,934.

Based on such SKPKB, MIFA submitted Objection on SKPKB on October 18, 2021 which fully rejected the SKPKB and made payment of Rp3,578,286,967 (equivalents to US\$254,068).

On August 18, 2022, MIFA received decision on objection from DGT which accepted the objection submitted by MIFA.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

**Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2014
(lanjutan)**

SSB (lanjutan)

Pajak Penghasilan ("PPH") Tahun 2019

MIFA

Pada tanggal 23 Juli 2021, MIFA menerima SKPKB atas PPh Pasal 23 tahun 2019 sebesar Rp7.156.573.934.

Berdasarkan SKPKB tersebut, MIFA mengajukan keberatan yang menolak seluruh SKPKB pada tanggal 18 Oktober 2021 dan melakukan pembayaran sebesar Rp3.578.286.967 (setara dengan AS\$254.068).

Pada tanggal 18 Agustus 2022, MIFA menerima keputusan keberatan dari DJP yang menerima seluruh keberatan yang diajukan MIFA.

Pajak Penghasilan ("PPH") Tahun 2018

TIA

Pada tanggal 2 Juni 2020, TIA menerima SKPKB atas PPh Pasal 4(2) dan 15 tahun 2018 masing-masing sebesar AS\$120.235 dan AS\$46.257.

Berdasarkan SKPKB tersebut, TIA mengajukan keberatan yang menolak seluruh SKPKB pada tanggal 27 Agustus 2020. Pada tanggal 30 Juni 2021, TIA menerima Keputusan Keberatan dari DJP atas PPh Pasal 4(2) dan 15 yang menolak semua keberatan yang diajukan TIA.

TIA mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak atas Keputusan Keberatan PPh Pasal 4(2) dan 15 pada tanggal 29 September 2021 dan melakukan pembayaran masing-masing sebesar AS\$60.117 dan AS\$23.129.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

23. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2014 Value Added Tax ("VAT") (continued)

SSB (continued)

2019 Withholding Tax ("WHT")

MIFA

On July 23, 2021, MIFA received SKPKB of 2019 WHT article 23 amounting to Rp7,156,573,934.

Based on such SKPKB, MIFA submitted Objection on SKPKB on October 18, 2021 which fully rejected the SKPKB and made payment of Rp3,578,286,967 (equivalents to US\$254,068).

On August 18, 2022, MIFA received decision on objection from DGT which accepted the objection submitted by MIFA.

2018 Withholding Tax ("WHT")

TIA

On June 2, 2020, TIA received SKPKB of 2018 WHT article 4(2) and 15 amounting to US\$120,235 and US\$46,257, respectively.

Based on such SKPKB, TIA submitted Objection on SKPKB on August 27, 2020 which fully reject the SKPKB. On June 30, 2021 TIA received Decision of Objection of WHT article 4(2) and 15 which fully rejected the SKPKB objection submitted by TIA.

TIA submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection of WHT Article 4(2) and 15 on September 29, 2021 and made payment of US\$60,117 and US\$23,129, respectively.

Until the completion date of the consolidated financial statements, Tax Court has not yet issued decision related to the tax appeal.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan ("PPH") Tahun 2018
(lanjutan)

MIFA

Pada tanggal 27 April 2020, MIFA menerima SKPKB atas PPh Pasal 23 dan 26 tahun 2018 masing-masing sebesar Rp3.994.717.188 dan Rp3.408.317.430.

Berdasarkan SKPKB tersebut, MIFA mengajukan keberatan yang menolak seluruh SKPKB pada tanggal 17 Juli 2020. Pada tanggal 18 Juni 2021, MIFA menerima Keputusan Keberatan dari DJP atas PPh Pasal 23 yang menolak semua keberatan yang diajukan MIFA dan PPh Pasal 26 yang menerima semua keberatan yang diajukan MIFA.

MIFA mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak atas Keputusan Keberatan PPh Pasal 23 pada tanggal 14 September 2021 dan melakukan pembayaran sebesar Rp2.202.750.272 (setara dengan AS\$154.777).

Pada tanggal 9 Mei 2023, MIFA menerima Putusan Banding dari Pengadilan Pajak. Berdasarkan Putusan tersebut, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh permohonan banding dan MIFA mendapatkan pengembalian pajak sebesar Rp2.202.750.272

CKB

Pada tanggal 13 Desember 2023, CKB menerima SKPKB atas PPh Pasal 4(2), 23 dan 26 tahun 2018 masing-masing senilai Rp44.784.214, Rp200.649.120 dan Rp404.211.580. Pada tanggal 18 Desember 2023 CKB tidak mengajukan keberatan dan telah membayar SPKB tersebut.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2018 Withholding Tax ("WHT") (continued)

MIFA

On April 27, 2020, MIFA received SKPKB of 2018 WHT article 23 and 26 amounting to Rp3,994,717,188 and Rp3,408,317,430, respectively.

Based on such SKPKB, MIFA submitted Objection on SKPKB on July 17, 2020 which fully rejected the SKPKB. On June 18, 2021 MIFA received Decision of Objection of WHT article 23 which fully rejected the SKPKB objection submitted by MIFA and WHT article 26 which fully accepted the SKPKB objection submitted by MIFA.

MIFA submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection of WHT Article 23 on September 14, 2021 and made payment of Rp2,202,750,272 (equivalents to US\$154,777).

On May 9, 2023, MIFA received an Appeal Decision from the Tax Court. Based on the Decision, Tax Court fully accepted the appeal and MIFA received tax refund amounted to Rp2,202,750,272.

CKB

On December 13, 2023, CKB received SKPKB of WHT article 4(2), 23 and 26 year 2018 amounting to Rp44,784,214, Rp200,649,120 and Rp404,211,580, respectively. On December 18, 2023 CKB did not submit an objection and paid the SKPKB.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan ("PPH") Tahun 2016

TIA

Pada tanggal 7 April 2020, TIA menerima SKPKB atas PPh Pasal 4(2), 23 dan 15 tahun 2016 masing-masing sebesar Rp1.601.815.695, Rp5.528.570.091 dan Rp211.085.537.

Berdasarkan SKPKB tersebut, TIA mengajukan keberatan yang menolak seluruh SKPKB pada tanggal 1 Juli 2020. Pada tanggal 27 Mei 2021, TIA menerima Keputusan Keberatan dari DJP atas PPh Pasal 4(2), 23 dan 15 yang menolak semua keberatan yang diajukan TIA.

TIA mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak atas Keputusan Keberatan PPh Pasal 4(2), 23 dan 15 pada tanggal 25 Agustus 2021 dan melakukan pembayaran masing-masing sebesar Rp800.907.848, Rp2.764.285.046 dan Rp105.542.769.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2016 Withholding Tax ("WHT")

TIA

On April 7, 2020, TIA received SKPKB of 2016 WHT article 4(2), 23 and 15 amounting to Rp1,601,815,695, Rp5,528,570,091 and Rp211,085,537, respectively.

Based on such SKPKB, TIA submitted Objection on SKPKB on July 1, 2020, which fully rejected the SKPKB. On May 27, 2021, TIA received Decision of Objection of WHT article 4(2), 23 and 15 which fully rejected the SKPKB objection submitted by TIA.

TIA submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection of WHT Article 4(2), 23 and 15 on August 25, 2021, and made payment of Rp800,907,848, Rp2,764,285,046 and Rp105,542,769.

Until the completion date of the consolidated financial statements, Tax Court has not yet issued decision related to the tax appeal.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of taxes payable are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	766.585	461.355	Article 21
Pasal 4 (2)	150.863	718.028	Article 4 (2)
Pasal 15	17.279	74.734	Article 15
Pasal 22	-	17	Article 22
Pasal 23	982.840	1.603.239	Article 23
Pasal 25	2.144.149	2.706.977	Article 25
Pasal 29	2.897.319	23.611.403	Article 29
Pajak pertambahan nilai	864.380	971.243	Value added tax
Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	1.743.883	1.845.414	Motor vehicle fuel tax
Total	9.567.298	31.992.410	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto

c. Income Tax Benefits (Expense) - Net

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan -
neto Grup adalah sebagai berikut:

The details of income tax benefits (expense)
- net of the Group are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Kini			Current
Entitas anak	(59.273.111)	(93.333.133)	Subsidiaries
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(196.553)	(805.099)	The Company
Entitas anak	3.602.634	2.980.295	Subsidiaries
Neto	3.406.081	2.175.196	Net
Beban pajak penghasilan - neto	(55.867.030)	(91.157.937)	Income tax expense - net

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	371.490.923	433.061.444
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak - neto	(379.420.699)	(571.191.487)
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	70.606.770	120.444.853
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	62.676.994	(17.685.190)
Beda temporer		
Cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	739.748	(349.059)
Aset hak-guna	505.739	(152.703)
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	300.782	21.697
Penyusutan	12.082	11.243
Amortisasi	(30.167)	366.506
Utang sewa	(430.091)	-
Beban akrual	(2.986.817)	3.445.137
Beda temporer - neto	(1.888.724)	3.342.821
Beda permanen		
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(912.653)	(334.920)
Dividen	(81.928.779)	(13.802.559)
Lain-lain	(57.373)	7.267.293
Total beda permanen	(82.898.805)	(6.870.186)
Taksiran rugi fiskal	(22.110.535)	(21.212.555)
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(75.643.542)	(50.535.495)
Koreksi rugi fiskal	23.207.745	(3.895.492)
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun Perusahaan	(74.546.332)	(75.643.542)
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 23	908.220	2.700.291
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan	908.220	2.700.291

23. TAXATION (continued)

d. Current Tax

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax loss is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Profit before income tax of the subsidiaries - net
Elimination of transactions with subsidiaries
Profit (loss) before income tax of the Company
Temporary differences
Allowance for expected credit losses
on trade receivables
Right of use asset
Provision for employee benefits - net
Depreciation
Amortization
Lease liabilities
Accrued expenses
Temporary differences - net
Permanent differences
Interest income already subjected to final income tax
Dividend
Others
Total permanent differences
Estimated taxable loss
Cumulative tax losses at beginning of year
Adjustment of tax loss
Cumulative tax losses at end of year of the Company
Prepayments of income tax - Article 23
Estimated claims for tax refund corporate income tax of the Company

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Taksiran tagihan pajak		
Perusahaan	908.220	2.700.291
Entitas anak	24.432.880	1.057.202
Total taksiran tagihan pajak	25.341.100	3.757.493
Utang pajak penghasilan badan		
Entitas anak	2.897.319	23.611.403

*Estimated claims for tax refund
The Company
Subsidiaries*

Total estimated claims for tax refund

**Corporate income tax payable
Subsidiaries**

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Aset pajak tangguhan		
Entitas anak		
Aset pajak tangguhan - neto		
Liabilitas sewa	5.567.741	4.847.200
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.010.139	1.740.381
Beban akrual	1.917.468	2.210.428
Aset tetap	1.573.884	2.778.013
Cadangan kerugian		
kredit ekspektasian	943.058	1.183.379
Rugi fiskal	865.331	-
Cadangan atas		
keusangan persediaan	710.124	726.519
Cadangan kerugian penurunan		
nilai aset takberwujud	71.492	70.060
Properti pertambangan	(16.239)	(979.031)
Aset hak-guna	(4.933.707)	(4.490.578)
Keuntungan yang belum		
direalisasi atas transaksi		
intragrup	648.116	1.110.048
Aset pajak tangguhan - neto	9.357.407	9.196.419

e. Deferred Tax

The details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

Deferred tax assets
Subsidiaries
Deferred tax assets - net
Lease liabilities
Employee benefits liability
Accrued expenses
Fixed assets
Allowance for expected
credit losses
Tax loss
Allowance for obsolescence
of inventories
Allowance for impairment losses
of intangible assets
Mining properties
Right of use assets
Unrealized gain
on intra-group transactions
Deferred tax assets - net

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax (continued)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of deferred tax assets and
deferred tax liabilities are as follows:
(continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Perusahaan			Company
Aset hak-guna	223.678	334.941	Right of use assets
Aset tetap	481	3.139	Fixed assets
Utang sewa	-	(310.474)	Lease liabilities
Entitas anak			Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan - neto			Deferred tax liabilities - net
Aset hak-guna	21.055.513	14.230.598	Right of use assets
Aset tetap	11.029.925	4.301.078	Fixed assets
Aset takberwujud	1.609.809	1.997.618	Intangible assets
Properti pertambangan	-	2.304.828	Mining properties
Cadangan kerugian			Allowance for expected
kredit ekspektasian	-	(17.536)	credit losses
Cadangan kerugian penurunan			Allowance for impairment losses
nilai aset tak berwujud	(211.321)	(807.312)	of intangible assets
Beban akrual	(2.044.642)	(2.047.944)	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(3.093.784)	(2.279.997)	Employee benefits liability
Liabilitas sewa	(22.208.771)	(14.620.139)	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	6.360.888	3.088.800	Deferred tax liabilities - net

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan - neto
adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax income (expense)
- net are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Perusahaan			Company
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak yang berlaku:			Effects of temporary differences at applicable tax rates:
Aset hak-guna	111.263	(33.594)	Right of use assets
Penyusutan	2.658	-	Depreciation
Liabilitas sewa	(310.474)	-	Lease liabilities
Beban akrual	-	(610.274)	Accrued expense
Aset tetap	-	2.473	Fixed assets
Aset takberwujud	-	21.767	Intangible assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	(185.471)	Employee benefits liability
Total - Perusahaan	(196.553)	(805.099)	Total - Company

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan - neto
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Entitas anak		
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak yang berlaku:		
Liabilitas sewa	8.563.166	5.859.137
Beban akrual	7.527.600	1.291.635
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	865.331	(4.005.967)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	775.385	169.719
Aset takberwujud	536.275	(228.698)
Properti pertambangan	54.246	(219.209)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset takberwujud	-	(1.164.412)
Cadangan atas keusangan persediaan	(63.869)	7.088
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(381.533)	780.837
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	(580.945)	-
Aset tetap	(6.331.147)	6.570.706
Aset hak-guna	(7.474.011)	(5.921.550)
Total - Entitas anak	3.490.498	3.139.286
Laba yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	112.136	(158.991)
Manfaat pajak tangguhan - neto	3.406.081	2.175.196

23. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

The details of deferred tax income (expense)
- net are as follows: (continued)

Subsidiaries
Effects of temporary differences at applicable tax rates:
Lease liabilities
Accrued expense
Tax loss carry forward
Employee benefits liability
Intangible assets
Mining Properties
Allowance for impairment losses of intangible assets
Allowance for obsolescence of inventories
Allowance for expected credit losses
Allowance for impairment losses of fixed assets
Fixed assets
Right of use assets
Total - Subsidiaries
Unrealized gain of intra-group transactions
Deferred tax income - net

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting profit before income tax expense and the tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	371.490.923	433.061.444	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	70.606.770	120.444.853	Elimination of transactions with subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan	442.097.693	553.506.297	Profit before income tax
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(97.261.492)	(121.771.385)	Income tax with applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen:			Tax effects on permanent differences:
Bagian atas laba entitas asosiasi	31.679.326	14.649.323	Share profit of associates
Dividen	23.524.681	31.782.190	Dividend
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final - neto	2.111.495	2.202.471	Income already subject to final tax - net
Hadiah dan sumbangan	(1.296.630)	(1.107.538)	Gifts and donations
Lain-lain	(2.767.710)	(2.462.975)	Others
Penggunaan aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya	2.448.015	-	Utilization of deferred tax asset previously unrecognized
Pajak tangguhan dari laba yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	112.136	(158.991)	Deferred tax arising from unrealized gain of intra-group transactions
Penyesuaian aset pajak tangguhan	(77.116)	(1.459.090)	Deferred tax asset adjustment
Penyesuaian atas rugi fiskal atas ketetapan pajak	(253.914)	(3.192.828)	Adjustment on tax loss based on tax assessment
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui - neto	(14.085.821)	(9.639.114)	Unrecognized deferred tax assets - net
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - neto	(55.867.030)	(91.157.937)	Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - net

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Akumulasi rugi fiskal Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Akumulasi Rugi Fiskal/ Cumulative Tax Losses	Aset Pajak Tangguhan yang tidak Diakui/ Unrecognized Deferred Tax Asset	Tahun Kedaluwarsa/ Expired Year
Perusahaan	74.546.332	16.400.193	2024 - 2028
Entitas anak			
Reswara Grup	64.140.240	14.110.853	2026 - 2028
AJN Grup	21.643.782	4.761.632	2024 - 2028
Total	160.330.354	35.272.678	

	31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Akumulasi Rugi Fiskal/ Cumulative Tax Losses	Aset Pajak Tangguhan yang tidak Diakui/ Unrecognized Deferred Tax Asset	Tahun Kedaluwarsa/ Expired Year
Perusahaan	75.643.542	16.641.579	2023 - 2027
Entitas anak			
Reswara Grup	25.109.897	5.524.177	2026 - 2027
AJN Grup	20.690.552	4.551.921	2023 - 2027
Total	121.443.991	26.717.677	

f. Pengampunan Pajak

TIA, ATR, BDD, dan Reswara memutuskan untuk memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"). Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Berdasarkan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" dan tidak bisa direklasifikasi sebagai saldo laba atau komponen laba atau rugi tahun berjalan. Selisih tersebut disajikan sebagai "Komponen Lainnya dari Ekuitas" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

23. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

The Group's tax losses carried forward is as follows:

	31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Akumulasi Rugi Fiskal/ Cumulative Tax Losses	Aset Pajak Tangguhan yang tidak Diakui/ Unrecognized Deferred Tax Asset	Tahun Kedaluwarsa/ Expired Year
The Company	74.546.332	16.400.193	2024 - 2028
Subsidiaries			
Reswara Group	64.140.240	14.110.853	2026 - 2028
AJN Group	21.643.782	4.761.632	2024 - 2028
Total	160.330.354	35.272.678	

	31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Akumulasi Rugi Fiskal/ Cumulative Tax Losses	Aset Pajak Tangguhan yang tidak Diakui/ Unrecognized Deferred Tax Asset	Tahun Kedaluwarsa/ Expired Year
The Company	75.643.542	16.641.579	2023 - 2027
Subsidiaries			
Reswara Group	25.109.897	5.524.177	2026 - 2027
AJN Group	20.690.552	4.551.921	2023 - 2027
Total	121.443.991	26.717.677	

f. Tax Amnesty

TIA, ATR, BDD and Reswara have decided to utilize tax amnesty facility based on Tax Amnesty Law. Tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"). The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Based on PSAK No. 70 "Accounting for Assets and Liabilities of Tax Amnesty", any difference between amounts initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities is presented as "Additional Paid-In Capital" and shall not be reclassified to retained earnings or recycled to profit or loss subsequently. Such difference was presented as "Other Components of Equity" in the consolidated statement of equity.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. UTANG OBLIGASI

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

24. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Beban Emisi Utang yang belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs	Total/Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current
Senior Notes ABM Investama	160.000.000	(4.640.872)	155.359.128	-	155.359.128
					Senior Notes ABM Investama
31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Beban Emisi Utang yang belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs	Total/Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current
Senior Notes ABM Investama	160.000.000	(6.085.960)	153.914.040	-	153.914.040
					Senior Notes ABM Investama

Pada tanggal 5 Agustus 2021, Perusahaan menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS\$200.000.000 dengan harga 98,548% dari nilai pokok, dengan Bank of New York Mellon ("BNYM") sebagai wali amanat yang diatur dalam *Indenture*. *Senior Notes* akan jatuh tempo pada 5 Agustus 2026, kecuali dilunasi lebih cepat, dan dikenakan bunga 9,50% per tahun. Bunga dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 5 Februari dan 5 Agustus setiap tahunnya, dimulai pada tanggal 5 Februari 2022. Penerimaan neto yang diperoleh dari *Senior Notes* ini digunakan untuk melunasi *Notes* yang ada.

Notes mendapatkan peringkat B1 dan B+ masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Rating Ltd., berdasarkan *rating* yang dibuat pada tanggal 12 Februari 2024 dan 29 September 2023.

Pada tanggal 23 November 2022, Perusahaan melakukan pembayaran sebagian *Senior Secured Notes* sebesar AS\$40.000.000.

Pada tanggal 12 September 2022, Perusahaan dan BNYM menandatangani *Second Supplemental Indenture* yang menambah definisi baru atas investasi yang diizinkan yang diatur sebelumnya dalam *Indenture* serta amendemen atas ketentuan *Priority Indebtedness*.

Sehubungan dengan *Notes* tersebut, Grup ABM tanpa AJN dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam *Indenture*.

On August 5, 2021, the Company issued *Senior Notes* amounting to US\$200,000,000 at the issuance price of 98.548% of the principal amount, with Bank of New York Mellon ("BNYM") as trustee which regulated in the *Indenture*. The *Senior Notes* will mature on August 5, 2026, unless earlier redeemed, and bear interest of 9.50% per annum. Interest is payable semi-annually on February 5 and August 5 each year, commencing on February 5, 2022. The net proceeds of the *Senior Notes* were used to repayment the outstanding *Notes*.

The *Notes* were rated B1 and B+ by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Rating Ltd., based on the rating issued on February 12, 2024 and September 29, 2023, respectively.

On November 23, 2022, the Company made partial payment of the *Senior Secured Notes* amounting to US\$40,000,000.

On September 12, 2022, the Company and BNYM has entered into *Supplemental Indenture* which added the new definition of the permitted investment which previously regulated under the *Indenture* and amendment the provisions of *Priority Indebtedness*.

In relation to the *Notes*, ABM Group without AJN are restricted to perform certain actions as stipulated in the *Indenture*.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perusahaan atau Grup ABM tanpa AJN juga diharuskan memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji setiap triwulanan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan tersebut di atas seperti disebutkan dalam *indenture* atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan *indenture* terkait.

24. BONDS PAYABLE (continued)

The Company or ABM Group without AJN shall maintain certain financial ratios which will be assessed quarterly.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company as either complied with all of the covenants of the above-mentioned bonds payable as stipulated in the respective *indenture* or obtained necessary waivers as required by the respective *indenture*.

25. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
PT Tiara Marga Trakindo	1.474.573.133	53,5592%	78.042.982	PT Tiara Marga Trakindo
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura	702.349.867	25,5106%	37.172.438	Valle Verde Pte. Ltd., Singapore
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	6.120.500	0,2223%	802.611	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	1.283.500	0,0466%	70.363	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0049%	7.333	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	568.704.500	20,6564%	30.459.181	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
Total	2.753.165.000	100,0000%	146.554.908	Total

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
Tambahan modal disetor dari penawaran perdana saham	147.510.299	147.510.299	Additional paid-in-capital from initial public offering
Biaya emisi saham	(8.098.156)	(8.098.156)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(23.815.379)	(23.815.379)	Difference in value of transaction with entities under common control
Biaya emisi obligasi wajib tukar	(509.566)	(509.566)	Issuance cost of mandatory convertible bond
Total	115.087.198	115.087.198	Total

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian dari kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Sanggar Sarana Baja	52.500	51.912
PT Cipta Krida Bahari	(1.244)	(1.387)
PT Anzara Janitra Nusantara	(145.322)	(195.410)
PT Reswara Minergi Hartama	-	67.303.404
Total	(94.066)	67.158.519

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, rincian dari kepentingan non-pengendali atas total penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
PT Reswara Minergi Hartama	26.572.517	71.956.423
PT Anzara Janitra Nusantara	50.088	(1.218)
PT Sanggar Sarana Baja	588	113
PT Cipta Krida Bahari	143	339
Total	26.623.336	71.955.657

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of December 31, 2023 and 2022, the details of non-controlling interests in net assets of the subsidiaries are as follows:

PT Sanggar Sarana Baja
PT Cipta Krida Bahari
PT Anzara Janitra Nusantara
PT Reswara Minergi Hartama

Total

For the year ended December 31, 2023 and 2022, the details of non-controlling interests in total comprehensive income (loss) of the subsidiaries are as follows:

PT Reswara Minergi Hartama
PT Anzara Janitra Nusantara
PT Sanggar Sarana Baja
PT Cipta Krida Bahari

Total

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The following is the summarized financial information for the Group's subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group.

Summarized consolidated statements of financial position:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	PT Reswara Minergi Hartama
Aset	
Aset lancar	108.435.232
Aset tidak lancar	653.282.673
Total aset	761.717.905
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	(86.080.790)
Liabilitas jangka panjang	(193.587.925)
Total liabilitas	(279.668.715)
Kepentingan non-pengendali	-
Aset neto	482.049.190

Assets
Current assets
Non-current assets
Total assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Non-controlling interests
Net assets

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
	PT Reswara Minergi Hartama
Aset	
Aset lancar	279.129.588
Aset tidak lancar	701.747.224
Total aset	980.876.812
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	(234.081.408)
Liabilitas jangka panjang	(326.335.933)
Total liabilitas	(560.417.341)
Kepentingan non-pengendali	(67.190.325)
Aset neto	353.269.146

Assets
Current assets
Non-current assets
Total assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Non-controlling interests
Net assets

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup. (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The following is the summarized financial information for the Group's subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023	
	PT Reswara Minergi Hartama	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	512.588.530	Revenue from contracts with customers
Laba tahun berjalan	228.113.345	Profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(5.690.103)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	222.423.242	Total comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	26.622.748	Total comprehensive income attributable to the subsidiaries - non-controlling
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022	
	PT Reswara Minergi Hartama	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	736.929.337	Revenue from contracts with customers
Laba tahun berjalan	313.918.743	Profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(4.405.470)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	309.513.273	Total comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	71.956.423	Total comprehensive income attributable to the subsidiaries - non-controlling

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

28. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, maka berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Mei 2023, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 51 tanggal 10 Mei 2023, pemegang saham menyetujui, antara lain, sebagai berikut:

- a. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar AS\$100.000; dan
- b. Pembagian dividen kas sejumlah US\$75.000.000 atau setara dengan Rp1.101.266.000.000 yang diambil dari laba tahun 2022 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada bulan Juni 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Mei 2022, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 11 Mei 2022, pemegang saham menyetujui, antara lain, sebagai berikut:

- a. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar AS\$100.000; dan
- b. Pembagian dividen kas sebesar Rp267 per saham atau sejumlah Rp735.095.055.000 atau setara dengan AS\$50.504.624 yang diambil dari laba tahun 2021 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada bulan Juni 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

28. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, based on Annual General Shareholders Meeting held on May 10, 2023 which was covered by Notarial Deed No. 51 dated May 10, 2023 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved, among others, the following:

- a. *Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to US\$100,000; and*
- b. *The distribution of cash dividends amounting to US\$75,000,000 or equivalent to Rp1,101,266,000,000 which were taken from income for 2022 attributable to equity holders of the parent company. In June 2023, the Company has paid such cash dividends.*

Based on Annual General Shareholders Meeting held on May 11, 2022 which was covered by Notarial Deed No. 5 dated May 11, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved, among others, the following:

- a. *Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to US\$100,000; and*
- b. *The distribution of cash dividends amounting to Rp267 per share or totaling Rp735,095,055,000 or equivalent to US\$50,504,624 which were taken from income for 2021 attributable to equity holders of the parent company. In June 2022, the Company has paid such cash dividends.*

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang dapat diatribusikan ke setiap lini bisnis setelah eliminasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Kontraktor tambang dan tambang batubara	1.239.653.937	1.230.195.953
Jasa		
Logistik dan sewa kapal	146.786.009	130.798.226
Divisi Site Services ("SSD")		
dan Repabrikasi	52.762.061	47.690.914
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	948.319	1.036.437
Pabrikasi	37.658.771	29.626.048
Perdagangan bahan bakar	15.189.759	6.179.793
Total	1.492.998.856	1.445.527.371

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai kontrak konstruksi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Pendapatan kontrak	8.177.636	28.826.290
Agregat biaya yang terjadi dan laba yang diakui sampai tanggal pelaporan	8.000.240	16.774.683
Aset terkait kontrak konstruksi	4.340.249	223.020
Liabilitas terkait kontrak konstruksi	(4.523.372)	(12.125.788)

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Nilai:		
PT Multi Harapan Utama (Catatan 33)	179.753.383	177.626.565
Persentase:		
PT Multi Harapan Utama (Catatan 33)	12,04%	12,29%

29. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

The details of revenue from contracts with customers attributable to each business units after eliminations are as follows:

Mining contractors and coal mining
Services
Logistics and vessel rental
Site Services Division ("SSD")
and Remanufacturing
Power engine rental
Manufacturing
Fuel trading

Total

As of December 31, 2023 and 2022, construction contracts are as follows:

Contract revenue
Aggregate amount of costs incurred
and recognized profit
up to the reporting date
Asset related to construction contract
Liabilities related to construction contract

The details of revenue from contracts with customers to individual customers representing more than 10% of the total revenue from contracts with customers are as follows:

Amount:
PT Multi Harapan Utama (Note 33)

Percentage:
PT Multi Harapan Utama (Note 33)

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, pendapatan dari PT Multi Harapan Utama merupakan pendapatan yang berasal dari segmen kontraktor tambang dan tambang batubara serta logistik dan sewa kapal masing-masing sebesar AS\$179.646.768 dan AS\$106.615.

29. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)

For the year ended December 31, 2023, revenue from PT Multi Harapan Utama represents revenue from mining contractors and coal mining, and logistic and vessel rental segment amounting to US\$179,646,768 and US\$106,615, respectively.

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan yang dapat diatribusikan ke setiap lini bisnis setelah eliminasi adalah sebagai berikut:

30. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue attributable to each business units after eliminations are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Kontraktor tambang dan tambang batubara	608.075.607	504.099.455	Mining contractors and coal mining
Perdagangan bahan bakar	271.873.478	214.606.950	Fuel trading
Jasa			Services
Logistik dan sewa kapal	130.253.404	128.542.340	Logistic and vessel rental
Divisi Site Services ("SSD") dan			Site Services Division ("SSD")
Repabrikasi	52.475.045	46.684.468	and Remanufacturing
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	821.379	949.795	Power engine rental
Pabrikasi	37.453.914	28.740.092	Manufacturing
Total	1.100.952.827	923.623.100	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, there were no purchase made to any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total revenue from contracts with customers.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi
adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Biaya penjualan	41.127.008	27.778.512
Gaji dan kesejahteraan karyawan	30.209.319	32.948.202
Honorarium tenaga ahli	14.090.573	21.308.008
Informasi dan teknologi	8.254.904	5.138.072
Penyusutan dan amortisasi	5.437.142	4.986.805
Perjalanan dinas	1.881.731	1.315.731
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha - neto (Catatan 6)	1.603.408	2.893.998
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang non-usaha - neto	1.066.584	687.531
Sewa	805.026	595.609
Peralatan dan fasilitas	729.677	592.934
Telekomunikasi	199.158	260.848
Lain-lain	4.966.320	6.561.620
Total	110.370.850	105.067.870

**31. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES**

The details of selling, general and administrative
expenses are as follows:

Selling expenses
Salaries and employees' benefits
Professional fees
Information and technology
Depreciation and amortization
Travelling
Provision for expected credit losses on trade receivables - net (Note 6)
Provision for expected credit losses on non-trade receivables - net
Rental
Utilities and facilities
Telecommunication
Others
Total

**32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG**

Dana Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu
menyelenggarakan program pensiun iuran pasti
untuk semua karyawan tetap yang memenuhi
syarat. Program pensiun iuran pasti Perusahaan
dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
("DPLK").

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah
iuran pasti yang dibayarkan ke DPLK
masing-masing sebesar Rp169,0 miliar (setara
dengan AS\$11.079.961) dan Rp185,4 miliar
(setara dengan AS\$12.464.964).

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have
a defined contribution pension plan for all of their
eligible permanent employees. The defined
contribution pension plan is managed by
Dana Pensiun Lembaga Keuangan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
("DPLK").

As of December 31, 2023 and 2022, the defined
benefits paid to DPLK amounted to
Rp169.0 billion (equivalents to US\$11,079,961)
and Rp185.4 billion (equivalents to
US\$12,464,964), respectively.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

Dana Pensiun Manfaat Pasti

Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan kepada dana pensiun yang dikelola terpisah. Program pensiun manfaat pasti dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu, dan karyawan yang termasuk dalam program pensiun ini. Manfaat dana pensiun tersebut telah disesuaikan dengan manfaat minimal sesuai Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Tambahan manfaat pasti di luar dari Undang-Undang tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

Liabilitas berdasarkan UU Cipta Kerja telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UU Cipta Kerja setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU Cipta Kerja, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program. Liabilitas imbalan kerja Grup atas karyawan tersebut dihitung berdasarkan persyaratan minimum UU Cipta Kerja.

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan melalui perhitungan aktuarial independen KKA Halim & Rekan berdasarkan laporannya yang tanggal 26 Maret 2024 untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 28 Maret 2023 untuk tanggal 31 Desember 2022.

**32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)**

Defined Benefit Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined benefit pension plan, covering certain permanent employees, which plan is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund for the pension plan is contributed by the Company and certain subsidiaries and their covered employees. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

The obligation under the Cipta Kerja Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Cipta Kerja Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Cipta Kerja Law, the Group will provide for such shortage.

Some permanent employees are not covered in both programs. The Group's liability for the benefits of these employees is calculated based on the minimum requirement of the Cipta Kerja Law.

The employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 recognized in the consolidated statement of financial position were determined through actuarial valuations performed by an independent actuary KKA Halim & Rekan based on its reports dated March 26, 2024 for December 31, 2023 and March 28, 2023 for December 31, 2022.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Dana Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto	6,34% - 7,09% p.a	4,96% - 7,43% p.a	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	2023 - 2025: 5,00% p.a > 2025: 8,00% p.a	2022 - 2025: 5,00% p.a > 2025: 8,00% p.a	Annual salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun (asumsi seluruh karyawan pensiun pada usia pensiun)/ 55 years (all employees are assumed to retire at the retirement age)		Retirement age
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 1% pada usia 55 tahun/ 10% for employees before age of 30 years and will linearly decrease until 1% at the age of 55 years		Resignation rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/10% of the mortality rate		Disability rate

a. Beban Imbalan Kerja Neto

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

a. Net Employee Benefits Expense

The details of employee benefits expense are as follows:

Tidak didanai/Unfunded plan						
	Didanai/ Funded	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Kontrak/ Contract	Total/ Total	
31 Desember 2023						December 31, 2023
Biaya jasa kini	122.524	4.636.230	565.443	732.476	6.056.673	Current service cost
Biaya jasa masa lalu	160.977	(1.328.736)	(34.966)	(18.785)	(1.221.510)	Past service cost
Biaya bunga - neto	86.833	1.019.330	196.320	-	1.302.483	Interest cost - net
Rugi aktuarial tahun berjalan - neto	-	-	288.409	-	288.409	Net actuarial loss recognized in the year - net
Beban imbalan kerja neto	370.334	4.326.824	1.015.206	713.691	6.426.055	Net employee benefits expense

Tidak didanai/Unfunded plan						
	Didanai/ Funded	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Kontrak/ Contract	Total/ Total	
31 Desember 2022						December 31, 2022
Biaya jasa kini	128.116	3.072.811	580.055	591.941	4.372.923	Current service cost
Biaya bunga - neto	121.213	923.554	165.554	1	1.210.322	Interest cost - net
Laba aktuarial tahun berjalan - neto	-	-	(183.586)	-	(183.586)	Net actuarial gains recognized in the year - net
Beban imbalan kerja neto	249.329	3.996.365	562.023	591.942	5.399.659	Net employee benefits expense

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Rincian liabilitas imbalan kerja neto adalah
sebagai berikut:

31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.830.635	23.670.695
Nilai wajar aset program	(3.918.476)	(998.922)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.912.159	22.671.773

Present value of defined
benefit obligation
Fair value of plan assets

**Long-term employee
benefits liability**

31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.814.287	18.798.222
Nilai wajar aset program	(3.430.469)	(876.477)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.383.818	17.921.745

Present value of defined
benefit obligation
Fair value of plan assets

**Long-term employee
benefits liability**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah
sebagai berikut:

The movements in present value of defined
benefit obligation are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 1 Januari	4.814.287	18.798.222
Biaya jasa kini	122.524	5.934.149
Biaya bunga	341.446	1.282.643
Kontribusi peserta	35.680	-
Transfer keluar	-	(15.234)
Rugi aktuarial dari penyesuaian pengalaman	244.265	830.965
Rugi aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	256.228	969.814
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(233.455)	(1.891.817)
Pengurangan liabilitas kerja karyawan - dekonsolidasi Grup MDB	-	(1.179.167)
Biaya jasa masa lalu	160.977	(1.382.487)
Selisih translasi	88.683	323.607
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.830.635	23.670.695

Present value of defined benefit
obligation on January 1
Current service cost
Interest cost
Contribution by plan participants
Transfer out
Actuarial loss from changes
from experience adjustment
Actuarial loss from changes
in financial assumption
Benefits paid -
pension fund
Deduction of employee benefits
liability - deconsolidation of
MDB Group
Past service cost
Translation difference

**Present value of defined benefit
obligation**

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 1 Januari	5.103.209	19.077.043	24.180.252
Biaya jasa kini	128.116	4.244.807	4.372.923
Biaya bunga	365.858	1.129.198	1.495.056
Kontribusi peserta	42.493	-	42.493
Transfer keluar	-	(3.107)	(3.107)
Laba aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(93.944)	(233.346)	(327.290)
Laba aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(74.973)	(779.429)	(854.402)
Penyesuaian akibat perubahan metode atribusi	-	(1.145.879)	(1.145.879)
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(163.818)	(1.569.965)	(1.733.783)
Selisih translasi	(492.654)	(1.921.100)	(2.413.754)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.814.287	18.798.222	23.612.509

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

The movements in present value of defined benefit obligation are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Present value of defined benefit obligation on January 1	5.103.209	19.077.043	24.180.252
Current service cost	128.116	4.244.807	4.372.923
Interest cost	365.858	1.129.198	1.495.056
Contribution by plan participants	42.493	-	42.493
Transfer out	-	(3.107)	(3.107)
Actuarial gain from changes from experience adjustment	(93.944)	(233.346)	(327.290)
Actuarial gain from changes in financial assumption	(74.973)	(779.429)	(854.402)
Adjustment due to change in benefit attribution period	-	(1.145.879)	(1.145.879)
Benefits paid - pension fund	(163.818)	(1.569.965)	(1.733.783)
Translation difference	(492.654)	(1.921.100)	(2.413.754)
Present value of defined benefit obligation	4.814.287	18.798.222	23.612.509

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in fair value of plan assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Nilai wajar aset program 1 Januari	4.306.946	4.167.593	Fair value of plan assets on January 1
Kontribusi perusahaan	841.270	813.988	Contribution by the employer
Kontribusi pekerja	35.680	42.493	Contribution by the participant
Pendapatan bunga aset program	321.606	284.734	Interest income on plan assets
Pengembalian aktual aset program	51.118	(44.834)	Actual return on plan assets
Pembayaran manfaat	(721.715)	(517.475)	Benefits payment
Selisih translasi	82.493	(439.553)	Translation difference
Nilai wajar aset program 31 Desember	4.917.398	4.306.946	Fair value of plan assets on December 31

Nilai wajar aset program pada akhir periode dianalisa sebagai berikut:

The fair value of plan assets at the end of the reporting period is analysed as follows:

	Persentase/ Percentage	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Instrumen utang	58,50%	2.876.677	2.519.563	Debt instruments
Instrumen ekuitas	23,50%	1.155.589	1.012.133	Equity instruments
Deposito berjangka	18,00%	885.132	775.250	Time deposits
Total		4.917.398	4.306.946	Total

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023**

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/Total
Saldo awal	1.383.818	17.921.745	19.305.563
Beban imbalan kerja	370.334	6.055.721	6.426.055
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	413.513	1.551.649	1.965.162
Transfer keluar	-	(15.234)	(15.234)
Pembayaran kontribusi	(278.504)	(562.766)	(841.270)
Pembayaran manfaat	-	(1.403.557)	(1.403.557)
Pengurangan liabilitas kerja karyawan - dekonsolidasi Grup MDB	-	(1.179.167)	(1.179.167)
Selisih translasi	22.998	303.382	326.380
Saldo akhir	1.912.159	22.671.773	24.583.932

Beginning balance
Employee benefits expense
Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income
Transfer out
Contribution paid
Benefits paid
Deduction of employee benefits liability - deconsolidation of MDB Group
Translation difference
Ending balance

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022**

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/Total
Saldo awal	1.687.216	18.325.443	20.012.659
Beban imbalan kerja	249.329	5.150.330	5.399.659
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(143.912)	(805.945)	(949.857)
Transfer keluar	-	(3.107)	(3.107)
Pembayaran kontribusi	(266.545)	(547.443)	(813.988)
Pembayaran manfaat	-	(1.216.308)	(1.216.308)
Penyesuaian akibat perubahan metode atribusi diakui dalam laba rugi	-	(1.120.711)	(1.120.711)
Penyesuaian akibat perubahan metode atribusi diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(25.168)	(25.168)
Selisih translasi	(142.270)	(1.835.346)	(1.977.616)
Saldo akhir	1.383.818	17.921.745	19.305.563

Beginning balance
Employee benefits expense
Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income
Transfer out
Contribution paid
Benefits paid
Adjustment due to change in benefit attribution period recognized in Profit or Loss
Adjustment due to change in benefit attribution period recognized in Other Comprehensive Income
Translation difference
Ending balance

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tingkat Diskonto (Tidak Didanai)/ Discount Rate (Unfunded)		
1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(1.933.111)	2.261.261
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(365.328)	412.582
Tingkat Diskonto (Didanai)/ Discount Rate (Funded)		
1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(615.004)	742.492
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(17.856)	21.669
Kenaikan Gaji (Tidak Didanai)/ Salary Increase (Unfunded)		
1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	2.345.163	(2.029.784)
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	420.081	(376.178)
Kenaikan Gaji (Didanai)/ Salary Increase (Funded)		
1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	205.162	(193.623)
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	9.829	(9.255)
Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:		
Tingkat Diskonto (Tidak Didanai)/ Discount Rate (Unfunded)		
1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(1.599.676)	1.885.090
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(280.410)	326.320

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2023 is as follows:

Impact on the defined benefit obligation
Impact on the current service cost and interest cost

Impact on the defined benefit obligation
Impact on the current service cost and interest cost

Impact on the defined benefit obligation
Impact on the current service cost and interest cost

Impact on the defined benefit obligation
Impact on the current service cost and interest cost

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2022 is as follows:

Impact on the defined benefit obligation
Impact on the current service cost and interest cost

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tingkat Diskonto (Didanai)/ Discount Rate (Funded)	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(523.101)	633.030
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(59.756)	45.105
	Kenaikan Gaji (Tidak Didanai)/ Salary Increase (Unfunded)	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	1.968.335	(1.681.871)
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	554.912	(475.033)
	Kenaikan Gaji (Didanai)/ Salary Increase (Funded)	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	189.699	(177.895)
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	21.582	(27.942)
Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:		
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Dalam jangka waktu 12 bulan	2.788.823	1.742.023
Antara 1 dan 2 tahun	1.417.492	2.403.117
Antara 2 dan 5 tahun	11.035.167	8.925.664
Lebih dari 5 tahun	162.472.708	142.442.311
Total	177.714.190	155.513.115

Durasi rata-rata (dalam tahun) dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 9,08 tahun.

Durasi rata-rata (dalam tahun) dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 10,10 tahun.

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2022 is as follows: (continued)

Impact on the defined benefit obligation
Impact on the current service cost and interest cost

Impact on the defined benefit obligation
Impact on the current service cost and interest cost

Impact on the defined benefit obligation
Impact on the current service cost and interest cost

The maturity profile of defined benefit obligation as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

Total

The average duration (in years) of the benefit obligation as of December 31, 2023 is 9.08 years.

The average duration (in years) of the benefit obligation as of December 31, 2022 is 10.10 years.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi

	Total/Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Piutang Usaha (Catatan 6)				
PT Mifa Bersaudara	53.846.941	-	2,50%	-
PT Multi Harapan Utama	43.168.939	42.398.028	2,00%	2,14%
PT Borneo Indobara	29.542.875	14.482.999	1,37%	0,73%
PT Trakindo Utama	11.841.927	11.929.194	0,55%	0,60%
PT Bungo Bara Utama	10.215.569	4.965.332	0,47%	0,25%
PT Kuansing Inti Makmur	4.586.171	1.293.840	0,21%	0,07%
PT Bungo Bara Makmur	4.531.586	7.511.921	0,21%	0,38%
PT Chakra Jawara	2.513.425	1.246.137	0,12%	0,06%
PT Sumberdaya Sewatama	397.748	160.184	0,02%	0,01%
PT Chitra Paratama	192.570	192.657	0,01%	0,01%
PT Bara Energi Lestari	144.607	-	0,01%	-
PT Tri Swardana Utama	93.341	60.603	0,00%	0,00%
PT SSB Sammitr Distribution	70.724	-	0,00%	-
PT Roda Nusantara GTJ	22.064	-	0,00%	-
Glorioso Trading, LDA	16.017	-	0,00%	-
PT Mitra Solusi Telematika	15.812	20.563	0,00%	0,00%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	3.665	699	0,00%	0,00%
PT Nagata Bisma Shakti	466	-	0,00%	-
PT Energi Alamraya Semesta	-	802.394	-	0,04%
Vega Orient Line Pte. Ltd., Singapura	-	248.883	-	0,01%
Halcon Primo Logistic Pte. Ltd., Singapura	-	4.835	-	0,00%
Total	161.204.447	85.318.269	7,47%	4,30%
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.217.570)	(876.085)	(0,06%)	(0,04%)
Neto	159.986.877	84.442.184	7,41%	4,26%
Piutang Non-usaha				
PT Media Djaya Bersama	16.101.906	-	0,75%	-
PT Mifa Bersaudara	5.222.967	-	0,24%	-
PT Multi Harapan Utama	5.000.000	4.036.870	0,23%	0,20%
PT Borneo Indobara	2.830.949	4.784.909	0,13%	0,24%
PT Trakindo Utama	2.693.465	2.423.384	0,12%	0,12%
PT Sumberdaya Sewatama	19.774	117.518	0,00%	0,01%
PT Agro City Kaltim	17.497	1.207.148	0,00%	0,06%
PT Bara Energi Lestari	12.760	-	0,00%	-
PT Chitra Paratama	2.780	1.518	0,00%	0,00%
PT Mahadana Dasha Utama	646	-	0,00%	-
PT Wargi Santosa	5	-	0,00%	-
PT Kuansing Inti Makmur	-	558	-	0,00%
Total	31.902.749	12.571.905	1,47%	0,63%
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.373.667)	(1.691.947)	(0,06%)	(0,09%)
Neto	30.529.082	10.879.958	1,41%	0,54%

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

The details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Significant Balances with Related Parties

	Total/Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Trade Receivables (Note 6)				
PT Mifa Bersaudara				
PT Multi Harapan Utama				
PT Borneo Indobara				
PT Trakindo Utama				
PT Bungo Bara Utama				
PT Kuansing Inti Makmur				
PT Bungo Bara Makmur				
PT Chakra Jawara				
PT Sumberdaya Sewatama				
PT Chitra Paratama				
PT Bara Energi Lestari				
PT Tri Swardana Utama				
PT SSB Sammitr Distribution				
PT Roda Nusantara GTJ				
Glorioso Trading, LDA				
PT Mitra Solusi Telematika				
PT Chandra Sakti Utama Leasing				
PT Nagata Bisma Shakti				
PT Energi Alamraya Semesta				
Vega Orient Line Pte. Ltd., Singapore				
Halcon Primo Logistic Pte. Ltd., Singapore				
Total	161.204.447	85.318.269	7,47%	4,30%
Allowance for expected credit losses	(1.217.570)	(876.085)	(0,06%)	(0,04%)
Net	159.986.877	84.442.184	7,41%	4,26%
Non-trade Receivables				
PT Media Djaya Bersama				
PT Mifa Bersaudara				
PT Multi Harapan Utama				
PT Borneo Indobara				
PT Trakindo Utama				
PT Sumberdaya Sewatama				
PT Agro City Kaltim				
PT Bara Energi Lestari				
PT Chitra Paratama				
PT Mahadana Dasha Utama				
PT Wargi Santosa				
PT Kuansing Inti Makmur				
Total	31.902.749	12.571.905	1,47%	0,63%
Allowance for expected credit losses	(1.373.667)	(1.691.947)	(0,06%)	(0,09%)
Net	30.529.082	10.879.958	1,41%	0,54%

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

a. Significant Balances with Related Parties (continued)

	Total/Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Uang Muka, Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lancar Lainnya (Catatan 8)</u>				
PT Chakra Jawaara	727.099	328.967	0,03%	0,02%
PT Mitra Solusi Telematika	264.290	68.283	0,01%	0,00%
PT Wargi Santosa	63.716	217.503	0,00%	0,01%
PT Sumberdaya Sewatama	51.479	-	0,00%	-
PT Tiara Marga Trakindo	36.805	-	0,00%	-
Total	1.143.389	614.753	0,04%	0,03%
<u>Uang Jaminan (Catatan 16)</u>				
PT Trakindo Utama	3.484.695	2.612.066	0,16%	0,13%
PT Wargi Santosa	536.748	155.998	0,02%	0,01%
PT Tiara Marga Trakindo	159.177	193.195	0,01%	0,01%
Total	4.180.620	2.961.259	0,19%	0,15%
	Total/Total		Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated liabilities	
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Utang Usaha (Catatan 17)</u>				
PT Trakindo Utama	144.810.728	124.461.445	10,36%	9,12%
PT Chitra Paratama	5.689.461	4.366.596	0,41%	0,32%
PT Chakra Jawaara	3.622.771	1.662.836	0,26%	0,12%
PT Karya Kharisma Mandiri	2.848.813	491.165	0,20%	0,04%
PT Wargi Santosa	2.243.868	1.459.939	0,16%	0,11%
PT Mitra Solusi Telematika	914.730	577.464	0,07%	0,04%
PT Sumberdaya Sewatama	612.134	860.193	0,04%	0,06%
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore	384.072	632.567	0,03%	0,05%
PT Tiara Marga Trakindo	253.494	44.464	0,02%	0,00%
PT Nagata Bima Shakti	222.587	-	0,02%	-
PT Tri Swardana Utama	21.631	33.467	0,00%	0,00%
PT Triyasa Propertindo	13.559	6.029	0,00%	0,00%
Vega Orient Line Pte. Ltd., Singapore	720	-	0,00%	-
PT Chandra Sakti Utama Leasing	-	233	-	0,00%
Total	161.638.568	134.596.398	11,57%	9,86%
<u>Utang Non-usaha</u>				
PT Mifa Bersaudara	708.868	-	0,05%	-
PT Tiara Marga Trakindo	156.882	40.069	0,01%	0,00%
PT Mitra Solusi Telematika	54.502	576.012	0,00%	0,04%
PT Kuansing Inti Makmur	13.682	-	0,00%	-
PT Bungo Bara Utama	11.475	-	0,00%	-
PT Chakra Jawaara	6.233	6.114	0,00%	0,00%
PT Bungo Bara Makmur	930	-	0,00%	-
PT Triyasa Propertindo	631	4.473	0,00%	0,00%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	34	39	0,00%	0,00%
PT Sumberdaya Sewatama	-	1.814.244	-	0,13%
PT Trakindo Utama	-	50.975	-	0,00%
Total	953.237	2.491.926	0,06%	0,17%

Advances, Prepaid Expenses,
and Other Current Assets
(Note 8)

PT Chakra Jawaara
PT Mitra Solusi Telematika
PT Wargi Santosa
PT Sumberdaya Sewatama
PT Tiara Marga Trakindo

Total

Security Deposit (Note 16)

PT Trakindo Utama
PT Wargi Santosa
PT Tiara Marga Trakindo

Total

Trade Payables (Note 17)

PT Trakindo Utama
PT Chitra Paratama
PT Chakra Jawaara
PT Karya Kharisma Mandiri
PT Wargi Santosa
PT Mitra Solusi Telematika
PT Sumberdaya Sewatama
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd.,
Singapore
PT Tiara Marga Trakindo
PT Nagata Bima Shakti
PT Tri Swardana Utama
PT Triyasa Propertindo
Vega Orient Line Pte. Ltd.,
Singapore
PT Chandra Sakti Utama Leasing

Total

Non-trade Payables

PT Mifa Bersaudara
PT Tiara Marga Trakindo
PT Mitra Solusi Telematika
PT Kuansing Inti Makmur
PT Bungo Bara Utama
PT Chakra Jawaara
PT Bungo Bara Makmur
PT Triyasa Propertindo
PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Sumberdaya Sewatama
PT Trakindo Utama

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

a. Significant Balances with Related Parties (continued)

	Total/Total		Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated liabilities		
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Uang Muka Pelanggan</u> (Catatan 20)					<u>Advances from Customers</u> (Note 20)
PT SSB Sammitr Distribution	1.008.966	25.119	0,07%	0,00%	PT SSB Sammitr Distribution
PT Chakra Jawaara	153.061	178.980	0,01%	0,01%	PT Chakra Jawaara
PT Roda Nusantara GTJ	8.704	-	0,00%	-	PT Roda Nusantara GTJ
PT Trakindo Utama	70	70	0,00%	0,00%	PT Trakindo Utama
Total	1.170.801	204.169	0,08%	0,01%	Total
<u>Liabilitas Sewa</u> (Catatan 22)					<u>Lease Liabilities</u> (Note 22)
PT Trakindo Utama	50.198.402	51.167.382	3,59%	3,75%	PT Trakindo Utama
PT Wargi Santosa	8.533.672	8.505.009	0,61%	0,62%	PT Wargi Santosa
PT Tiara Marga Trakindo	2.949.797	4.253.670	0,21%	0,31%	PT Tiara Marga Trakindo
PT Chandra Sakti Utama Leasing	557.688	741.319	0,04%	0,05%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Mitra Solusi Telematika	229.798	311.956	0,02%	0,02%	PT Mitra Solusi Telematika
PT Sumberdaya Sewatama	44.953	20.348	0,00%	0,00%	PT Sumberdaya Sewatama
PT Chakra Jawaara	-	44.373	-	0,00%	PT Chakra Jawaara
Total	62.514.310	65.044.057	4,47%	4,75%	Total
<u>Beban Akruai</u> (Catatan 19)					<u>Accrued Expenses</u> (Note 19)
PT Sumberdaya Sewatama	55.995	-	0,00%	-	PT Sumberdaya Sewatama
PT Mitra Solusi Telematika	11.675	82.281	0,00%	0,01%	PT Mitra Solusi Telematika
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	-	4.477	-	0,00%	Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore
PT Chitra Paratama	-	390	-	0,00%	PT Chitra Paratama
PT Trakindo Utama	-	79	-	0,00%	PT Trakindo Utama
Total	67.670	87.227	0,00%	0,01%	Total

b. Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi

b. Significant Transactions with Related Parties

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan / Percentage to total revenue from contracts with customers		
	2023	2022	2023	2022	
<u>Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan</u> (Catatan 29)					<u>Revenue from Contracts with Customers</u> (Note 29)
PT Multi Harapan Utama	179.753.383	177.626.565	12,04%	12,29%	PT Multi Harapan Utama
PT Borneo Indobara	104.114.718	20.121.927 ^{*)}	6,97%	1,39%	PT Borneo Indobara
PT Trakindo Utama	94.187.792	86.543.669	6,31%	5,99%	PT Trakindo Utama
PT Bungo Bara Makmur	41.174.908	10.619.844 ^{*)}	2,76%	0,73%	PT Bungo Bara Makmur
PT Kuansing Inti Makmur	35.097.929	2.117.512 ^{*)}	2,35%	0,15%	PT Kuansing Inti Makmur
PT Bungo Bara Utama	17.856.162	7.896.203 ^{*)}	1,20%	0,55%	PT Bungo Bara Utama
PT Chakra Jawaara	7.922.647	3.381.277	0,53%	0,23%	PT Chakra Jawaara
PT Sumberdaya Sewatama	1.770.027	512.060	0,12%	0,04%	PT Sumberdaya Sewatama
PT Chitra Paratama	971.115	719.286	0,07%	0,05%	PT Chitra Paratama
Vega Orient Line Pte. Ltd., Singapura	683.783	1.941.912	0,05%	0,13%	Vega Orient Line Pte. Ltd., Singapore
PT Tri Swardana Utama	452.723	378.203	0,03%	0,03%	PT Tri Swardana Utama
PT Mitra Solusi Telematika	175.276	143.517	0,01%	0,01%	PT Mitra Solusi Telematika
PT Roda Nusantara GTJ	55.902	-	0,00%	-	PT Roda Nusantara GTJ
PT Chandra Sakti Utama Leasing	29.277	32.064	0,00%	0,00%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
Glorioso Trading, LDA	16.136	-	0,00%	-	Glorioso Trading, LDA
PT Nagata Bisma Shakti	12.261	-	0,00%	-	PT Nagata Bisma Shakti
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	1.528	39.628	0,00%	0,00%	Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore
PT SSB Sammitr Distribution	-	33.489	-	0,00%	PT SSB Sammitr Distribution
Total	484.275.567	312.107.156	32,44%	21,59%	Total

^{*)} untuk periode 15 September 2022 - 31 Desember 2022/
for the period September 15, 2022 - December 31, 2022

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Significant Transactions with Related Parties (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap beban terkait/ Percentage to total respective expenses	
	2023	2022	2023	2022
<u>Sewa Ruang Kantor, Tempat Parkir dan Kendaraan</u>				
PT Wargi Santosa	152.905	232.981	0,14%	0,22%
PT Tiara Marga Trakindo	24.595	660.187	0,02%	0,63%
PT Trakindo Utama	7.728	11.572	0,01%	0,01%
Total	185.228	904.740	0,17%	0,86%
<u>Sewa alat berat</u>				
PT Trakindo Utama	21.251.821	18.615.234	1,93%	2,02%
PT Wargi Santosa	8.233.486	9.825.441	0,76%	1,06%
PT Karya Kharisma Mandiri	3.620.427	2.700.597	0,33%	0,29%
PT Sumberdaya Sewatama	1.063.274	1.145.814	0,10%	0,12%
PT Chitra Paratama	310.255	235.443	0,03%	0,03%
PT Tiara Marga Trakindo	177.105	13.333	0,02%	0,00%
PT Chakra Jawara	-	2.172	-	0,00%
Total	34.656.368	32.538.034	3,17%	3,52%
<u>Pembelian Aset Tetap</u>				
PT Trakindo Utama	233.311.805	256.557.361	10,79%	12,94%
PT Chakra Jawara	22.545.018	7.235.454	1,04%	0,36%
PT Karya Kharisma Mandiri	2.557.085	32.305.969	0,12%	1,63%
PT Sumberdaya Sewatama	1.169.390	2.034.024	0,05%	0,10%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	735.339	-	0,03%	-
PT Triyasa Propertindo	64.053	-	0,00%	-
PT Chitra Paratama	30.581	3.108.541	0,00%	0,16%
PT Wargi Santosa	22.867	-	0,00%	-
PT Tri Swardana Utama	-	80.097	-	0,00%
PT Mitra Solusi Telematika	-	5.221	-	0,00%
Total	260.436.138	301.326.667	12,05%	15,19%
<u>Pembelian Aset Takberwujud</u>				
PT Mitra Solusi Telematika	-	1.059.805	-	0,05%
<u>Penambahan Aset Hak-guna</u>				
PT Trakindo Utama	17.382.256	28.283.128	0,80%	1,43%
PT Wargi Santosa	7.617.574	7.893.927	0,35%	0,40%
PT Tiara Marga Trakindo	1.992.019	4.514.487	0,09%	0,23%
PT Sumberdaya Sewatama	401.475	63.421	0,02%	0,00%
PT Mitra Solusi Telematika	108.634	333.006	0,01%	0,02%
PT Chitra Paratama	-	72.686	-	0,00%
PT Chakra Jawara	-	62.563	-	0,00%
Total	27.501.958	41.223.218	1,26%	2,08%

Rented Office Space, Parking Spaces
and Vehicles
PT Wargi Santosa
PT Tiara Marga Trakindo
PT Trakindo Utama
Total

Rented Heavy Equipment
PT Trakindo Utama
PT Wargi Santosa
PT Karya Kharisma Mandiri
PT Sumberdaya Sewatama
PT Chitra Paratama
PT Tiara Marga Trakindo
PT Chakra Jawara
Total

Purchase of Fixed Assets
PT Trakindo Utama
PT Chakra Jawara
PT Karya Kharisma Mandiri
PT Sumberdaya Sewatama
PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Triyasa Propertindo
PT Chitra Paratama
PT Wargi Santosa
PT Tri Swardana Utama
PT Mitra Solusi Telematika
Total

Purchase of Intangible Assets
PT Mitra Solusi Telematika

Addition of Right of Use Assets
PT Trakindo Utama
PT Wargi Santosa
PT Tiara Marga Trakindo
PT Sumberdaya Sewatama
PT Mitra Solusi Telematika
PT Chitra Paratama
PT Chakra Jawara
Total

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Significant Transactions with Related Parties (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap beban terkait/ Percentage to total respective expenses		
	2023	2022	2023	2022	
<u>Pembelian Jasa Teknologi dan Informasi</u>					<u>Purchase of Information and Technology Services</u>
PT Mitra Solusi Telematika	1.905.194	2.434.125	1,73%	2,32%	PT Mitra Solusi Telematika
PT Chandra Sakti Utama Leasing	8.388	3.705	0,01%	0,00%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
Total	1.913.582	2.437.830	1,74%	2,32%	Total
<u>Pembelian Suku Cadang dan Lain-lain</u>					<u>Purchase of Spare Parts and Others</u>
PT Trakindo Utama	65.589.273	46.933.220	5,96%	5,08%	PT Trakindo Utama
PT Chitra Paratama	23.212.970	16.130.233	2,11%	1,75%	PT Chitra Paratama
PT Chakra Jawara	6.001.864	4.479.837	0,55%	0,49%	PT Chakra Jawara
PT Sumberdaya Sewatama	1.181.046	2.050.329	0,11%	0,22%	PT Sumberdaya Sewatama
PT Mitra Solusi Telematika	513.338	388.144	0,05%	0,04%	PT Mitra Solusi Telematika
PT Tri Swardana Utama	114.600	202.580	0,01%	0,02%	PT Tri Swardana Utama
PT Wargi Santosa	1.392	12.104	0,00%	0,00%	PT Wargi Santosa
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	-	488.777	-	0,05%	Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore
PT Tiara Marga Trakindo	-	32.070	-	0,00%	PT Tiara Marga Trakindo
Total	96.614.483	70.717.294	8,79%	7,65%	Total
<u>Biaya Keuangan</u>					<u>Finance Charges</u>
PT Trakindo Utama	5.266.961	4.731.274	4,96%	9,02%	PT Trakindo Utama
PT Wargi Santosa	1.022.412	980.709	0,96%	1,87%	PT Wargi Santosa
PT Tiara Marga Trakindo	454.179	31.893	0,43%	0,06%	PT Tiara Marga Trakindo
PT Chandra Sakti Utama Leasing	95.760	10.401	0,09%	0,02%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Sumberdaya Sewatama	21.750	1.743	0,02%	0,00%	PT Sumberdaya Sewatama
PT Mitra Solusi Telematika	19.045	14.014	0,02%	0,03%	PT Mitra Solusi Telematika
PT Chakra Jawara	1.192	2.221	0,00%	0,00%	PT Chakra Jawara
PT Chitra Paratama	-	4.377	-	0,01%	PT Chitra Paratama
Total	6.881.299	5.776.632	6,48%	11,01%	Total
<u>Pendapatan Jasa Konsultasi</u>					<u>Consultation Fee Income</u>
PT Multi Harapan Utama	-	3.792.617	-	24,82%	PT Multi Harapan Utama
<u>Pendapatan Pemeliharaan Jalan Hauling Batubara</u>					<u>Coal Hauling Road Maintenance Income</u>
PT Borneo Indobara	5.845.903	3.267.780 ^{*)}	18,69%	21,38%	PT Borneo Indobara
<u>Pendapatan Fasilitas Pelabuhan</u>					<u>Port Facility Income</u>
PT Borneo Indobara	8.926.595	1.793.453 ^{*)}	15,38%	11,74%	PT Borneo Indobara

^{*)} untuk periode 15 September 2022 - 31 Desember 2022/
for the period September 15, 2022 - December 31, 2022

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Transaksi dengan Manajemen Kunci

c. Transaction with Key Management Personnel

Kompensasi Manajemen Kunci

Key Management Compensation

Di dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Grup memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Jumlah kompensasi manajemen kunci untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

In the operational activities, the Group has several key personnel consisting of the Group's Boards of Commissioners and Directors. The compensation to key management for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	1.291.373	1.211.853
Direksi	8.706.876	4.613.505
Total	9.998.249	5.825.358

Salaries and other short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors

Total

d. Kontrak Jasa Pertambangan dengan MHU

d. Mining Services Contract with MHU

Pada tanggal 27 Juni 2019, CK menandatangani Kontrak Jasa Pertambangan nomor 01/CK-MHU/KONT-TAMB/VI/2019 dengan MHU, pihak berelasi, untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Kalimantan Timur dengan luas area 39.972 Ha. Kontrak tersebut berlaku lima tahun hingga tanggal 1 April 2024 dengan target pekerjaan sebesar 180 juta Bank Cubic Meter ("BCM").

On June 27, 2019, CK entered the Mining Services Contract no. 01/CK-MHU/KONT-TAMB/VI/2019 with MHU, a related party, for developing and implementing mining services in East Kalimantan area with an area of 39,972 Ha. The contract is valid for five years until April 1, 2024 with the target production of 180 million Bank Cubic Meter ("BCM").

Sehubungan dengan investasi ANN pada MHU (Catatan 10), pada tanggal 31 Oktober 2019, CK dan MHU menandatangani Amendemen I atas Kontrak Jasa Pertambangan, dimana jangka waktu kontrak diubah menjadi jangka waktu umur tambang (yang akan direviu setiap 3 tahun atau waktu lain yang disepakati oleh kedua belah pihak) dan meningkatkan target pekerjaan menjadi sebesar 204,4 juta BCM.

In relation with ANN's investment to MHU (Note 10), on October 31, 2019, CK and MHU signed the Amendment I of the Mining Services Contract, whereas the contract term was changed to become life of mine (which will be reviewed each 3 years or other period which agreed by both parties) and increased the target of production to become 204.4 million BCM.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total pendapatan jasa pertambangan yang diakui CK masing-masing sebesar AS\$179.646.768 dan AS\$117.804.335, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, total mining services income recognized by CK amounted to US\$179,646,768 and US\$117,804,335 respectively, recorded as part of "Revenue from Contracts with Customers" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**d. Kontrak Jasa Pertambangan dengan MHU
(lanjutan)**

Sehubungan dengan investasi ANN pada MHU (Catatan 10), pada tanggal 31 Oktober 2019, ANN menandatangani Kontrak Jasa Konsultasi dengan MHU, dimana ANN menyediakan jasa konsultasi berkaitan dengan jasa pertambangan yang dilakukan oleh CK sebagai kontraktor MHU sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Kontrak Jasa Pertambangan CK dengan MHU berikut dengan amendemennya. MHU akan dikenakan biaya konsultasi berdasarkan pencapaian target pekerjaan yang dilakukan oleh CK sebesar AS\$26,7 juta yang akan dikenakan secara bertahap oleh ANN sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Kontrak telah mengalami perubahan pada tanggal 27 Oktober 2020 untuk mengubah jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2025.

Berdasarkan Amendemen Kedua Kesepakatan *Consultation Fee* tanggal 18 Oktober 2021 perhitungan pembayaran jasa konsultasi Tahap III dan Tahap VII diubah sebelumnya sebesar Rp56,4 miliar dan Rp75,4 miliar menjadi sebesar Rp102,3 miliar dan Rp29,5 miliar.

Berdasarkan Amendemen Ketiga Kesepakatan *Consultation Fee* tanggal 3 Februari 2022 kontrak Jasa Konsultasi berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, total pendapatan jasa konsultasi yang diakui ANN sebesar AS\$3.792.617, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Akad Ijarah dengan PT Karya Kharisma Mandiri ("KKM")

Pada tanggal 10 Desember 2019, CK menandatangani perjanjian Akad Pembiayaan Ijarah No. 01/IJARAH/KKM-CK/XII/2019 dengan KKM, pihak berelasi, dimana KKM akan menyewakan alat berat kepada CK untuk jangka waktu 2 (dua) tahun sejak serah terima aset, yaitu pada bulan Januari 2020.

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**d. Mining Services Contract with MHU
(continued)**

In relation with ANN's investment to MHU (Note 10), on October 31, 2019, ANN has signed Consultation Fee Agreement with MHU, whereby ANN will provide consultation services related to mining services performed by CK as MHU's contractor. In accordance with the clause stipulated in the CK Mining Services Contract with MHU together with the amendments, MHU will be charged with consultation fee based on the achievement of CK's target of production totaling to US\$26.7 million which will be charged by ANN gradually until December 31, 2022.

The contract has been amended on October 27, 2020 to amend contract period up to December 31, 2025.

Based on the Second Amendment to the Consultation Fee Agreement dated October 18, 2021, the calculation of payment for consulting services Phase III and Phase VII amend from amounting to Rp56.4 billion and Rp75.4 billion, respectively, become to Rp102.3 billion and Rp29.5 billion, respectively.

Based on the Third Amendment to the Consultation Fee Agreement dated February 3, 2022, the Consultation contract terminated in December 31, 2022.

For the year ended December 31, 2022, total consultation fee income recognized by ANN amounted to US\$3,792,617, respectively, recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Ijarah Agreement with PT Karya Kharisma Mandiri ("KKM")

On December 10, 2019, CK signed Akad Pembiayaan Ijarah No. 01/IJARAH/KKM-CK/XII/2019 agreement with KKM, a related party, where KKM will rent heavy equipments to CK for a period of 2 (two) years since the handover of assets, which was in January 2020.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**e. Akad Ijarah dengan PT Karya Kharisma
Mandiri ("KKM") (lanjutan)**

Perjanjian ini terakhir kali diubah dengan Perubahan Kedua atas Akad Ijarah No. 01/IJARAH/KKM-CK/XII/2019 tanggal 29 Juli 2022, dimana jangka waktu sewa atas alat berat adalah antara 24 sampai dengan 40 bulan terhitung sejak berita acara penerimaan aset.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total beban sewa yang diakui CK adalah sebesar AS\$1.098.899 dan AS\$3.549.325, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

f. Akad Ijarah dengan PT Wargi Santosa ("WS")

Pada tanggal 28 Agustus 2020, CK menandatangani perjanjian Akad Pembiayaan Ijarah nomor 01/IJARAH/WS-CK/VIII/2020 dengan WS, pihak berelasi, dimana WS akan menyewakan truk kepada CK untuk jangka waktu 4 (empat) tahun sejak 1 September 2020.

Pada tanggal 28 September 2020, CK menandatangani perjanjian Akad Pembiayaan Ijarah nomor 02/IJARAH/WS-CK/IX/2020 dengan WS, pihak berelasi, dimana WS akan menyewakan truk kepada CK untuk jangka waktu 4 (empat) tahun sejak 1 Oktober 2020.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total beban sewa yang diakui CK adalah sebesar AS\$4.452.825 dan AS\$3.683.238, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**g. Perjanjian Jual dan Sewa Balik dengan
PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL")**

Pada tanggal 27 Januari 2021, NBE menandatangani perjanjian "Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan Fasilitas Jual dan Sewa Balik" nomor 14302100049 dengan CSUL. Berdasarkan perjanjian ini, CSUL akan memberikan fasilitas pembiayaan dalam bentuk pembiayaan investasi dengan fasilitas jual dan sewa balik sebesar Rp21.406.101.150. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 14% dan berakhir sampai dengan 28 Januari 2026.

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**e. Ijarah Agreement with PT Karya Kharisma
Mandiri ("KKM") (continued)**

This agreement was last amended with Second Amendment on Akad Ijarah No. 01/IJARAH/KKM-CK/XII/2019 dated July 29, 2022, where the rent term of the heavy equipment is between 24 to 40 months since the assets handover report.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, the total of rent expense recorded by CK is amounting to US\$1,098,899 and US\$3,549,325, respectively, which is recorded as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**f. Ijarah Agreement with PT Wargi Santosa
("WS")**

On August 28, 2020, CK signed Akad Pembiayaan Ijarah agreement number 01/IJARAH/WS-CK/VIII/2020 with WS, a related party, where WS will rent truck to CK for a period of 4 (four) years since September 1, 2020.

On September 28, 2020, CK signed Akad Pembiayaan Ijarah agreement number 02/IJARAH/WS-CK/IX/2020 with WS, a related party, where WS will rent heavy equipment to CK for a period of 4 (four) years since October 1, 2020.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, the total of rent expense recorded by CK is amounting to US\$4,452,825 and US\$3,683,238, respectively, which is recorded as part of "Costs of Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**g. Sale and Leaseback Agreement with
PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL")**

On January 27, 2021, NBE signed an "Investment Financing Agreement with Sale and Leaseback Facility" number 14302100049 with CSUL. Based on this agreement, CSUL will provide financing facilities in the form of sale and leaseback facilities amounting to Rp21,406,101,150. This facility bears interest at 14% and will expire on January 28, 2026.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**g. Perjanjian Jual dan Sewa Balik dengan
PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL")
(lanjutan)**

Sebagai hasil dari transaksi jual dan sewa balik tersebut, NBE membukukan penerimaan kas sebesar Rp17.124.880.920 (setara dengan AS\$1.196.540), pelepasan aset tetap sebesar Rp19.489.393.357 (setara dengan AS\$1.361.751), aset hak-guna atas sewa balik sebesar Rp21.166.083.141 (setara dengan AS\$1.478.904) dan liabilitas sewa sebesar Rp16.725.212.714 (setara dengan AS\$1.168.614).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp1.460.816.537 (setara dengan AS\$95.760) dan Rp2.034.350.180 (setara dengan AS\$136.800) dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**h. Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan Jalan
Hauling Batubara dengan
PT Borneo Indobara ("BIB")**

Pada 26 November 2010, TIA dan PT Borneo Indobara ("BIB") menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan Jalan Hauling batubara. BIB dapat melintasi jalan hauling batubara milik TIA dengan volume tertentu selama jangka waktu perjanjian dengan membayar biaya tertentu untuk pemeliharaan kepada TIA. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 26 November 2010 sampai dengan 25 November 2020.

Perjanjian ini terakhir diperbaharui pada tanggal 26 November 2020 untuk merubah jangka waktu Perjanjian sampai dengan 25 November 2025.

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**g. Sale and Leaseback Agreement with
PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL")
(continued)**

As a result of the sale and leaseback transaction, NBE recorded cash receipts of Rp17,124,880,920 (equivalent to US\$1,196,540), disposal of fixed asset amounting to Rp19,489,393,357 (equivalent to US\$1,361,751), right of use assets related leaseback amounting to Rp21,166,083,141 (equivalent to US\$1,478,904) and lease liability amounting to Rp16,725,212,714 (equivalent to US\$1,168,614).

For the year ended December 31, 2023 and 2022, interest expense on this loan facility amounted to Rp1,460,816,537 (equivalent to US\$95,760) and Rp2,034,350,180 (equivalent to US\$136,800) was recorded as part of "Finance Charges" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**h. Coal Hauling Road Maintenance
Agreement with PT Borneo Indobara
("BIB")**

On November 26, 2010, TIA and PT Borneo Indobara ("BIB") entered into Coal Hauling Road Maintenance Agreement. BIB may pass the hauling road which is owned by TIA for a certain volume for certain contract period and pay certain fees for maintenance to TIA. The contract is effective as of November 26, 2010 up to November 25, 2020.

This agreement was last renewed on November 26, 2020 to amend time period of Agreement to November 25, 2025.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**i. Perjanjian Kerjasama Penggunaan Pelabuhan
dengan PT Borneo Indobara ("BIB")**

Kontrak telah mengalami perubahan pada tanggal 28 Desember 2018 untuk mengubah volume batubara dan jumlah tongkang per hari yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

Perjanjian ini terakhir diperbaharui pada tanggal 14 November 2022 untuk merubah jangka waktu Perjanjian sampai dengan 16 Februari 2036.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, total pendapatan pemeliharaan jalan *hauling* batubara yang diakui TIA sebesar Rp90.360.752.386 atau (setara dengan AS\$5.845.903), yang diakui sebagai bagian dari "Pendapatan lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**j. Kontrak Jasa Pertambangan dengan
PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya
Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo Bara
Utama ("BBU") dan PT Bungo Bara Makmur
("BBM") (bersama-sama disebut sebagai
"Grup KIM")**

CK menandatangani Kontrak Jasa Pertambangan No. 001/KIM-CK/LM/II/2020 dengan KIM untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Jambi sejak tanggal 1 November 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Oktober 2027.

CK menandatangani Kontrak Jasa Pertambangan No. 002/KCP-CK/LM/II/2020 dengan KCP untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Jambi sejak tanggal 1 November 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 24 Oktober 2028.

CK menandatangani Kontrak Jasa Pertambangan No. 003/BBU-CK/LM/II/2020 dengan BBU untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Jambi sejak tanggal 1 November 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Oktober 2027.

CK menandatangani Kontrak Jasa Pertambangan No. 004/BBM-CK/LM/II/2020 dengan BBM untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Jambi sejak tanggal 1 November 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Oktober 2027.

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**i. Port Facility Agreement with
PT Borneo Indobara ("BIB")**

The contract has been amended on December 28, 2018 to amend coal volume and number of barges per day which became effective as of January 1, 2019 up to December 31, 2019.

This agreement was last renewed on November 14, 2022 to amend time period of Agreement to February 16, 2036.

For the year ended December 31, 2023, total coal hauling road maintenance income recognized by TIA amounted to Rp90,360,752,386 (equivalent to US\$5,845,903), recorded as part of "Other income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**j. Mining Services Contract with
PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"),
PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"),
PT Bungo Bara Utama ("BBU") and PT
Bungo Bara Makmur ("BBM") (collectively
refer as "KIM Group")**

CK entered into Mining Service Contract No. 001/KIM-CK/LM/II/2020 with KIM for developing and implementing mining services in Jambi area started on November 1, 2019 and valid until October 2, 2027.

CK entered into Mining Service Contract No. 002/KCP-CK/LM/II/2020 with KCP for developing and implementing mining services in Jambi area started on November 1, 2019 and valid until October 24, 2028.

CK entered into Mining Service Contract No. 003/BBU-CK/LM/II/2020 with BBU for developing and implementing mining services in Jambi area started on November 1, 2019 and valid until October 2, 2027.

CK entered into Mining Service Contract No. 004/BBM-CK/LM/II/2020 with BBM for developing and implementing mining services in Jambi area started on November 1, 2019 and valid until October 2, 2027.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- j. Kontrak Jasa Pertambangan dengan PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo Bara Utama ("BBU") dan PT Bungo Bara Makmur ("BBM") (bersama-sama disebut sebagai "Grup KIM") (lanjutan)

Kontrak dengan Grup KIM memiliki target produksi kumulatif sebesar 226,0 juta BCM.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, total pendapatan jasa pertambangan yang diakui CK adalah sebesar AS\$94.032.965, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Sifat Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Perusahaan/Company
PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")
PT Trakindo Utama
PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Mahadana Dasha Utama
PT Chakra Jawara
PT Chitra Paratama
PT Tri Swardana Utama
PT Triyasa Propertindo
PT Mitra Solusi Telematika
Dana Pensiun PT Trakindo Utama
PT Karya Kharisma Mandiri
PT Roda Nusantara GTJ
Glorioso Trading, LDA
PT Nagata Bisma Shakti
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura/Singapore ("VV")
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura/Singapore
Mega Strada Pte. Ltd., Singapura/Singapore
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura/Singapore
Vega Orient Line Pte. Ltd., Singapura/Singapore
PT Multi Harapan Utama
PT Sumberdaya Sewatama
PT Pradipa Aryasatya
PT Energi Alamraya Semesta
PT Agro City Kaltim
PT Wargi Santosa
PT SSB Sammitr Distribution
PT Golden Energy Mines Tbk ("GEMS")
PT Roundhill Capital Indonesia
PT Kuansing Inti Makmur
PT Trisula Kencana Sakti
GEMS Trading Resources Pte. Ltd
PT Borneo Indobara
PT Karya Cemerlang Persada
PT Bungo Bara Utama
PT Bara Harmonis Batang Asam
PT Bungo Bara Makmur
PT Bara Sentosa Lestari
PT Media Djaya Bersama ^{*)}
PT MIFA Bersaudara ^{*)}
PT Bara Energi Lestari ^{*)}

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- j. Mining Services Contract with PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo Bara Utama ("BBU") and PT Bungo Bara Makmur ("BBM") (collectively refer as "KIM Group") (continued)

All contracts with KIM Group have a cumulative production target of 226.0 million BCM.

For the year then ended December 31, 2023, total mining services income recognized by CK amounted to US\$94,032,965, recognized as part of "Revenue from Contracts with Customers" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Nature of Relationship with Related Parties

The details of nature of relationship with the related parties are as follows:

Sifat Hubungan/Nature of Relationship
Entitas induk Perusahaan/ Parent entity of the Company
Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder of the Company
Entitas sepengendali/ Entity under common control
Entitas sepengendali/ Entity under common control
Entitas sepengendali/ Entity under common control
Entitas sepengendali/ Entity under common control
Entitas sepengendali/ Entity under common control
Entitas sepengendali/ Entity under common control
Entitas sepengendali/ Entity under common control
Entitas sepengendali/ Entity under common control
Entitas sepengendali/ Entity under common control
Entitas sepengendali/ Entity under common control
Entitas asosiasi melalui SSB/ Associated entity through SSB
Entitas asosiasi melalui RJR/ Associated entity through RJR
Entitas yang dikendalikan oleh GEMS/ Entity controlled by GEMS
Entitas yang dikendalikan oleh GEMS/ Entity controlled by GEMS
Entitas yang dikendalikan oleh GEMS/ Entity controlled by GEMS
Entitas yang dikendalikan oleh GEMS/ Entity controlled by GEMS
Entitas yang dikendalikan oleh GEMS/ Entity controlled by GEMS
Entitas yang dikendalikan oleh GEMS/ Entity controlled by GEMS
Entitas yang dikendalikan oleh GEMS/ Entity controlled by GEMS
Entitas yang dikendalikan oleh GEMS/ Entity controlled by GEMS
Entitas yang dikendalikan oleh GEMS/ Entity controlled by GEMS
Entitas asosiasi melalui Reswara/Associated entity through Reswara
Entitas asosiasi melalui Reswara/Associated entity through Reswara
Entitas asosiasi melalui Reswara/Associated entity through Reswara

^{*)} Pihak berelasi pada tanggal 29 Desember 2023/
related parties as of December 29, 2023

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan kontraktor tambang dan tambang batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

Primary Segments

The Group classifies its business into 3 (three) main business segments, namely services, manufacturing and mining contractors and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/Year Ended December 31, 2023

	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/Net	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - pelanggan eksternal	200.496.389	37.658.771	1.239.653.937	15.189.759	-	1.492.998.856	Revenue from contracts with customers - external customers
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - antar segmen	32.732.328	7.645.258	120.872.481	280.537.726	(441.787.793)	-	Revenue from contracts with customers - inter-segment
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	233.228.717	45.304.029	1.360.526.418	295.727.485	(441.787.793)	1.492.998.856	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	188.013.093	38.571.517	1.036.718.402	272.050.458	(434.400.643)	1.100.952.827	Cost of revenue
Laba bruto	45.215.624	6.732.512	323.808.016	23.677.027	(7.387.150)	392.046.029	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi						(110.370.850)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya						47.753.670	Other income
Beban lainnya						(23.801.736)	Other expenses
Laba usaha						305.627.113	Profit from operations
Bagian laba entitas asosiasi						143.996.935	Share of profit of associates
Pendapatan dividen						25.000.000	Dividend income
Pendapatan keuangan - neto						4.812.848	Finance income - net
Biaya keuangan						(106.107.407)	Finance charges
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan						373.329.489	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final						(1.838.566)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan						371.490.923	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(55.867.030)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						315.623.893	Profit for the year
Rugi komprehensif lain						(5.342.280)	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan						310.281.613	Total comprehensive income for the year
Segmen aset	205.102.951	60.421.045	1.859.206.137	538.307.304	(506.349.542)	2.156.687.895	Segment assets
Segmen liabilitas	(87.780.095)	(41.595.037)	(1.219.297.555)	(291.151.641)	242.063.400	(1.397.760.928)	Segment liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Belanja modal	22.145.708	5.842.154	491.146.167	1.502.476	(146.247)	520.490.258	Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	17.807.940	2.109.896	169.795.248	3.677.107	(3.477.789)	189.912.402	Depreciation and amortization expense

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Primer (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan kontraktor tambang dan tambang batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Primary Segments (continued)

The Group classifies its business into 3 (three) main business segments, namely services, manufacturing and mining contractors and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/Year Ended December 31, 2022							
	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/Net	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - pelanggan eksternal	179.525.577	29.626.048	1.230.195.953	6.179.793	-	1.445.527.371	Revenue from contracts with customers - external customers
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - antar segmen	46.956.249	5.354.227	112.979.891	222.107.836	(387.398.203)	-	Revenue from contracts with customers - inter-segment
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	226.481.826	34.980.275	1.343.175.844	228.287.629	(387.398.203)	1.445.527.371	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	184.515.429	29.652.457	855.577.060	214.641.908	(360.763.754)	923.623.100	Cost of revenue
Laba bruto	41.966.397	5.327.818	487.598.784	13.645.721	(26.634.449)	521.904.271	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi						(105.067.870)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya						15.282.698	Other income
Beban lainnya						(36.387.450)	Other expenses
Laba usaha						395.731.649	Profit from operations
Bagian laba entitas asosiasi						66.587.832	Share of profit of associates
Pendapatan dividen						22.500.000	Dividend income
Pendapatan keuangan - neto						2.596.132	Finance income - net
Biaya keuangan						(52.481.411)	Finance charges
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan						434.934.202	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final						(1.872.758)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan						433.061.444	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(91.157.937)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						341.903.507	Profit for the year
Rugi komprehensif lain						(14.766.725)	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan						327.136.782	Total comprehensive income for the year
Segmen aset	185.754.973	55.366.884	1.715.236.433	573.775.982	(547.555.708)	1.982.578.564	Segment assets
Segmen liabilitas	(82.135.767)	(48.189.551)	(1.195.705.344)	(320.240.974)	281.214.347	(1.365.057.289)	Segment liabilities
Informasi lainnya: Belanja modal	27.349.341	4.825.709	374.464.198	5.005.914	(2.612.557)	409.032.605	Other information: Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	16.887.887	1.415.040	123.120.012	3.050.750	(1.908.885)	142.564.804	Depreciation and amortization expense

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi Geografis

Seluruh aset tidak lancar Grup berlokasi di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Negara		
Indonesia	1.042.240.093	825.798.592
Singapura	193.401.814	268.432.733
Tiongkok	117.721.743	128.566.770
India	116.932.071	189.121.554
Swiss	16.220.828	22.072.729
Mongolia	3.379.384	1.767.184
Jerman	2.742.543	2.783.560
Jepang	23.630	302.540
Vietnam	-	6.227.100
Lain - lain	336.750	454.609
Total penjualan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.492.998.856	1.445.527.371

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographic Information

All of the Group non-current assets located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

Country	
Indonesia	
Singapore	
China	
India	
Switzerland	
Mongolia	
German	
Japan	
Vietnam	
Others	
Total sales per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Grup pada tanggal 31 Desember 2023:

Perusahaan

Fasilitas Pinjaman Revolving Non-Tunai dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 25 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri, pihak ketiga, untuk fasilitas pinjaman revolving non-tunai (*non-cash loan*) dalam batas jumlah maksimum tidak melebihi AS\$20.000.000 dan dapat digunakan untuk penerbitan L/C, SKBDN dan Bank Garansi (*Bid Bonds/ Performance Bonds/ Advance Payment/ Maintenance/ Retention/ Custom Bond*). Fasilitas ini akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan digunakan untuk membiayai *non-cash loan* Grup yang terutang.

Pada tanggal 24 Mei 2023 perusahaan telah menandatangani amandemen untuk tambahan limit sebesar AS\$100.000.000 dan tambahan fasilitas *Trust Receipt* berdasarkan amandemen tersebut fasilitas ini akan berakhir tanggal 24 April 2024.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following are the significant agreements of the Group as of December 31, 2023:

The Company

Revolving Non-Cash Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On March 25, 2014, the Company entered into a loan agreement with Mandiri, a third party, for revolving non-cash loan facility with a maximum credit amount of US\$20,000,000 and can be used for issuance of L/C, SKBDN and Bank Guarantee (*Bid Bonds/ Performance Bonds/ Advance Payment/ Maintenance/ Retention/ Custom Bond*). The facility will end in one year since the signing of the agreement and used to refinance existing non-cash loan facility of the Group.

On May 24, 2023, the company has signed an amendment to add the facility amounting to US\$100,000,000 and to add *Trust Receipt Facility* and based on the amendment this facility will end on April 24, 2024.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Grup pada tanggal 31 Desember 2023: (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman *Revolving Non-Tunai* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas *non-cash loan* yang telah digunakan adalah sebesar Rp78 miliar (setara dengan AS\$5.088.153) dan AS\$1.328.374.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas *non-cash loan* yang telah digunakan adalah sebesar Rp 393 miliar (setara dengan AS\$25.255.399), AS\$4.832.954, EUR655.693 (setara dengan AS\$698.411), SGD1.032.878 (setara dengan AS\$769.168), dan AUD160.160 (setara dengan AS\$108.621).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Fasilitas Omnibus *Revolving Loan* dari PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Pada tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Permata, pihak ketiga, untuk Fasilitas Pinjaman Omnibus *Revolving* dalam batas jumlah maksimum tidak melebihi AS\$10.000.000 dan dapat digunakan untuk penerbitan L/C, SKBDN, *post import financing*, dan Bank Garansi. Fasilitas ini akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian.

Berdasarkan amandemen perjanjian pinjaman tanggal 26 Juni 2023, fasilitas ini akan berakhir pada 29 Januari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp27 miliar (setara dengan AS\$1.799.651) AS\$112.278, EUR1.113.679 (setara dengan AS\$1.232.397) and AUD38.763 (setara dengan AS\$26.486).

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The following are the significant agreements of the Group as of December 31, 2023: (continued)

The Company (continued)

Revolving Non-Cash Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

As of December 31, 2023, the non-cash loan facility used amounted to Rp78 billion (equivalent to US\$5,088,153) and US\$1,328,374.

As of December 31, 2022, the non-cash loan facility used amounted to Rp393 billion (equivalent to US\$25,255,399), US\$4,832,954, EUR655,693 (equivalent to US\$698,411), SGD1,032,878 (equivalent to US\$769,168), AUD160,160 (equivalent to US\$108,621).

Based on the loan agreement, the Company is also required to maintain certain financial ratios.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

Omnibus Revolving Loan Facility from PT Bank Permata Tbk ("Permata")

On June 29, 2021, the Company entered into a loan agreement with Permata, a third party, for Omnibus Revolving Loan Facility with a maximum credit amount of US\$10,000,000 and can be used for issuance of L/C, SKBDN, *post import financing* and Bank Guarantee. The facility will end in one year since the signing of the agreement.

Based on amendment of loan facility dated June 26, 2023, this facility will mature on January 29, 2024.

As of December 31, 2023, the outstanding balance of this loan facility is amounting to Rp27 billion (equivalent to US\$1,799,651), US\$112,278, EUR1,113,679 (equivalent to US\$1,232,397) and AUD38,763 (equivalent to US\$26,486).

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Grup pada tanggal 31 Desember 2023: (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas Omnibus Revolving Loan dari PT Bank Permata Tbk ("Permata") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas *non-cash loan* yang telah digunakan adalah sebesar Rp 50,87 miliar (setara dengan AS\$3.267.829), AS\$1.668.530, EUR517.413 (setara dengan AS\$551.122), dan AUD217.904 (setara dengan AS\$147.783).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

Fasilitas Non Cash Loan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Pada tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan BRI, pihak ketiga, untuk Fasilitas Pinjaman *Non Cash Loan* dalam batas jumlah maksimum tidak melebihi AS\$50.000.000 yang dapat digunakan untuk penerbitan L/C, SKBDN line, *Trust Receipt*, Bank Garansi dan SBLC.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas *non-cash loan* yang telah digunakan adalah sebesar Rp100 miliar (setara dengan AS\$6.477.103).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The following are the significant agreements of the Group as of December 31, 2023: (continued)

The Company (continued)

Omnibus Revolving Loan Facility from PT Bank Permata Tbk ("Permata") (continued)

As of December 31, 2022, the non-cash loan facility used amounted to Rp 50.87 billion (equivalent to US\$3,267,829), US\$1,668,530, EUR517,413 (equivalent to US\$551,122), and AUD217,904 (equivalent to US\$147,783).

Based on the loan agreement, the Company is also required to maintain certain financial ratios.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the Company has either complied with all of the covenants of the abovementioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

Non Cash Loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

On May 24, 2023, the Company entered into a loan agreement with BRI, a third party, for Omnibus Revolving Loan Facility with a maximum credit amount not exceeding of US\$50,000,000 which can be used for issuance of L/C, SKBDN line, *Trust receipt*, Bank Guarantee and SBLC.

As of December 31, 2023, the non-cash loan facility used amounted to Rp100 billion (equivalent to US\$6,477,103).

Based on the loan agreement, the Company is also required to maintain certain financial ratios.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has either complied with all of the covenants of the abovementioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Grup pada tanggal 31 Desember 2023: (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas Non Cash Loan dari PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 159 tanggal 31 Januari 2022, PWP menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Trade Purchase Financing* ("Fasilitas TPF") dengan OCBC dengan jumlah batas maksimum sebesar Rp155.000.000.000.

Pada tanggal 27 Januari 2023, PWP menandatangani Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk, berdasarkan Perjanjian Perubahan Pinjaman No. 33/ILS-JKT/PK/II/2023 tanggal 27 Januari 2023, terkait dengan Fasilitas *Trade Purchase Financing* ("TPF"), dengan perubahan sebagai berikut:

- a) Mengalihkan Fasilitas TPF kedalam Fasilitas Trade Gabungan.
- b) Menambah Fasilitas Bank Garansi ("Fasilitas BG") dalam Fasilitas Trade Gabungan; sehingga Fasilitas Trade Gabungan menjadi sebagai berikut:
 - i. Fasilitas TPF dengan jumlah batas maksimal Rp155.000.000.000.
 - ii. Fasilitas BG dengan jumlah batas maksimal Rp600.000.000.000.
- c) Memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 31 Januari 2024.

Pada tanggal 16 Januari 2024, berdasarkan Perjanjian Perubahan Pinjaman Nomor 07/ILS-JKT/PK/II/2023 tanggal 16 Januari 2024, PWP dan OCBC setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 31 Januari 2025.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The following are the significant agreements of the Group as of December 31, 2023: (continued)

The Company (continued)

Non Cash Loan from PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 159 dated January 31, 2022, PWP entered into *Trade Purchase Financing Facility* ("TPF Facility") Agreement with OCBC with maximum limit of Rp155,000,000,000.

On January 27, 2023, PWP entered into Amendment of Loan Agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk, based on Loan Amendment Agreement No. 33/ILS-JKT/PK/II/2023 dated January 27, 2023, related to *Trade Purchase Financing Facility* ("TPF"), with changes as follows:

- a) Diverting TPF Facility to Combined Trade Facility.
- b) Adding Bank Guarantee Facility ("BG Facility") in the Joint Trade Facility; so that the Joint Trade Facility becomes as follows:
 - i. TPF Facility with a maximum limit of Rp155,000,000,000.
 - ii. BG Facility with a maximum limit of Rp600,000,000,000.
- c) Extending the term of the loan facility until January 31, 2024.

On January 16, 2024, based on Loan Amendment Agreement No. 07/ILS-JKT/PK/II/2023 dated January 16, 2024, PWP and OCBC agreed to extend the term of the loan facility until January 31, 2025.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Grup pada tanggal 31 Desember 2023: (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas *Non Cash Loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Jumlah penggunaan Fasilitas TPF dan Fasilitas BG dengan jumlah batas maksimal bersama-sama tidak melebihi Rp600.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas *non-cash loan* yang telah digunakan adalah sebesar Rp600 miliar (setara dengan AS\$38.920.602).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

TIA

Pemeliharaan Jalan *Hauling* Batubara

Pada tanggal 28 Januari 2014, TIA dan PT Prolindo Cipta Nusantara ("PCN") menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan Jalan *Hauling* Batubara. PCN dapat melintasi jalan *hauling* batubara milik TIA dengan volume tertentu selama jangka waktu perjanjian dengan membayar biaya tertentu untuk pemeliharaan kepada TIA. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 4 Juni 2015 sampai dengan 3 Juni 2020.

Perjanjian telah mengalami perubahan beberapa kali, perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 1 Juni 2020 untuk merubah jangka waktu perjanjian sampai dengan 3 Juni 2022. Perjanjian ini berakhir pada tahun 2022.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The following are the significant agreements of the Group as of December 31, 2023: (continued)

The Company (continued)

Non Cash Loan from PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Total use of the TPF Facility and BG Facility with a total maximum limit together not exceeding Rp600,000,000,000.

As of December 31, 2023, the non-cash loan facility used amounted to Rp600 billion (equivalent to US\$38,920,602).

Based on the loan agreement, the Company is also required to maintain certain financial ratios.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has either complied with all of the covenants of the abovementioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

TIA

Coal Hauling Road Maintenance

On January 28, 2014, TIA and PT Prolindo Cipta Nusantara ("PCN") entered into Coal Hauling Road Maintenance Agreement. PCN may pass the hauling road which is owned by TIA for a certain volume for certain contract period and pay certain fees for maintenance to TIA. The contract is effective as of June 4, 2015 up to June 3, 2020.

The Agreement has been amended several times, latest amendment was made on June 1, 2020 to amend time period of Agreement to June 3, 2022. The Agreement terminate in 2022.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Grup pada tanggal 31 Desember 2023: (lanjutan)

Litigasi

PT Prolindo Cipta Nusantara

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 18 Oktober 2021, dengan nomor register 412/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Jkt.Pst., PT Prolindo Cipta Nusantara mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Maka, TIA menjadi salah satu kreditur PCN di PKPU.

Berdasarkan keputusan Majelis Hakim Pengadilan pada tanggal 21 Februari 2022, Perjanjian Perdamaian yang disepakati pada tanggal 17 Februari 2022, telah sah dan mengikat secara hukum.

TIA

Beban Royalti/ Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah No. 81/2019, perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar royalti sesuai dengan spesifikasi *Gross as Received* ("GAR") yang masing-masing sebesar 3% untuk dibawah 4.700 GAR, 5% untuk 4.700 GAR hingga 5.700 GAR dan 7% untuk diatas 5.700 GAR.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban eksploitasi masing-masing sebesar AS\$15.097.973 dan AS\$18.005.959, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The following are the significant agreements of the Group as of December 31, 2023: (continued)

Litigations

PT Prolindo Cipta Nusantara.

Based on the Decision of the Commercial Court at Central Jakarta Court dated October 18, 2021 with registered number 412/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Jkt.Pst., PT Prolindo Cipta Nusantara ("PCN") as TIA's client is in the Suspension of Payment Liability ("PKPU"). Therefore, TIA became one of PCN's creditors in PKPU.

Based on the decision of the Judges of the Court on February 21, 2022, the Settlement Agreement which was agreed on February 17, 2022, is valid and legally binding.

TIA

Royalty/ Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 which was replaced by Government Regulation No. 81/2019, companies holding mining rights will have an obligation to pay a royalty accordingly with *Gross as Received* ("GAR") specification which is 3% for coal below 4,700 GAR, 5% for coal 4,700 GAR until 5,700 GAR and 7% for coal above 5,700 GAR.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, exploitation fees amounted to US\$15,097,973 and US\$18,005,959, respectively, recorded as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Grup pada tanggal 31 Desember 2023: (lanjutan)

BEL

Beban Royalti/ Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah No. 81/2019, perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar royalti sesuai dengan spesifikasi *Gross as Received* ("GAR") yang masing-masing sebesar 3% untuk dibawah 4.700 GAR, 5% untuk 4.700 GAR hingga 5.700 GAR dan 7% untuk diatas 5.700 GAR.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$11.928.185 dan AS\$2.941.945, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara BEL dengan Gubernur Aceh No. 010/BEL-GUB/PERJ/VII/2014 tanggal 17 Juli 2014, BEL diwajibkan untuk membayar Sumbangan Pembangunan Daerah ("SPD") dengan cara bagi hasil sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- Harga jual FOB Tongkang lebih kecil atau sama dengan AS\$40 sebesar 1%.
- Harga jual FOB Tongkang di atas AS\$40 - AS\$50 sebesar 2%.
- Harga jual FOB Tongkang di atas AS\$50 sebesar 3%.

BEL juga diwajibkan menyediakan dana pengembangan masyarakat atau program CSR sebesar 1% dari hasil penjualan batubara, dimana dana tersebut dikelola sendiri oleh BEL dan digunakan untuk program sosial dan pemberdayaan masyarakat disekitar lokasi tambang.

Berdasarkan Nota Kesepakatan Bersama antara BEL dengan Pemerintah Kabupaten Nagan Raya bulan Februari 2018, BEL diwajibkan untuk memberikan Sumbangan Pembangunan Daerah sebesar 1% dari total penjual batu bara yang akan dibayarkan ke Kepala Kantor Pertambangan dan Energi Kabupaten Nagan Raya.

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The following are the significant agreements of the Group as of December 31, 2023: (continued)

BEL

Royalty/ Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 which was replaced by Government Regulation No. 81/2019, companies holding mining rights will have an obligation to pay a royalty accordingly with *Gross as Received* ("GAR") specification which is 3% for coal below 4,700 GAR, 5% for coal 4,700 GAR until 5,700 GAR and 7% for coal above 5,700 GAR.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, exploitation fees amounted to US\$11,928,185 and US\$2,941,945, respectively, presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income.

Based on the Cooperation Agreement between BEL and the Governor of Aceh No. 010/BEL-GUB/PERJ/VII/2014 date July 17, 2014, BEL is required to pay the Regional Development Contribution ("SPD") in terms of profit sharing in accordance with the following terms:

- FOB Barge selling price less than or equal to US\$40 by 1%.
- FOB Barge selling price above US\$40 - US\$50 by 2%.
- FOB Barge selling price above US\$50 by 3%.

BEL also required to provide community development funds or CSR programs of 1% from coal sales, where the funds are managed by BEL itself and are used for social programs and community empowerment around the mine site.

Based on the Memorandum of Understanding between BEL and the Nagan Raya Regency Government in February 2018, BEL is required to provide a Regional Development Contribution of 1% from the total coal sales which will be paid to the Head of the Nagan Raya Regency Mining and Energy Office.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

MIFA

Beban Royalti/Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah No. 81/2019, perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar royalti sesuai dengan spesifikasi *Gross as Received* ("GAR") yang masing-masing sebesar 3% untuk dibawah 4.700 GAR, 5% untuk 4.700 GAR hingga 5.700 GAR dan 7% untuk diatas 5.700 GAR.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$31.381.327 dan AS\$44.709.280 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara MIFA dengan Gubernur Aceh No. 064/MIFA-GA/PERJ/IX/2013 tanggal 3 September 2013, MIFA diwajibkan untuk membayar Sumbangan Pembangunan Daerah ("SPD") dengan cara bagi hasil sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- Harga jual FOB Tongkang lebih kecil atau sama dengan AS\$40 sebesar 1%.
- Harga jual FOB Tongkang di atas AS\$40 - AS\$50 sebesar 2%.
- Harga jual FOB Tongkang di atas AS\$50 sebesar 3%.

MIFA juga diwajibkan menyediakan dana pengembangan masyarakat atau program CSR sebesar 1% dari hasil penjualan batubara, dimana dana tersebut dikelola sendiri oleh MIFA dan digunakan untuk program sosial dan pemberdayaan masyarakat disekitar lokasi tambang.

Berdasarkan Nota Kesepakatan Bersama antara MIFA dengan Pemerintah Kabupaten Aceh Barat tanggal 22 November 2007, MIFA diwajibkan untuk memberikan Sumbangan Pembangunan Daerah sebesar 1% dari penjualan batu bara.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

MIFA

Royalty/Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 which was replaced by Government Regulation No. 81/2019, companies holding mining rights will have an obligation to pay a royalty accordingly with *Gross as Received* ("GAR") specification which is 3% for coal below 4,700 GAR, 5% for coal 4,700 GAR until 5,700 GAR and 7% for coal above 5,700 GAR.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, exploitation fees amounted to US\$31,381,327 and US\$44,709,280, respectively, presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the Cooperation Agreement between MIFA and the Governor of Aceh No. 064/MIFA-GA/PERJ/IX/2013 date September 3, 2013, MIFA is required to pay the Regional Development Contribution ("SPD") in terms of profit sharing in accordance with the following terms:

- FOB Barge selling price less than or equal to US\$40 by 1%.
- FOB Barge selling price above US\$40 - US\$50 by 2%.
- FOB Barge selling price above US\$50 by 3%.

MIFA also required to provide community development funds or CSR programs of 1% from coal sales, where the funds are managed by MIFA itself and are used for social programs and community empowerment around the mine site.

Based on the Memorandum of Understanding between MIFA and the Governor of West Aceh date November 22, 2007, MIFA is required to make a Regional Development Contribution by 1% from coal sales.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

MIFA (lanjutan)

Perjanjian Pengalihan Hak Membeli Batubara

Pada tanggal 22 Desember 2021, IMK bersama-sama dengan MIFA dan CTPL Pte. Ltd., Singapura ("CTPL") menandatangani "Perjanjian Pengalihan Hak Membeli Batubara" yang mengalihkan hak membeli batubara MIFA dari IMK ke CTPL. Berdasarkan perjanjian tersebut, CTPL setuju untuk membayar deposit sejumlah AS\$25.000.000 dalam beberapa tahap kepada IMK dan IMK wajib membayarkan deposit tersebut kepada MIFA untuk dan atas nama CTPL pada setiap pengiriman batubara.

Pada tanggal 15 September 2022, IMK bersama-sama dengan MIFA dan IMR Metallurgical Resources Pte. Ltd., Swiss ("IMR") menandatangani "Perjanjian Pengalihan Hak Membeli Batubara" yang mengalihkan hak membeli batubara MIFA dari IMK ke IMR. Berdasarkan perjanjian tersebut, IMR setuju untuk membayar deposit sejumlah AS\$6.000.000 dalam beberapa tahap kepada IMK dan IMK wajib membayarkan deposit tersebut kepada MIFA untuk dan atas nama IMR pada setiap pengiriman batubara.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah piutang usaha MIFA kepada IMK sehubungan dengan transaksi di atas adalah sejumlah AS\$27.668.304.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup MDB tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

CK

Kontrak Jasa Pertambangan

Kontrak Jasa Pertambangan dengan PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua ("BMB")

CK menandatangani Kontrak Jasa Pertambangan No. 01/CK-BMB/KONT-TAMB/XII/2019 dengan BMB untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Kalimantan Selatan sejak tanggal 21 Oktober 2019, untuk target pekerjaan sebesar 30,0 juta BCM setiap tahun. Kontrak tersebut berlaku sampai dengan umur tambang. CK dan BMB akan mereviu kontrak tersebut setiap lima tahun.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

MIFA (continued)

Coal Transfer Rights Agreement

On December 22, 2021, IMK together with MIFA and CTPL Pte. Ltd., Singapore ("CTPL") jointly signed the "Coal Transfer Rights Agreement" which transferred the right to purchase MIFA's coal from IMK to CTPL. Based on the agreement, CTPL agreed to pay a deposit totaling to US\$25,000,000 through several trenches to IMK and IMK is obliged to pay such deposit to MIFA for and on behalf of CTPL. IMK is obliged to pay the deposit to MIFA for and on behalf of CTPL on every coal shipment.

On September 15, 2022, IMK together with MIFA and IMR Metallurgical Resources Pte. Ltd., Switzerland ("IMR") jointly entered into a "Coal Purchase Rights Transfer Agreement" which transferred the rights to purchase MIFA's coal from IMK to IMR. Based on the agreement, IMR agreed to pay a deposit totaling to US\$6,000,000 through several trenches to IMK and IMK is obliged to pay the deposit to MIFA for and on behalf of IMR on every coal shipment.

As of December 31, 2022, the total trade receivables of MIFA from IMK in relation with the above transactions are totaling to US\$27,668,304.

As of December 31, 2023, MDB Group is deconsolidated in the Group's consolidated financial statements.

CK

Mining Services Contract

Mining Services Contract with PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua ("BMB")

CK entered into Mining Service Contract No. 01/CK-BMB/KONT-TAMB/XII/2019 with BMB for developing and implementing mining services in South Kalimantan area started on October 21, 2019, for a production target of 30.0 million BCM per annum. The contract is valid until life of mine. CK and BMB will review the contract every five years.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

CK (lanjutan)

Litigasi

PT Bangun Olahsarana Sukses

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 14 Agustus 2020, dengan nomor register 185/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Jkt.Pst, PT Bangun Olahsarana Sukses ("BOS"), sebagai klien CK, berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Maka, CK menjadi salah satu kreditur BOS di PKPU.

Berdasarkan keputusan Majelis Hakim Pengadilan pada tanggal 16 Februari 2021, Perjanjian Perdamaian yang disepakati pada tanggal 3 Februari 2021, telah sah dan mengikat secara hukum.

Pada tanggal 24 Februari 2021, PT Max Extraction Asia, salah satu kreditur BOS, mengajukan kasasi atas Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 14 Agustus 2020, dengan nomor register 185/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 10 Juni 2021, berdasarkan Putusan No. 699/Pdt.Sus-Pailit/2021, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusannya yang menolak kasasi sebagaimana dimaksud diatas.

Pada tanggal 27 September 2022, BOS dinyatakan pailit, sebagai dari pembatalan Perjanjian Perdamaian, berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.44/Pdt.Sus-PembatalanPerdamaian/2022/PN.Niaga. Jkt.Pst. juncto No. 185/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt. Pst.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo piutang CK dari BOS adalah masing-masing sebesar AS\$4.080.438 dan AS\$4.080.250 dan CK telah mencatat cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha penuh atas saldo tersebut.

NBE

Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

Pada tanggal 25 April 2016, NBE menandatangani perjanjian pembelian tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) dengan kapasitas daya terpasang 2MW di Kalimantan Selatan. Perjanjian pembelian tenaga listrik ini akan berlangsung selama 20 tahun sejak tanggal operasi komersial. Pada bulan Agustus 2020, NBE telah beroperasi secara komersial.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

CK (continued)

Litigations

PT Bangun Olahsarana Sukses

Based on the decision of the Commercial Court at Central Jakarta Court dated August 14, 2020 with registered number 185/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Jkt.Pst, PT Bangun Olahsarana Sukses ("BOS") as CK's client is in the Suspension of Payment Liability ("PKPU"). Therefore, CK becomes one of BOS creditors in PKPU.

Based on the result of Court Judges Panel dated February 16, 2021, the settlement agreement which was voted on February 3, 2021, is valid and legally binding.

On February 24, 2021, PT Max Extraction Asia, one of BOS' creditor, filed a cassation against the decision of the Commercial Court at Central Jakarta Court dated August 14, 2020 with registered number 185/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Jkt.Pst.

On June 10, 2021, based on the Decision number 699/Pdt.Sus-Pailit/2021, the Supreme Court has released its Decision rejecting the above mention cassation.

On September 27, 2022, BOS was declared bankrupt, as a result of the cancellation of the Peace Agreement, based on the Decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No.44/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian /2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. juncto No. 185/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt. Pst.

As of December 31, 2023 and 2022, CK's receivables from BOS amounted to US\$4,080,438 and to US\$4,080,250 respectively and CK has recorded full allowance for expected credit losses on trade receivables for such balance.

NBE

Power Purchase Agreement

On April 25, 2016, NBE entered into power purchase agreement with PT PLN (Persero) with installed capacity of 2MW in South Kalimantan. This power purchase agreement is valid for 20 years from the date of commercial operations. On August 2020, NBE has been operating commercially.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023			31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Dalam jutaan/ In millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$		Dalam jutaan/ In millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$
Rupiah					
<u>Aset</u>					
Kas dan setara kas	1.454.649	94.359.663		1.287.815	81.864.817
Aset keuangan lancar lainnya	1.450	94.080		439.470	27.936.572
Piutang usaha	4.419.087	286.655.903		2.080.529	132.256.610
Piutang non-usaha	159.327	10.335.178		175.563	11.160.343
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	296.279	19.218.958		804.358	51.132.001
Aset lancar lainnya	12.801	830.365		15.438	981.352
Taksiran tagihan pajak	348.176	22.585.350		150.202	9.548.160
Aset tidak lancar lainnya	119.535	7.753.977		130.878	8.319.746
Sub-total	6.811.304	441.833.474		5.084.253	323.199.601
<u>Liabilitas</u>					
Utang bank jangka pendek	230.000	14.919.564		189.464	12.043.975
Utang usaha	1.406.822	91.257.272		3.492.304	222.001.413
Utang non-usaha	45.293	2.938.033		34.743	2.208.546
Utang pajak	114.190	7.407.257		143.849	9.144.284
Beban akrual	551.890	35.799.850		1.488.780	94.639.895
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	268.842	17.439.132		167.082	10.621.209
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	378.986	24.583.932		303.696	19.305.563
Utang bank jangka panjang	1.688.483	109.527.928		-	-
Liabilitas sewa	1.944.327	126.123.945		1.384.356	88.001.784
Uang muka pelanggan	27.834	1.805.514		11.635	739.605
Sub-total	6.656.667	431.802.427		7.215.909	458.706.274
Aset (Liabilitas) dalam Rupiah - neto	154.637	10.031.047		(2.131.656)	(135.506.673)
<u>Euro</u>					
<u>Aset</u>					
Kas dan setara kas	0,00	3.187		0,00	3.107
<u>Liabilitas</u>					
Utang usaha	1,20	1.335.332		0,19	203.370
Beban akrual	0,12	135.047		0,06	63.587
Sub-total	1,32	1.470.379		0,25	266.957
Liabilitas dalam Euro - neto	(1,32)	(1.467.192)		(0,25)	(263.850)
<u>Mata uang asing lainnya</u>					
<u>Aset</u>					
Kas dan setara kas		1.502			2.300
Piutang usaha		108.661			-
Sub-total		110.163			2.300
<u>Liabilitas</u>					
Utang usaha		772.976			447.254
Beban akrual		102.693			19.909
Sub-total		875.669			467.163
Liabilitas dalam mata uang asing lainnya - neto		(765.506)			(464.863)

Akun "Beban Lainnya" mencakup rugi selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar AS\$1.642.521 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Akun "Pendapatan Lainnya" mencakup laba selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar AS\$1.105.190 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023			31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Dalam jutaan/ In millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$		Dalam jutaan/ In millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$
Rupiah					
<u>Assets</u>					
Cash and cash equivalents					
Other current financial assets					
Trade receivables					
Non-trade receivables					
Prepaid value added taxes					
Other current assets					
Estimated claims for tax refund					
Other non-current assets					
Sub-total					
<u>Liabilities</u>					
Short-term bank loans					
Trade payables					
Non-trade payables					
Taxes payable					
Accrued expenses					
Short-term employee benefits liability					
Long-term employee benefits liability					
Long-term bank loans					
Lease liabilities					
Customer deposit					
Sub-total					
Assets (Liabilities) in Rupiah - net					
<u>Euro</u>					
<u>Assets</u>					
Cash and cash equivalents					
<u>Liabilities</u>					
Trade payables					
Accrued expenses					
Sub-total					
Liabilities in Euro - net					
<u>Other foreign currencies</u>					
<u>Assets</u>					
Cash and cash equivalents					
Trade receivables					
Sub-total					
<u>Liabilities</u>					
Trade payables					
Accrued expenses					
Sub-total					
Liabilities in other foreign currencies - net					

The "Other Expenses" accounts include loss on foreign exchange from operations amounting to US\$1,642,521 for the year ended December 31, 2023. The "Other Income" accounts include gain on foreign exchange from operations amounting to US\$1,105,190 for the year ended December 31, 2022.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- a. Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya tertentu, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- b. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang, liabilitas sewa tertentu dan utang lain-lain jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh kreditur.
- c. Nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya tertentu diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan, menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.
- d. Utang obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE dan besaran imbalan. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE dan besaran imbalan.
- e. Nilai wajar dari investasi pada saham telah diestimasi dengan menggunakan model diskonto arus kas. Penilaian tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi tertentu tentang input model, termasuk perkiraan arus kas, tingkat diskonto, risiko kredit dan volatilitas. Probabilitas berbagai estimasi dalam kisaran tersebut dapat dinilai secara wajar dan digunakan dalam estimasi manajemen atas nilai wajar untuk investasi pada saham ini.

37. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values of the financial assets and liabilities are included at the amounts at which the instruments could be exchanged/settled in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- a. *Cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, certain other current assets, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*
- b. *The carrying values of long-term bank loans, certain lease liabilities and long-term non-trade payables approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the creditors.*
- c. *The fair values of certain other non-current assets are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt with similar terms, credit risks and remaining maturities.*
- d. *The bonds payable is carried at amortized costs using the EIR method and rate of return. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR method and rate of return.*
- e. *The fair values of the investment in shares have been estimated using a discounted cash flow model. The valuation requires management to make certain assumptions about the model inputs, including forecast cash flows, the discount rate, credit risk and volatility. The probabilities of the various estimates within the range can be reasonably assessed and are used in management's estimate of fair value for these investment in shares.*

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Aset Keuangan Lancar</u>		
Kas dan setara kas	188.576.976	221.566.137
Aset keuangan lancar lainnya	5.674.289	99.390.434
Piutang usaha	313.541.656	255.624.573
Piutang non-usaha	31.013.696	11.204.938
Aset lancar lainnya	1.350.554	1.546.589
Total Aset Keuangan Lancar	540.157.171	589.332.671
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>		
Aset tidak lancar lainnya	8.340.654	8.903.367
Investasi saham	16.731.209	23.619.168
Total Aset Keuangan Tidak Lancar	25.071.863	32.522.535
Total Aset Keuangan	565.229.034	621.855.206
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>		
Utang bank jangka pendek	69.419.564	60.043.975
Utang usaha	255.451.164	226.453.754
Utang non-usaha	4.448.521	6.907.076
Beban akrual	35.843.429	113.552.514
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17.439.132	19.700.460
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Liabilitas sewa	50.767.988	37.125.089
Utang bank jangka panjang	186.938.153	120.419.068
Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	620.307.951	584.201.936
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang obligasi	155.359.128	153.914.040
Liabilitas sewa	75.355.957	50.876.695
Utang bank jangka panjang	502.335.698	516.363.178
Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	733.050.783	721.153.913
Total Liabilitas Keuangan	1.353.358.734	1.305.355.849

37. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following tables set forth the fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

<u>Current Financial Assets</u>
Cash and cash equivalents
Other current financial assets
Trade receivables
Non-trade receivables
Other current assets
Total Current Financial Assets
<u>Non-Current Financial Assets</u>
Other non-current assets
Investment in shares
Total Non-Current Financial Assets
Total Financial Assets
<u>Current Financial Liabilities</u>
Short-term bank loans
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Current maturities of:
Lease liabilities
Long-term bank loans
Total Current Financial Liabilities
<u>Non-Current Financial Liabilities</u>
Long-term debts - net of current maturities:
Bonds payable
Lease liabilities
Long term bank loans
Total Non-current Financial Liabilities
Total Financial Liabilities

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

37. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari Grup:

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan/ Fair Value Measurement at the End of Reporting Period Using				
	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (Level 1)/ Quoted Prices in Active Markets for Identical Assets (Level 1)	Input yang Dapat Diobservasi Lain yang Signifikan (Level 2)/ Significant Observable Inputs (Level 2)	Input yang Tidak Dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 3)/ Significant Unobservable Inputs (Level 3)	
Total/ Total				
Pada 31 Desember 2023				
<u>Aset tidak lancar</u>				
Investasi pada saham	16.731.209	-	-	16.731.209

As of December 31, 2023
Non-current assets
Investments in shares

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan/ Fair Value Measurement at the End of Reporting Period Using				
	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (Level 1)/ Quoted Prices in Active Markets for Identical Assets (Level 1)	Input yang Dapat Diobservasi Lain yang Signifikan (Level 2)/ Significant Observable Inputs (Level 2)	Input yang Tidak Dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 3)/ Significant Unobservable Inputs (Level 3)	
Total/ Total				
Pada 31 Desember 2022				
<u>Aset tidak lancar</u>				
Investasi pada saham	23.619.168	-	-	23.619.168

As of December 31, 2022
Non-current assets
Investments in shares

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang obligasi dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana dan memberikan jaminan untuk mendukung operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan non-usaha, dan aset lancar lainnya tertentu yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term bank loan, trade and non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability, bonds payable and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds and to provide guarantees to support the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, other current financial assets, trade and non-trade receivables, and certain other current assets which arise directly from its operations.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Prioritas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang jangka panjang lainnya sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk liabilitas sewa, Grup mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The priority in managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

a. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and interest on the Group's outstanding debt which bears floating interest rates.

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term loans, long-term bank loans and other long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For lease liabilities, the Group may seek to mitigate interest rate risk by passing it on to its customers.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total/Total
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	69.419.564	-	-	-	69.419.564
Utang obligasi	-	-	-	155.359.128	155.359.128
Liabilitas sewa	-	-	50.767.988	75.355.957	126.123.945
Utang bank jangka panjang	186.938.153	502.335.698	-	-	689.273.851
Total	256.357.717	502.335.698	50.767.988	230.715.085	1.040.176.488

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total/Total
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	60.043.975	-	-	-	60.043.975
Utang obligasi	-	-	-	153.914.040	153.914.040
Liabilitas sewa	-	-	37.125.089	50.876.695	88.001.784
Utang bank jangka panjang	120.419.068	516.363.178	-	-	636.782.246
Total	180.463.043	516.363.178	37.125.089	204.790.735	938.742.045

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

a. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk (continued)

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

b. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan pada Catatan 36.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat ASS/ Change in US\$ rate	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit (loss) before income tax
31 Desember 2023		
Rupiah	+1%	(100.310)
Euro Eropa	+1%	(13.197)
Dolar Australia	+1%	19
Dolar Singapura	+1%	1.380
Rupiah	-1%	100.310
Euro Eropa	-1%	13.197
Dolar Australia	-1%	(19)
Dolar Singapura	-1%	(1.380)
31 Desember 2022		
Rupiah	+1%	1.355.067
Euro Eropa	+1%	(1.885)
Dolar Australia	+1%	(3.796)
Dolar Singapura	+1%	(1.893)
Rupiah	-1%	(1.355.067)
Euro Eropa	-1%	1.885
Dolar Australia	-1%	3.796
Dolar Singapura	-1%	1.893

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat masing-masing terhadap Rupiah, Dolar Australia, Dolar Singapura dan Euro Eropa menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

b. Foreign Exchange Rate Risk (continued)

Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as of December 31, 2023 and 2022 are presented in Note 36.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the profit (loss) before income tax as follows:

December 31, 2023
 Indonesian Rupiah
 European Euro
 Australian Dollar
 Singapore Dollar

Indonesian Rupiah
 European Euro
 Australian Dollar
 Singapore Dollar

December 31, 2022
 Indonesian Rupiah
 European Euro
 Australian Dollar
 Singapore Dollar

Indonesian Rupiah
 European Euro
 Australian Dollar
 Singapore Dollar

The Group has no formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the United States dollar and each of the Rupiah, Australian Dollar, Singapore Dollar and European Euro provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dikaji secara terus menerus dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai dibentuk, jika diperlukan. Selain itu, Standar dan Operasi yang berkaitan dengan pemberian kredit kepada pelanggan dan monitor atas kredit yang diberikan dilakukan perbaikan secara terus menerus. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas dan setara kas serta aset keuangan lancar lainnya, karena wanprestasi dari pihak terkait, Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 dan 5.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and credit worthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis and allowance for impairment losses is provided, if needed. In addition, the Standard and Operating Procedures relating to credit granting to customers and monitoring on credit is continuously being improved. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 6. There is no concentration of credit risk.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and other current financial assets, from default of the counterparty, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets as disclosed in Note 4 and 5.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	69.419.564	-	-	-	69.419.564	Short-term bank loans
Utang usaha	255.451.164	-	-	-	255.451.164	Trade payables
Utang non-usaha	4.448.521	-	-	-	4.448.521	Non-trade payables
Beban akrual	35.843.429	-	-	-	35.843.429	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja Jangka pendek	17.439.132	-	-	-	17.439.132	Short-term employee benefits liability
Sub-total	382.601.810	-	-	-	382.601.810	Sub-total
Liabilitas Jangka Panjang						Non-current Liabilities
Utang obligasi	-	-	160.000.000	-	160.000.000	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	186.899.454	416.669.412	91.191.081	-	694.759.947	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	50.767.988	51.777.248	17.352.770	6.225.939	126.123.945	Lease liabilities
Sub-total	237.667.442	468.446.660	268.543.851	6.225.939	980.883.892	Sub-total
Total	620.269.252	468.446.660	268.543.851	6.225.939	1.363.485.702	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(10.126.967)	Unamortized transaction cost
Neto					1.353.358.735	Net

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2023 based on contractual discounted payments to be made (including interest payments):

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang bank jangka pendek	60.043.975	-	-	-	60.043.975
Utang usaha	226.453.754	-	-	-	226.453.754
Utang non-usaha	6.907.076	-	-	-	6.907.076
Beban akrual	113.552.514	-	-	-	113.552.514
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19.700.460	-	-	-	19.700.460
Sub-total	426.657.779	-	-	-	426.657.779
Liabilitas Jangka Panjang					
Utang obligasi	-	-	160.000.000	-	160.000.000
Utang bank jangka panjang	86.306.000	375.622.000	183.472.000	-	645.400.000
Liabilitas sewa	37.125.089	40.454.142	5.351.756	5.070.797	88.001.784
Sub-total	123.431.089	416.076.142	348.823.756	5.070.797	893.401.784
Total	550.088.868	416.076.142	348.823.756	5.070.797	1.320.059.563
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(14.703.714)
Neto					1.305.355.849

e. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul
Dari Aktivitas Pendanaan

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2022 based on contractual discounted payments to be made (including interest payments):

Current Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Sub-total
Non-current Liabilities
Bonds payable
Long-term bank loans
Lease liabilities
Sub-total
Total
Unamortized transaction cost
Net

e. Changes In Liabilities Arising From
Financing Activities

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/Year Ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Arus Kas/ Cash Flows	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Penghentian/ Termination	Dekonsolidasi/ Grup MDB Deconsolidation of MDB Group	Amortisasi Biaya Transaksi dan emisil/ Amortization of Transaction and Issuance Cost	Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa/ Acquisition right of use asset through lease liabilities	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Utang obligasi	153.914.040	-	-	-	-	1.445.088	-	155.359.128	Bonds payables
Utang bank jangka pendek	60.043.975	15.850.218	896.522	-	(7.371.151)	-	-	69.419.564	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	636.782.246	85.289.229	(2.738.101)	-	(34.126.028)	4.066.505	-	689.273.851	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	88.001.784	(54.908.582)	1.798.170	499.191	(1.072.760)	-	91.806.142	126.123.945	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	938.742.045	46.230.865	(43.409)	499.191	(42.569.939)	5.511.593	91.806.142	1.040.176.488	Total liabilities from financing activities

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

e. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul
Dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

e. Changes In Liabilities Arising From
Financing Activities (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/Year Ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Arus Kas/ Cash Flows	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Penghentian/ Termination	Amortisasi Biaya Transaksi dan emisil/ Amortization of Transaction and Issuance Cost	Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa/ Acquisition right of use asset through lease liabilities	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Utang bank jangka pendek	4.700.000	55.683.010	(339.035)	-	-	-	60.043.975	Short-term bank loans
Utang obligasi	192.035.070	(40.000.000)	-	-	1.878.970	-	153.914.040	Bonds payables
Liabilitas sewa	64.627.485	(35.982.702)	(6.006.320)	(1.720.833)	-	67.084.154	88.001.784	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	123.851.498	511.585.820	-	-	1.344.928	-	636.782.246	Long-term bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	385.214.053	491.286.128	(6.345.355)	(1.720.833)	3.223.898	67.084.154	938.742.045	Total liabilities from financing activities

b. Manajemen Modal

b. Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Modal Grup terdiri dari modal saham dan saldo laba. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi dan memenuhi persyaratan dari pihak pemberi pinjaman.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value. The capital of the Group consists of share capital and retained earnings. The Group manages the capital structure and make adjustments to changing economic conditions and to meet the requirements of the lenders.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran perusahaan-perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam pinjaman neto, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang obligasi dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debts with the net equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans, long-term bank loans, lease liabilities and bonds payable less cash and cash equivalents. Capital includes share capital, and equity attributable to the majority shareholders of the Company.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Manajemen Modal (lanjutan)

b. Capital Management (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang bank jangka pendek	69.419.564	60.043.975	Short-term bank loans
Utang obligasi	155.359.128	153.914.040	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	689.273.851	636.782.246	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	126.123.945	88.001.784	Lease liabilities
Total	1.040.176.488	938.742.045	Total
Dikurangi kas dan setara kas	(188.576.976)	(221.566.137)	Less cash and cash equivalents
Utang neto	851.599.512	717.175.908	Net debts
Ekuitas neto	758.926.967	617.521.275	Net equity
Rasio pengungkit	1,12	1,16	Gearing ratio
Rasio kewajiban terhadap ekuitas	1,37	1,52	Debt to equity ratio

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Grup telah mematuhi setiap persyaratan permodalan dari pihak pemberi pinjaman.

There are no changes to the objectives, policies and processes as of December 31, 2023 and 2022. The Group is in compliance with the capital requirements of lenders.

39. PERATURAN PERTAMBANGAN

39. MINING REGULATIONS

Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Mining Law No. 3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya adalah pemegang PKP2B yang bermaksud untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian harus mengajukan penyesuaian dalam jangka waktu paling cepat 5 (lima) tahun dan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir serta dapat diperpanjang setelah memenuhi syarat dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 3/2020.

On June 10, 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, including that the holder of a CCA/CCoW that intends to obtain IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation shall submit the adjustment within 5 (five) years at the earliest and 1 (one) year at the latest before the CCA/CCoW expires, and can be extended after fulfilling the requirements as stipulated in Law No. 3/2020.

UU No. 3/2020 turut mengatur bahwa peraturan pelaksanaan atas UU No. 3/2020 harus ditetapkan dalam waktu 1 (satu) tahun sejak UU No. 3/2020 mulai berlaku. Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja telah diundangkan yang mengubah beberapa ketentuan pada UU No. 3/2020.

Law No. 3/2020 also regulates that the implementing regulations of the Law No. 3/2020 shall be established within 1 (one) year after the Law No. 3/2020 coming into force. On November 2, 2020, Law No. 11/2020 on Job Creation was promulgated, which amended several provisions of Law No. 3/2020.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

39. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020 (lanjutan)

Sebagai implementasi dari Undang-undang Pertambangan, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan beberapa Peraturan Pemerintah, diantaranya Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan pada tanggal 1 Februari 2010. Kemudian Pemerintah juga mengeluarkan PP No. 55 Tahun 2010 pada tanggal 5 Juli 2010 yang mengatur mengenai pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan usaha pertambangan mineral dan batubara di Indonesia.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah atas UU Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan IUP baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari 2012 dan selanjutnya mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014, Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014, Peraturan Pemerintah No. 1/2017 tertanggal 11 Januari 2017 dan Peraturan Pemerintah No. 8/2018 tertanggal 7 Maret 2018. Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP No. 23 termasuk perubahannya.

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang - Undang Pertambangan baru ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen Grup berpendapat bahwa ketentuan - ketentuan pada Undang - Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

39. MINING REGULATIONS (continued)

Mining Law No. 3/2020 (continued)

As implementation to the Mining Law, the Government of the Republic of Indonesia issued several Government Regulation (GR), among others, Government Regulation No. 22 Year 2010 regarding the Mining Area on February 1, 2010. In addition, the Government issued GR No. 55 Year 2010 on July 5, 2010 regarding the development and supervision of implementation of mineral and coal mining activities in Indonesia.

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new IUP. GR No. 23 provides clarifications regarding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicates that existing CCA/CCoWs will be honored by the Government, although any extension of existing CCA/CCoWs will take place through the issue of an IUP.

The Government further amended GR No. 23 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on February 21, 2012 and later by issuing Government Regulation No. 1/2014 dated January 11, 2014, Government Regulation No. 77/2014 dated October 14, 2014, Government Regulation No. 1/2017 dated January 11, 2017 and Government Regulation No. 8/2018 dated March 7, 2018. On September 9, 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Business Activities which revokes GR No. 23 including its amendments.

The Group continuously monitored the development and implementation of the new Mining Law and Government Regulation in mining and analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law will have no significant impact to the Group in the near term.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

39. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

Peraturan DMO

Pada tanggal 4 Agustus 2021, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM") mengeluarkan Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri (*Domestic Market Obligation* atau "DMO") yang mencabut Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020. Diktum 6 Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 mengatur bahwa pedoman pengenaan denda dan dana kompensasi ditetapkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara atas nama Menteri ESDM.

Pada tanggal 19 Januari 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 yang mengatur tentang pedoman pengenaan sanksi administratif, larangan ekspor batubara, pengenaan denda dan dana kompensasi untuk pemenuhan batubara dalam negeri.

Pada tanggal 21 November 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen 267/2022") yang mencabut Kepmen No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Kepmen No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. Kepmen 267/2022 ini menetapkan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (*domestic market obligation*) sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari rencana jumlah produksi batubara dalam Persetujuan RKAB, atau perubahannya yang disetujui oleh Pemerintah, mana yang lebih tinggi.

Kepmen 267/2022 juga mengatur antara lain terkait (i) kewajiban pembayaran denda dan dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (ii) sanksi administratif termasuk larangan ekspor batubara, (iii) harga jual batubara sebesar AS\$70 per metrik ton kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik, serta (iv) penugasan untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri pada keadaan darurat.

39. MINING REGULATIONS (continued)

DMO Regulation

On August 4, 2021, the Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 on the Fulfilment of Domestic Coal Needs (*Domestic Market Obligation* or "DMO"), which revokes Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020. Dictum 6 of Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 stipulates the guidelines for imposing fines and compensation funds are set by the Director General of Mineral and Coal on behalf of the Minister of EMR.

On January 19, 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022, which stipulates the guidelines for imposing administrative sanctions, prohibition of coal exports, imposing fines and compensation funds to fulfil domestic coal needs.

On November 21, 2022, the KESDM issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Fulfilment of Domestic Coal Needs ("Kepmen 267/2022") which revokes Kepmen No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and Kepmen No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. Kepmen 267/2022 stipulates the percentage of coal sales for domestic coal needs (*domestic market obligation*) of 25% (twenty five percent) of the total planned coal production in the RKAB Approval, or the amendment to the RKAB approved by the Government, whichever is higher.

Kepmen 267/2022 also stipulates, among others, (i) obligation to pay fines and/or compensation of non-fulfilment of domestic market obligation (DMO), (ii) administrative sanctions including export ban, (iii) coal sales price of US\$70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest, and (iv) assignment to meet domestic coal needs in an emergency condition.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

39. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

Peraturan DMO (lanjutan)

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen 399/2023"). Kepmen 399/2023 ini menetapkan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (*domestic market obligation*) kepada pemegang IUP-OP, IUPK Operasi Produksi, PKP2B Operasi Produksi, dan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/ Perjanjian Komoditas Batubara sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari realisasi produksi batubara pada tahun berjalan.

Kepmen 399/2023 juga mengatur antara lain terkait (i) kewajiban pembayaran dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (ii) formula perhitungan dana kompensasi, dan (iii) sanksi administratif, termasuk pelarangan ekspor batubara.

Melalui Surat dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. B-111/KU.01/DBN.PW/2022 tertanggal 11 Maret 2022, MIFA telah menerima penagihan terkait dengan dana kompensasi DMO tahun 2021 sebesar AS\$4.788.423. Dana kompensasi DMO tersebut telah dibayarkan oleh MIFA pada tanggal 20 Maret 2023 sebesar AS\$5.363.033 dimana sebesar AS\$574.610 adalah denda bunga.

Melalui Surat dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. B-14203/MB.06/DBN.PW/2022 tertanggal 6 Juni 2022, BEL telah menerima penagihan terkait dengan dana kompensasi DMO tahun 2021 sebesar AS\$321.741. Dana kompensasi DMO tersebut telah dibayarkan oleh BEL pada tanggal 17 Maret 2023 sebesar AS\$360.350 dimana sebesar AS\$38.609 adalah denda bunga.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen, MIFA dan BEL tidak mencapai ketentuan DMO untuk tahun 2022. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, MIFA dan BEL telah mencatat beban dana kompensasi DMO untuk tahun 2022 masing-masing sebesar AS\$16.416.267 dan AS\$589.901 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

39. MINING REGULATIONS (continued)

DMO Regulation (continued)

On November 17, 2023, the KESDM issued Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Fullfilment of Domestic Coal Needs ("Kepmen 399/2023"). Kepmen 399/2023 sets the percentage of coal sales for domestic needs (*domestic market obligation*) to holders of IUP-OP, IUPK Production Operation, PKP2B Production Operation, and IUPK as Continuation of Coal Commodity Contract/Agreement Production Operation at 25% (twenty five percent) from the realization of coal production in the current year.

Kepmen 399/2023 also stipulates, among others, (i) obligation to pay compensation of non-fulfilment of domestic market obligation (DMO), (ii) compensation calculation formula, and (iii) administrative sanctions, including export ban.

Through Letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources No. B-111/KU.01/DBN.PW/2022 dated March 11, 2022, MIFA has received billing related to the DMO in 2021 compensation fund amounting to US\$4,788,423. MIFA has paid the DMO compensation funds on March 20, 2023 amounting to US\$5,363,033 which include US\$574,610 as interest penalty.

Furthermore, through Letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources No. B-14203/MB.06/DBN.PW/2022 dated June 6, 2022, MIFA has received billing related to the DMO compensation funds in 2021 amounting to US\$321,741. BEL has paid the DMO compensation funds on March 17, 2023 amounting to US\$360,350 which include US\$38,609 as interest penalty.

Based on management's assessment, MIFA and BEL did not meet the DMO requirement for 2022. For the year then ended December 31, 2022, MIFA and BEL have recorded DMO compensation funds for 2022 amounting to US\$16,416,267 and US\$589,901 respectively, recorded as part of "Other expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

39. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

Peraturan DMO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup sudah mencatat total beban akrual atas dana kompensasi dan penalti DMO sebesar AS\$22.729.551 (Catatan 19).

Melalui Surat dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. B-1863/MB.06/DBN.PL/2023 tertanggal 15 Desember 2023, BEL telah menerima penagihan terkait dengan dana kompensasi DMO tahun 2023 sebesar AS\$12.997, dimana lebih rendah dibandingkan dengan yang telah dicadangkan sebelumnya oleh BEL. Selisih sebesar AS\$576.904 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Melalui Surat dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. B-1895/MB.06/DBN.PL/2023 tertanggal 15 Desember 2023, MIFA telah menerima penagihan terkait dengan dana kompensasi DMO tahun 2023 sebesar AS\$8.536.145, dimana lebih rendah dibandingkan dengan yang telah dicadangkan sebelumnya oleh MIFA. Selisih sebesar AS\$7.880.122 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya."

Berdasarkan evaluasi dari manajemen, MIFA dan BEL tidak mencapai ketentuan DMO untuk tahun 2023. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, MIFA dan BEL telah mencatat beban dana kompensasi DMO untuk tahun 2023 masing-masing sebesar AS\$2.672.985 dan AS\$796.162 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup MDB tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian (Catatan 1c).

Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam

Pada tanggal 12 Juli 2023, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam ("PP 36/2023"). Dengan penerbitan PP 36/2023 tersebut, dana hasil produksi sumber daya alam yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam rekening khusus wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dalam sistem keuangan Indonesia selama jangka waktu 3 bulan. PP 36/2023 ini mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

39. MINING REGULATIONS (continued)

DMO Regulation (continued)

As of December 31, 2022, the Group has recorded accrued compensation fund and penalty of DMO totaling to US\$22,729,551 (Note 19).

Through Letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources No.B-1863/MB.06/DBN.PL/2023 dated December 15, 2023, BEL has received billing related to the DMO compensation fund in 2023 amounting to US\$12,997, which is lower than amount previously accrued by BEL. The difference of US\$576,904 was recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Through Letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources No.B-1895/MB.06/DBN.PL/2023 dated December 15, 2023, MIFA has received billing related to the DMO compensation fund in 2023 amounting to US\$8,536,145, which is lower than amount previously accrued by BEL. The difference of US\$7,880,122 was recorded as part of "Other Expenses."

Based on management's assessment, MIFA and BEL did not meet the DMO requirement for 2023. For the year then December 31, 2023, MIFA and BEL have recorded DMO compensation funds for 2023 amounting to US\$2,672,985 and US\$796,162 respectively, recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023, MDB Group is deconsolidated in the Group's consolidated financial statements (Note 1c).

Foreign Exchange Export Proceeds from the Business, Management, and/or Processing of Natural Resources

On July 12, 2023, President of Republic Indonesia determined the Government Regulation No. 36 of 2023 regarding Foreign Exchange Export Proceeds from the Business, Management, and/or Processing of Natural Resources ("GR 36/2023"). With the issuance of GR 36/2023, foreign exchange export proceeds from natural resources exported goods which has been included and placed into the special account at least 30% must remain in place in the Indonesian financial system for a period of 3 months. GR 36/2023 comes into force on August 1, 2023.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

40. JAMINAN REKLAMASI

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen 26/2018") dimana mengatur juga mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat Permen 26/2018 berlaku, Permen No. 07/2014 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Permen 26/2018 juga mengatur bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang.

Pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri ESDM No. 1827K/30/MEM/2018 ("Kepmen 1827") yang mengatur bentuk jaminan reklamasi dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi, atau cadangan akuntansi, apabila perusahaan yang bersangkutan merupakan Perseroan Terbuka dan telah menempatkan sahamnya lebih dari 40% (empat puluh persen) dari total saham yang dimiliki dan perusahaan dengan modal disetor tidak kurang dari AS\$50.000.000 sebagaimana disebutkan dalam akta pendirian dan/atau perubahannya. Jika berupa deposito berjangka, jaminan reklamasi harus ditempatkan dalam mata uang Rupiah atau Dolar AS di bank milik negara di Indonesia atas nama Dirjen Minerba KESDM, atau Gubernur qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal reklamasi. Jaminan pasca tambang ditempatkan dalam bentuk deposito pada bank milik negara dalam mata uang Rupiah atau Dolar AS di bank milik negara di Indonesia atas nama Dirjen Minerba KESDM, atau Gubernur qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal pasca tambang.

Pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pascatambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

40. RECLAMATION GUARANTEE

On May 3, 2018, the KESDM issued the Ministerial Regulation No. 26 Year 2018 concerning the Rules for the Implementation of Good Mining and Supervision of Mineral and Coal Mining ("Permen 26/2018"), which regulates the implementation of reclamation and post-mining in the mineral and coal mining business activities. As of the effective date of Permen 26/2018, the Permen No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities was revoked and no longer valid. Permen 26/2018 also stipulates that an entity is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees.

On May 7, 2018, the KESDM issued the Minister Decree No. 1827K/30/MEM/2018 ("Kepmen 1827"), which stipulates the form of reclamation guarantees which can be in the form of joint accounts, time deposits, bank guarantees, or accounting reserves, if the entity is a public listed entity and has issued more than 40% (forty percent) of the total shares owned and the entity with paid-up capital not less than US\$50,000,000 as stated in the deed of establishment and/or amendments thereto. If it is in the form of time deposits, the reclamation guarantees must be placed in Rupiah or US Dollar currency at a state-owned bank in Indonesia on behalf of the Directorate General of Mineral and Coal KESDM, or Governor qq the relevant entity, with the duration according to the reclamation schedule. Mine closure guarantees placed in the form of deposits at a state-owned bank in Indonesia on behalf of the Directorate General of Mineral and Coal KESDM, or Governor qq the relevant entity with the duration according to the mine closure schedule.

On May 2, 2018, the MoEMR released an implementing regulation No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

40. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)

TIA menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk deposito berjangka. Jaminan Reklamasi yang telah ditempatkan oleh TIA pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp20,55 miliar (setara dengan AS\$1.333.277).

TIA, BEL dan MIFA menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk deposito berjangka. Jaminan Reklamasi yang telah ditempatkan oleh TIA, BEL dan MIFA pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp17,79 miliar (setara dengan AS\$1.130.852), Rp2,07 miliar (setara dengan AS\$131.524) dan Rp7,50 miliar (setara dengan AS\$476.937).

Selain itu, TIA menyediakan jaminan pascatambang dalam bentuk rekening bersama di bank pemerintah. Pada tanggal 31 Desember 2023 jaminan pascatambang yang ditempatkan oleh TIA sebesar Rp4,69 miliar (setara dengan AS\$304.241) dan AS\$586.677.

Selain itu, TIA, MIFA dan BEL menyediakan jaminan pascatambang dalam bentuk rekening bersama di bank pemerintah. Pada tanggal 31 Desember 2022 jaminan pascatambang yang ditempatkan oleh TIA, MIFA dan BEL masing-masing sebesar Rp4,47 miliar (setara dengan AS\$283.993) dan AS\$583.621, Rp2,84 miliar (setara dengan AS\$180.809) dan Rp3,06 miliar (setara dengan AS\$194.753).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup MDB tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

40. RECLAMATION GUARANTEE (continued)

TIA provided Reclamation Guarantee in the form of time deposit. The guarantee, which has been placed by the TIA as of December 31, 2023 amounting to Rp20.55 billion (equivalent to US\$1,333,277) respectively.

TIA, BEL and MIFA provided Reclamation Guarantee in the form of time deposit. The guarantee, which has been placed by the TIA, BEL and MIFA as of December 31, 2022 amounting to Rp17.79 billion (equivalent to US\$1,130,852), Rp2.07 billion (equivalent to US\$131,524) and Rp7.50 billion (equivalent to US\$476,937) respectively.

In addition, TIA provided a post-mining activities guarantee in the form of joint account at state-owned bank. As of December 31, 2023, TIA have placed post-mining activities guarantee amounted to Rp4.69 billion (equivalent to US\$304,241) and US\$586,677, respectively.

In addition, TIA, MIFA and BEL provided a post-mining activities guarantee in the form of joint account at state-owned bank. As of December 31, 2022, TIA, MIFA, and BEL have placed post-mining activities guarantee amounted to Rp4.47 billion (equivalent to US\$283,993) and US\$583,621, Rp2.84 billion (equivalent to US\$180,809) and Rp3.06 billion (equivalent to US\$194,753), respectively.

As of December 31, 2023, MDB Group is deconsolidated in the Group's consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	91.806.142	67.084.154
Perolehan aset tetap melalui:		
Utang	76.380.217	80.648.118
Uang muka pembelian aset tetap	1.306.466	643.679
Penerimaan dividen melalui piutang non-usaha	5.000.000	-
Reklasifikasi aset tetap ke aset takberwujud	183.878	38.393
Transfer aset hak-guna ke aset tetap	-	3.285.188
Perolehan investasi dalam saham melalui konversi piutang	-	3.190.000
Perolehan aset takberwujud melalui utang	-	1.364.360

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan dan CK

Berdasarkan surat keterangan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, nomor 222/CN.NOT/III/2024 tanggal 14 Maret 2024, Perusahaan dan CK telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") untuk penyediaan Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi dan *Uncommitted Time Loan* dengan jumlah batas maksimum masing-masing sebesar Rp700.000.000.000 dan Rp300.000.000.000. Fasilitas Kredit Investasi akan berakhir 5 (lima) tahun dan Fasilitas *Uncommitted Time Loan* akan berakhir 1 (satu) tahun sejak tanggal sejak tanggal Perjanjian Kredit.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2022

TIA

Pada tanggal 15 Januari 2024, TIA menerima SKPLB atas PPN tahun 2022 sebesar Rp124.265.784.764 atau setara dengan AS\$7.795.357, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh TIA.

Pada tanggal 7 Februari 2024, TIA telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant non-cash transactions:

Acquisition of right of use through lease liabilities
Acquisition of fixed assets through:
 Payables
Advance for purchase of fixed assets
Dividend income through non-trade receivables
Reclassification of fixed assets to intangible assets
Transfer of right of use assets to fixed assets
Addition of investment in shares through conversion of receivable
Acquisition of intangible assets through payables

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company and CK

Based on Notary Statement of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., number 222/CN.NOT/III/2024 dated March 14, 2024, the Company and CK entered into Banking Facility with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") for the availability of Investment Credit Loan Facility and *Uncommitted Time Loan Agreement* with maximum limit of Rp700,000,000,000 and Rp300,000,000,000, respectively. This Investment Credit facility will mature in 5 (five) years and *Uncommitted Time Loan* will mature 1 (one) year since facility Agreement date.

2022 Value Added Tax ("VAT")

TIA

On January 15, 2024, TIA received SKPLB on 2022 VAT amounting to Rp124,265,784,764 or equivalent to US\$7,795,357, which is the overpayment amount that was claimed by TIA.

On February 7, 2024, TIA has received the tax refund from DGT.